



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS II TEMA
KESELAMATAN DI RUMAH
DAN PERJALANAN DI
SDN KEPATIHAN
06 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Mega Safitri Agustin
NIM 140210204049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS II TEMA
KESELAMATAN DI RUMAH
DAN PERJALANAN DI
SDN KEPATIHAN
06 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Mega Safitri Agustin
NIM 140210204049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS II TEMA
KESELAMATAN DI RUMAH
DAN PERJALANAN DI
SDN KEPATIHAN
06 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Mega Safitri Agustin
NIM : 140210204049
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Jember, 2 Maret 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

NIP. 19540712 198003 1 005

Dra. Rahayu M.Pd

NIP. 19531226 198203 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul ” Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non Examples* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan di SDN Kepatihan 06 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Anggota I,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

NIP. 19540712 198003 1 005

Anggota II,

Dra. Rahayu M.Pd

NIP. 19531226 198203 2 001

Anggota III,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP. 19601217 198802 2 001

Dra. Yayuk Mardiyati, M.A

NIP. 19580614 198702 2 001

Mengesahkan

p.l.h Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Suratno. M.Si

NIP. 19670625 199203 1 003

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) kedua orang tua saya Bapak Agus Sugiarto dan Ibu Husnul Khotimah yang telah memberikan dukungan, pengorbanan, kasih sayang, serta do'a;
- 2) guru-guru yang telah berjasa dalam membimbing saya mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan.

MOTTO

”Banyak kegagalan hidup terjadi karena orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya kesuksesan ketika mereka menyerah”

(Thomas Alfa Edison)*



* https://jagokata.com/kutipan/dari-thomas_alva_edison.html

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Safitri Agustin

NIM : 140210204049

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Keselamatan Di Rumah dan Perjalanan Di SDN Kepatihan 06 Jember”, adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Agustus 2018

Yang Menyatakan

Mega Safitri Agustin

NIM 140210204049

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS II TEMA
KESELAMATAN DI RUMAH
DAN PERJALANAN DI
SDN KEPATIHAN
06 JEMBER**

Oleh:

**Mega Safitri Agustin
NIM 140210204049**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II : Dra. Rahayu M.Pd

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Keselamatan Di Rumah dan Perjalanan Di SDN Kepatihan 06 Jember” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis terima kasih banyak kepada:

- 1) Bapak Drs. Imam Muchtar, S.H.,M.Hum dan Ibu Dra. Rahayu, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 2) Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku Dosen penguji dan Ibu Yayuk Mardiaty, M.A selaku Dosen Pembahas yang memberikan kritik, sarannya dan membimbing demi kesempurnaan skripsi ini;
- 3) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember;
- 4) Kepala SDN Kepatihan 06 Jember dan dewan guru yang telah memberikan izin penelitian dan membantu proses penelitian;
- 5) teman seperjuangan Mira, Elya serta teman-teman angkatan tahun 2014; dan
- 6) kedua kakak saya, Farid Wahyudi dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga berharap kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, Agustus 2018

Penulis

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non Examples* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Keselamatan Di Rumah dan Perjalanan Di SDN 06 Kepatihan Jember; Mega Safitri Agustin; 140210204049; 277 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas II SDN Kepatihan 06 Jember. Guru belum maksimal dalam menerapkan pendekatan saintifik yang digunakan sehingga kesulitan untuk menumbuhkan nalar siswa, menumbuhkan kemampuan mengamati, menumbuhkan kemampuan kemampuan bertanya serta menumbuhkan keberanian peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil karya atau tugas yang sudah dikerjakan. Kesulitan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Kesulitan tersebut dapat timbul karena kurangnya persiapan yang dilakukan guru seperti memilih model yang sesuai.

Pembelajaran tematik terpadu dapat menggunakan berbagai model untuk mengatasi permasalahan siswa dan salah satunya dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* . penerapan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Tahap-tahap dalam model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sesuai dengan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Siswa dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran, dimana siswa bisa langsung membedakan mana contoh dan mana yang bukan contoh beberapa gambar pada materi yang akan dipelajari. Siswa juga diberi kesempatan mengalami sendiri serta memperoleh pengetahuannya secara langsung melalui sebuah perbedaan gambar, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember tema Pengalamanku Subtema 2 pembelajaran 1 pada tanggal 8 Desember 2017 diperoleh data untuk nilai klasikal afektif dengan skor 66,62 (sedang/cukup), nilai klasikal

ranah kognitif dengan skor 69,42 (sedang/cukup) dan nilai klasikal psikomotor dengan skor 58,2 (kurang).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada tema keselamatan di rumah dan perjalanan di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 06 Jember dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas II A berjumlah 35 siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumen, dan tes. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan di kelas II SDN Kepatihan 06 Jember berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus guru menggunakan model pembelajaran yang kurang inovatif sehingga sulit menumbuhkan kemampuan pada pendekatan saintifik. Pada siklus I peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sehingga hasil belajar siswa meningkat dari pra siklus. Siklus II diperbaiki dengan memepertajam materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat dari siklus 1. Rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I secara klasikal skor ranah afektif sebesar 72,72 (baik), ranah kognitif 72,02 (baik), ranah psikomotor 65 (sedang/cukup), sedangkan pada siklus II afektif 75,45 (baik), ranah kognitif 79,31 (baik), dan ranah psikomotor 70,34 (baik)

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II A tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan di SDN Kepatihan Jember

semester ganap tahun pelajaran 2017/2018. Saran bagi guru, diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sebagai model alternatif pembelajaran di kelas sehingga siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

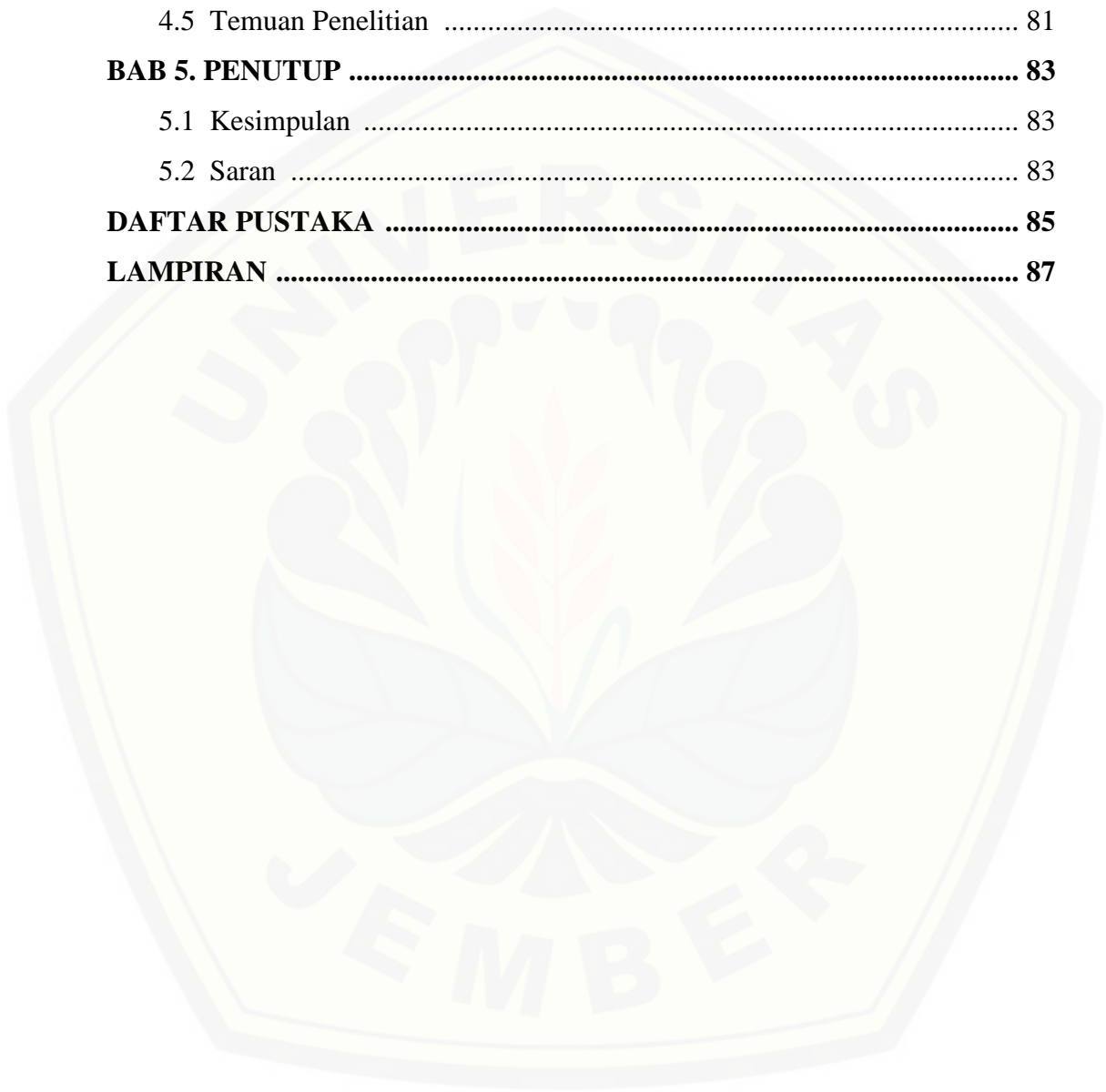


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN BIMBINGAN	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah	4
1.1 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Pembelajaran	7
2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu	8
2.3 Model Pembelajaran	10
2.4 Model Pembelajaran Kooperatif	10
2.5 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples non Examples</i>	12
2.5.1 Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non...</i> <i>examples</i>	12
2.5.2 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples</i> <i>non examples</i>	12

2.5.3 Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe .. <i>examples non examples</i>	13
2.6 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples non</i>	14
2.7 Hasil Belajar Siswa	16
2.7.1 Pengertian hasil belajar	16
2.7.2 Hasil belajar kognitif	17
2.7.3 Hasil belajar afektif	18
2.7.4 Hasil belajar psikomotor	20
2.7.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	21
2.8 Kerangka Berpikir	22
2.9 Penelitian yang Relevan	24
2.10 Hipotesis Tindakan	25
BAB 3. METODE PENELITIAN	26
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.2 Subjek Penelitian	26
3.3 Definisi Operasional	27
3.4 Jenis dan Desain Penelitian	27
3.5 Prosedur Penelitian	29
3.5.1 Tindakan pendahuluan	29
3.5.2 Pelaksanaan siklus ke-1	30
3.5.3 Pelaksanaan siklus ke-2	31
3.6 Data dan Sumber Data	31
3.7 Metode Pengumpulan Data	32
3.7.1 Observasi	32
3.7.2 Wawancara	32
3.7.3 Tes Hasil Belajar	32
3.7.4 Dokumen	33
3.8 Analisis Data	33
3.8.1 Analisis hasil belajar siswa	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40

4.1 Hasil Penelitian	40
4.2 Analisis Data	72
4.3 Hasil Wawancara	78
4.4 Pembahasan	79
4.5 Temuan Penelitian	81
BAB 5. PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-langkah pembelajaran tematik tema keselamatan di rumah dan perjalanan subtema aturan keselamatan di perjalanan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i>	14
3.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	38
3.2 Tabel Rubrik Penilaian Ranah Afektif	39
3.2 Tabel Rubrik Penilaian Ranah Psikomotor	40
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	40
4.2 Hasil Analisis Indikator Ranah Afektif Siswa Pra Siklus	42
4.3 Kreteria Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Pra Siklus	43
4.4 Kreteria Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus	44
4.5 Kreteria Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus	45
4.6 Hasil Analisis Indikator Ranah Afektif Siswa Siklus I	50
4.7 Kriteria Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus I	51
4.8 Peningkatan Persentase Ranah Afektif Siswa Prasiklus ke Siklus I	52
4.9 Peningkatan Skor rata-rata Klasikal Ranah Afektif Siswa Pra Siklus ke Siklus I	53
4.10 Kreteria Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus I	53
4.11 Peningkatan Presentase Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus ke Siklus I	54
4.12 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus ke Siklus 1	55
4.13 Kreteria Hasil Belajar Ranah Psikomor Siswa Siklus 1	56
4.14 Peningkatan Presentase Ranah Psikomotor Pra Siklus ke Siklus 1	57
4.15 Siklus Rata-rata Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus ke Siklus 1	58
4.16 Hasil Analisis Indikator Ranah Afektif Siswa Siklus II	62
4.17 Kriteria Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus II	63

4.18 Peningkatan Presentase Ranah Afektif Siswa Pra Siklus ke Siklus II	64
4.19 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Afektif Siswa dari Siklus I ke Siklus II	65
4.20 Kriteria Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus II	66
4.21 Peningkatan Persentase Ranah Kognitif Siswa Siklus I ke Siklus II ..	67
4.22 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Kognitif Siswa Siklus I ke Siklus II	68
4.23 Kriteria Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa Siklus II	68
4.24 Peningkatan Persentase Ranah Psikomotor Siklus I ke Siklus II	69
4.25 Siklus Rata-rata Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Siklus I ke Siklus II	70
4.26 Peningkatan Persentase Ranah Afektif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	72
4.27 Peningkatan Skor Rata-rata Ranah Afektif Siswa Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II	73
4.28 Peningkatan Persentase Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus, Siklus 1 Dan Siklus II	74
4.29 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus,Siklus I dan Siklus II	75
4.30 Peningkatan Persentase Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II	76
4.31 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	23
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	87
B. Pedoman Pengumpulan Data	91
B.1 Pedoman Observasi	91
B.2 Pedoman Wawancara	91
B.3 Pedoman Tes	92
B.4 Pedoman Dokumen.....	92
C. Daftar Nama Siswa	94
D. Lembar Pedoman Wawancara.....	95
D.1 Lembar Wawancara Guru	95
D.2 Lembar Wawancara Siswa	96
E. Hasil Wawancara	97
E.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian	97
E.1.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian	97
E.1.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian	99
E.2 Hasil Wawancara Setelah Penelitian	101
E.2.1 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian	101
E.2.2 Hasil Wawancara Siswa Setelsh Penelitian	103
F. Hasil Observasi Aktivitas Guru	105
F.1 Hasil Observasi Guru Pra Siklus	105
F.2 Hasil Observasi Guru Siklus I	106
F.3 Hasil Observasi Guru Siklus II	107
G. Hasil Belajar Siswa	108
G.1 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Prasiklus	109
G.2 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Prasiklus	114
G.3 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Prasiklus.....	119
H. Hasil Belajar Siswa Siklus I	125
H.1 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Siklus I	125
H.2 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Siklus I	131
H.3 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Siklus I	136

I.	Hasil Belajar Siswa Siklus II	142
I.1	Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Siklus II	142
I.2	Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Siklus II	148
I.3	Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Siklus II	153
J.	Silabus	159
J.1	Silabus Siklus I	159
J.2	Silabus Siklus II	165
K.	RPP.....	169
K.1	RPP Pra Siklus	169
K.2	RPP Siklus I	178
K.3	RPP Siklus II	187
L.	Materi Pembelajaran	196
L.1	Materi Pembelajaran Siklus 1	196
L.2	Materi Pembelajaran Siklus II	204
L.3	Gambar Media	212
M.	Lembar Kerja Kelompok.....	213
M.1	LKK Siklus I	213
M.1.1	Hasil LKK Siklus I	214
M.2	LKK Siklus II	215
M.2.1	Hasil LKK Siklus II	216
N.	Nama Anggota Kelompok	217
O.	Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	218
O.1	Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus 1	218
O.2	Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II	220
P.	Soal Tes Hasil Belajar	222
P.1	Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	222
P.2	Kunci Jawaban Soal Siklus I	227
P.3	Pedoman Penskoran	228
Q.	Soal Tes Hasil Belajar	229
Q.1	Soal Tes Hasil Belajar Siklus II	229
Q.2	Kunci Jawaban Soal Siklus II	234

Q.3 Pedoman Penskoran	235
R. Data Autentik Hasil Belajar Siswa Siklus I	236
R.1 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Sangat Baik	236
R.2 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Baik	242
R.3 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Cukup	248
S. Data Autentik Hasil Belajar Siswa Siklus II	254
S.1 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Sangat Baik	254
S.2 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Baik	259
S.3 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Cukup	264
T. Foto Kegiatan Pembelajaran	106
U. Foto Surat Ijin Penelitian	272
V. Foto Surat Keterangan Penelitian	273
W. Biodata Mahasiswa	274

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi baik dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013). Sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum. Pembaharuan kurikulum dilakukan agar pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang dibutuhkan adalah kurikulum yang menggali keterampilan, sikap, dan pemahaman siswa secara utuh. Kurikulum sebelumnya yang dikenal dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) disempurnakan menjadi Kurikulum 2013. Salah satu karakteristik dari kurikulum 2013 yaitu mengembangkan keseimbangan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif menekankan pada kemampuan intelektual seperti pengetahuan yang dimiliki peserta didik dan keterampilan berpikir peserta didik. Ranah afektif berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada perasaan dan emosi seperti sikap, minat dan perhatian, sedangkan ranah psikomotorik adalah aspek yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada keterampilan seperti menulis, menggambar, menari, berolahraga, dan sebagainya.

Kurikulum 2013 diterapkan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang menuntut guru untuk mampu mengembangkan proses pembelajaran yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis siswa. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) merupakan ciri khas dari pelaksanaan kurikulum 2013

pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang diterapkan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai dengan kelas VI. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah ini meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Melalui pendekatan ilmiah ini, siswa tidak hanya mendengarkan dan menghafalkan penjelasan dari guru saja, namun siswa dilatih untuk mengambil keputusan dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang meliputi ranah afektif, kognitif dan psikomotorik siswa. Implementasi Kurikulum 2013 dapat dioptimalkan dengan adanya guru yang dapat merancang serta mengorganisasikan pembelajaran secara efektif dan bermakna berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran yang didalamnya meliputi komponen diantaranya guru, siswa, media, metode, materi ajar, serta pola penyampaian materi. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Sebagai perencana pengajaran, seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif. Maka dari itu ia harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar-mengajar, seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode, menetapkan evaluasi, dan sebagainya (Slameto, 1987: 98). Peranan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menentukan perkembangan potensi diri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas II pada tanggal 8 Desember 2017 diketahui bahwa guru belum optimal dalam menerapkan pendekatan saintifik. Masalah yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yaitu kesulitan untuk menumbuhkan kemampuan mengamati, dan menumbuhkan keberanian peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil karya atau tugas yang sudah dikerjakan.

Berdasarkan dokumen hasil belajar siswa nilai pembelajaran tema 5 pengalamanku, subtema pengalamanku di sekolah pembelajaran 1 kelas II SDN Kepatihan 06 Jember pada semester ganjil pada penilaian klasikal afektif dengan skor 58,2 (kurang), penilaian klasikal ranah kognitif dengan skor 66,62 (sedang/cukup) dan penilaian klasikal psikomotor dengan skor 69,42 (sedang/cukup).

Hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang diperoleh menunjukkan bahwa kesulitan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik berdampak pada hasil belajar siswa. Kesulitan tersebut dapat timbul karena kurangnya persiapan yang dilakukan guru seperti memilih metode atau model yang sesuai yang dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sebagai alternatif untuk menjawab permasalahan dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Menurut Dewey (dalam Majid, 2015:13), model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka di kelas, atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menajamkan materi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat sebagai sumber belajar, selain guru dan sumber belajar yang lainnya (Wena, 2010:190).

Menurut Hamdani (2011:94), mengemukakan bahwa *examples non examples* merupakan model belajar yang menggunakan contoh-contoh. Pendapat lain disampaikan oleh Budiyanto (2016:16) yang menyatakan bahwa metode *examples non examples* adalah metode yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk berpikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

Examples non examples merupakan model pembelajaran dengan mempersiapkan gambar, diagram, atau tabel sesuai materi bahan ajar dan kompetensi, sajian gambar ditempel atau memakai LCD/OHP, dengan petunjuk guru siswa mencermati sajian, diskusi kelompok tentang sajian gambar tadi, presentasi hasil kelompok, bimbingan penyimpulan, evaluasi, dan refleksi (Roestiyah. 2001: 73). Menerapkan media gambar diharapkan dalam pembelajaran dapat bermanfaat secara fungsional bagi semua siswa. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa diharapkan akan aktif dan semangat untuk belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* tersebut sesuai dengan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik sehingga dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka akan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Keselamatan Di Rumah Dan Perjalanan Di SDN Kepatihan 06 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

”Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada tema keselamatan di rumah dan perjalanan di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 melalui penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *examples non examples* pada tema keselamatan di rumah dan perjalanan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan dan informasi secara kooperatif dalam pembelajaran.
- b. Bagi guru, diharapkan guru dapat memperoleh data tambahan mengenai hasil belajar siswa, serta memperoleh informasi mengenai variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi kepala sekolah, diharapkan kepala sekolah dapat memperoleh gambaran mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dipertimbangkan dalam jangka panjang.
- d. Bagi peneliti, diharapkan peneliti dapat memperoleh pengalaman dan informasi mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- e. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memperoleh informasi data awal untuk melakukan penelitian sejenis atau melakukan penelitian yang lebih luas, terkait variabel yang ada dalam penelitian ini.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini diuraikan mengenai: (1) pengertian pembelajaran, (2) pembelajaran tematik terpadu, (3) model pembelajaran, (4) model pembelajaran kooperatif, (5) model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*, (6) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* tema keselamatan di rumah dan perjalanan, (7) hasil belajar siswa, (8) kerangka berfikir, (9) penelitian yang relevan, dan (10) hipotesis tindakan.

2.1 Pengertian Pembelajaran

Menurut Komalasari (2013:3) pembelajaran didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan peserta didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik mencapai tujuan –tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dapat dikatakan bahwasannya pembelajaran merupakan suatu proses yang dirancang secara sistematis yang ditujukan kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan dalam belajar yang efektif dan efisien. Istilah pembelajaran sudah tidak asing lagi untuk didengar terutama dalam dunia pendidikan.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi suatu proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penugasan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses membangun pengetahuan dan pembentukan sikap dari sumber belajar kepada peserta didik dengan didukung oleh lingkungan belajar.

Suardi (2015:47) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga

lainnya, seperti tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, gambar dan video pembelajaran. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan computer, sedangkan prosedur meliputi cara penyampaian informasi dalam proses pembelajaran seperti model, strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan terencana yang menciptakan interaksi antara guru dan siswa dengan melibatkan berbagai komponen seperti sarana dan prasarana, model, srategi dan metode penyampaian informasi sehingga siswa memperoleh ilmu pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan. Pembelajaran juga merupakan usaha yang dilakukan agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan lancar. Proses pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi peserta didik, meningkatkan keterampilan dan sikap yang baik serta dapat mencapai sesuai dengan tujuan kurikulum.

2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu

2.2.1 Hakikat pembelajaran tematik terpadu

Kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Kata pembelajaran sendiri memiliki makna sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kata tematik berasal dari kata tema yang bermakna gagasan pokok yang menjadi pembicaraan. Terpadu memiliki arti penyatuan beberapa hal sehingga menjadikan satu kesatuan yang bermakna khususnya dalam hal ini ialah penyatuan mata pelajaran. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu menyatukan materi dari dilakukannya pengemasan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Sehingga pelaksanaan belajar mengajarnya dengan cara pemberian materi dari beberapa mata pelajaran sekaligus.

Kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas 1 sampai kelas VI. Kata pembelajaran sendiri memiliki makna sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kata tematik berasal dari kata tema yang bermakna gagasan

pokok yang menjadi pembicaraan. Sedangkan terpadu memiliki arti penyatuan beberapa hal sehingga menjadikan satu kesatuan yang bermakna khususnya dalam hal ini ialah penyatuan mata pelajaran. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu menyatukan materi dari dilakukannya pengemasan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Dengan demikian, pelaksanaan belajar mengajarnya dengan cara pemberian materi dari beberapa mata pelajaran sekaligus. Menurut Majid (2014:49) pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pemaduan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan terpadu berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Dikatakan bermakna pada pembelajaran tematik terpadu artinya, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Pembelajaran tematik terpadu ini bertujuan agar pembelajaran dapat mengarahkan siswa untuk memiliki kompetensi dalam 3 ranah yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik setelah memahami materi sehingga siswa tidak sekedar hafalan tetapi mampu mengembangkan kompetensinya secara utuh. Permendikbud No. 22 tahun 2016 menjelaskan bahwa sasaran pembelajaran yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan memiliki perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengavaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*),

tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik dalam (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kompetensi. Pembelajaran tematik terpadu di SD disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan kurikulum 2013 pada siswa kelas II, tema keselamatan di rumah dan perjalanan.

2.3 Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Menurut Arends (dalam Trianto, 2007:1), model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Menurut Dewey (dalam Majid, 2015:13), model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka di kelas, atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menajamkan materi pengajaran. Suyanto dan Jihad (2013:134) berpendapat mengenai model pembelajaran, yaitu: (a) model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya; dan (b) model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan dan pedagogis yang melatar belakangnya.

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan oleh guru untuk menyusun pembelajaran di dalam maupun di luar kelas untuk mencapai tujuan belajar.

2.4 Model Pembelajaran Kooperatif

Wena (2010:190) mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan teman sejawat sebagai sumber belajar, sehingga sumber belajar tidak hanya berasal dari guru ataupun sumber belajar yang lainnya. Selain itu, menurut Slavin (dalam Isjoni, 2013:15), pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Slavin (2005:4) mengemukakan bahwa dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling bekerjasama, saling mendiskusikan dan berpendapat guna mengasah pengetahuan yang telah dimiliki oleh masing-masing siswa dalam mempelajari suatu materi di dalam satu kelas/kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dengan pengelompokan siswa secara heterogen di mana siswa akan saling bertukar pendapat dan pengetahuan pada sesama anggota kelompok untuk memecahkan permasalahan (tugas) dan mencapai tujuan belajar dengan bimbingan guru.

Kagan (dalam Gora dan Sunarto, 2010:60) mengemukakan beberapa ciri pembelajaran kooperatif sebagai berikut.

- a. Keterampilan sosial atau *social skill*, yaitu keterampilan untuk menjalin hubungan antar pribadi dalam kelompok untuk mencapai dan menguasai konsep yang diberikan guru.
- b. Interaksi tatap muka atau *face to face interaction*, yaitu setiap individu akan berinteraksi bersemuka dengan kelompok.
- c. Pelajar harus bergantung positif atau *positive interdependence*, yaitu setiap siswa harus melaksanakan tugas masing-masing yang diberikan untuk menyelesaikan tugas dalam kelompok itu.

Berdasarkan ciri pembelajaran kooperatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa dapat saling bergantung positif ketika pembelajaran berlangsung dengan cara berinteraksi satu sama lain pada kegiatan berkelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kagan (dalam Gora dan Sunarto, 2010:60) mengemukakan beberapa manfaat dari pembelajaran kooperatif sebagai berikut.

- a. Dapat meningkatkan pencapaian dan kemahiran kognitif siswa.
- b. Dapat meningkatkan kemahiran dan memperbaiki hubungan sosial.
- c. Dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan.
- d. Dapat meningkatkan kepercayaan diri.
- e. Dapat meningkatkan kemahiran teknologi.

Berdasarkan manfaat model pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan potensi yang dimiliki siswa dalam aspek kognitif, afektif, serta psikomotor.

2.5 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non Examples*

2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non Examples*

Menurut Hamdani (2011:94), mengemukakan bahwa *examples non examples* merupakan model belajar yang menggunakan contoh-contoh. Pendapat lain disampaikan oleh Budiyanto (2016:16) yang menyatakan bahwa metode *examples non examples* adalah metode yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk berpikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

Berdasarkan pengertian tersebut, disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *examples non examples* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menggunakan media berupa gambar untuk mendorong siswa berpikir kritis dan menyelesaikan permasalahan yang disajikan berkaitan dengan contoh gambar yang diberikan oleh guru.

2.5.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples* sebagai berikut.

Menurut Hamdani (2011:94), langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sebagai berikut.

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui proyektor.

- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
- d. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
- e. Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- f. Berdasarkan komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan.

Berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok yang dapat membangun sikap sosial siswa. siswa juga diajarkan untuk mengemukakan pendapat pada siswa lain pada kegiatan membacakan hasil diskusi. Selain itu, kognitif dan psikomotor siswa juga diasah dalam kegiatan mengamati gambar dan kegiatan menulis berdasarkan gambar.

2.5.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non Examples*

Hamdani (2011:94) mengemukakan kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sebagai berikut.

- a. Kelebihan
 - 1) Siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar
 - 2) Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar
 - 3) Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya
- b. Kelemahan
 - 1) Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar
 - 2) Memakan waktu yang cukup lama

Kelemahan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat ditekan atau diatasi. Solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut hendaknya guru memilih materi yang dapat disajikan dalam bentuk gambar maupun audio. Jika terdapat materi yang kurang sesuai dengan media gambar, maka guru dapat menggunakan model pembelajaran lain. Selain itu, guru hendaknya menyesuaikan materi pembelajaran dengan waktu yang telah ditentukan.

2.6 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non Examples* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

Langkah-langkah pembelajaran tematik terpadu tema keselamatan di rumah dan perjalanan subtema aturan keselamatan di perjalanan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran tematik tema keselamatan di rumah dan perjalanan subtema aturan keselamatan di perjalanan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	1. Siswa berdoa'a bersama guru	10 menit
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	2. Siswa mendengarkan guru	
	3. Guru menyajikan contoh gambar orang terjatuh dari sepeda, setelah itu guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab (<i>Menanya</i>). 1. Siapa yang pernah melihat orang terjatuh dari sepeda? 2. Apa yang kalian lakukan saat melihat peristiwa itu? 3. Apa yang kita lakukan agar tidak jatuh saat bersepeda?	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	4. Apakah kita harus menolong semua orang?		
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4. Siswa menyimak penjelasan Guru	
Inti	1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa	1. Siswa duduk menurut kelompok yang telah ditentukan	120 menit
	2. Guru meminta siswa untuk membuat kalimat berdasarkan gambar yang sudah disajikan pada kegiatan awal	2. Siswa membuat kalimat berdasarkan gambar yang sudah disajikan guru	
	3. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan menuliskan kalimat yang sudah dikerjakan	3. Siswa menulis kalimat yang sudah dikerjakan	
	4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai bagaimana penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dalam kalimat dengan tepat	4. Siswa menyimak penjelasan dari guru	
	5. Guru menjelaskan materi tentang keberagaman di sekolah	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	6. Guru menyajikan beberapa gambar yang dapat digunakan untuk membedakan contoh gambar keberagaman dan contoh gambar bukan keberagaman yang ada di sekolah	6. Siswa memperhatikan gambar yang sudah disajikan	
	7. Guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk menunjukkan mana	7. Siswa memperhatikan penjelasan teman yang ada di depan	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	contoh gambar keberagaman dan contoh gambar bukan keberagaman yang ada di sekolah dengan menggunakan gambar yang sudah disediakan oleh guru		
	8. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi contoh gambar keberagaman dan contoh gambar bukan keberagaman kebenaran gambar yang telah ditunjukkan salah satu temannya	8. Siswa memberikan tanggapan pada contoh gambar keberagaman dan contoh gambar bukan keberagaman yang telah ditunjukkan oleh temannya	
	9. Guru membagikan lembar kerja kelompok pada setiap kelompok	9. Masing-masing kelompok menerima lembar kerja kelompok	
	10. Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja kelompok	10. Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok secara berkelompok	
	11. Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja kelompok	11. Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok secara berkelompok	
	12. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan atau mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	12. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya	
	13. Guru memberikan penguatan pada setiap kelompok yang membacakan hasil lembar kerja kelompok	13. Siswa menyimak penguatan yang diberikan guru	
	14. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan lembar kerja kelompok	14. Setiap kelompok mengumpulkan lembar kerja kelompok	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	15. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa	15. Siswa menyimak tanggapan yang diberikan guru	
	16. Guru menjelaskan materi setelah diskusi dilakukan	16. Siswa menyimak penjelasan guru	
	17. Guru memberikan tes individu	17. Siswa menerima soal tes	
	18. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes yang sudah diberikan oleh guru	18. Siswa mengerjakan tes individu	
	19. Guru membimbing siswa selama mengerjakan tes	19. Siswa mengerjakan tes dengan bimbingan guru	
	20. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar tes	20. Siswa mengumpulkan lembar tes yang telah dikerjakan	
Penutup	1. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “ apakah pelajaran hari ini menyenangkan”?	1. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru	10 menit
	2. Guru bertanya tentang hal-hal yang telah dipelajari bersama	2. Siswa menyampaikan pendapat mengenai hal-hal yang telah dipelajari bersama	
	3. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	4. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih rajin dalam belajar	4. Siswa memperhatikan guru dan memotivasi diri untuk lebih rajin dalam belajar	
	5. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	5. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing	

2.7 Hasil Belajar Siswa

2.7.1 Pengertian hasil belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau

pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak (Susanto, 2012:4). Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sejalan dengan itu Nawawi (dalam Susanto, 2012:5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut maka disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Susanto, 2012:5). Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan hasil belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Bloom (dalam Sudjana, 2005:22) mengemukakan tiga ranah hasil belajar yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif merupakan hasil belajar yang berkenaan dengan intelektual atau pengetahuan siswa. Ranah afektif merupakan hasil belajar yang berkenaan dengan sikap atau tingkah laku. Ranah psikomotorik merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan.

2.7.2 Hasil belajar kognitif

Kemampuan kognitif dalam taksonomi Bloom yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl (dalam Utari, 2015:26) yakni sebagai berikut:

a. Mengingat (*Remember*) – C1

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah (*problem solving*). Mengingat meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*).

b. Memahami/mengerti (*Understand*) – C2

Memahami/mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Memahami/mengerti berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*).

c. Menerapkan (*Apply*) – C3

Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

d. Menganalisis (*Analyze*) – C4

Menganalisis (*Analyze*) merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Menganalisis berkaitan dengan proses kognitif memberi atribut (*attributing*) dan mengorganisasikan (*organizing*).

e. Mengevaluasi (*Evaluate*) – C5

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Evaluasi meliputi mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*).

f. Mencipta (*Create*) – C6

Mencipta mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Mencipta meliputi menggeneralisasikan (*generating*) dan memproduksi (*producing*).

Berdasarkan uraian tersebut penelitian mengukur ranah kognitif dengan menggunakan 4 jenjang kemampuan yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis, menguraikan).

2.7.3 Hasil belajar afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Menurut Sudjana (2017:30) Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

- a) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, control, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- c) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tsb.
- d) *Organisation* (organisasi), yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk ke dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dll.
- e) *Characteristic value* (karakteristik nilai), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Ke dalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

Kategori ranah afektif yang akan diteliti antara lain menerima, organisasi, dan menjalankan. Kategori menerima ini menilai sikap peserta didik untuk

memiliki kepedulian dengan memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Kategori Organisasi diharapkan peserta didik dapat bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai anggota kelompok. Kategori yang termasuk dalam menjalankan yaitu tanggung jawab, diharapkan peserta didik dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan diskusi kelompok.

2.7.4 Hasil belajar psikomotor

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu (Sudjana, 2017:30). Hasil belajar psikomotorik merupakan kemampuan motorik peserta didik yang melibatkan panca indera. Menurut R.H Dave (dalam Basuki & Hariyanto, 2014:211-212) menyatakan bahwa tahapan hasil belajar ranah psikomotor dibagi menjadi lima tahap antara lain sebagai berikut:

- a. imitasi yakni mengamati perilaku yang pernah dilakukan orang lain.
Contoh: menyalin karya seni, melakukan keterampilan sambil melihat demonstrasi.
Kata kunci: menyalin, mengulangi, meniru.
- b. manipulasi yakni melakukan tindakan dengan mengikuti perintah (prosedur).
Contoh: mampu melakukan keterampilan setelah membaca atau memperoleh pelajaran.
Kata kunci: bertindak, melaksanakan.
- c. presisi yakni melakukan suatu keterampilan dengan ketepatan yang tinggi.
Contoh: melaksanakan keterampilan tanpa bantuan, mendemonstrasikan tugas di hadapan pemula.
Kata kunci: mendemonstrasikan, menguasai, menyempurnakan.
- d. artikulasi yakni mengadaptasikan kegiatan untuk keselarasan.
Contoh: mengkombinasikan keterampilan untuk menghasilkan video yang melibatkan drama, warna, suara, dan lain-lain.
Kata kunci: mengkonstruksikan, menciptakan, memodifikasi.
- e. naturalisasi yakni menguasai kinerja sehingga tanpa harus berpikir lebih jauh tentang hal tersebut.

Contoh: menjalankan komputer secara cepat, memainkan piano dengan kinerja tinggi.

Kata kunci: merancang, mengembangkan.

Berdasarkan tahapan psikomotorik diatas, peneliti menggunakan tahap manipulasi dalam penelitiannya. Pada tahap ini peserta didik menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman. Menceritakan pengalaman tersebut melatih peserta didik agar mrngetahui kegiatan apa saja yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman. Kemampuan membuat cerita pengalaman disini meliputi kemampuan keterampilan berbicara berupa indikator pengucapan, intonasi dan nada suara.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, penelitian untuk memperoleh hasil belajar ini menggunakan 3 ranah meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Penelitian mengukur ranah kognitif dengan menggunakan 4 jenjang kemampuan yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis, menguraikan). Hasil belajar ranah kognitif siswa diperoleh dengan menggunakan tes objektif dan subjektif. Penelitian ini juga meneliti hasil belajar ranah afektif yang meliputi indikator menerima (peduli), organisasi (kerjasama) dan menghayati nilai (percaya diri). Hasil belajar ranah psikomotor siswa diperoleh dari tahap manipulasi yaitu menceritakan pengalaman yang memperhatikan keterampilan berbicara siswa yang mencakup beberapa indikator antara lain pengucapan, intonasi atau nada suara. Hasil belajar ranah psikomotor diukur melalui produk dari hasil unjuk kerja siswa.

2.7.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar. Faktor-faktor tersebut menurut Slameto (2016:54) adalah sebagai berikut:

- a. Faktor jasmani, meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat bakat kematangan, dan kesiapan.

- c. Faktor kelelahan seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (Slameto, 2016:54).

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang kehidupan orang tua.
- b. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung sekolah, metode mengajar, dan tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut menjelaskan bahwa faktor dalam diri individu sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran hingga mendapat hasil belajar yang memuaskan. Faktor psikologis seperti intelegensi, minat dan bakat pada diri siswa sangat penting sekali untuk dikembangkan, apabila orang tua dan guru tidak dapat mengembangkan dan cenderung memaksakan bakat yang bukan kemauan siswa tersebut, maka menyebabkan kemunduran hasil belajar siswa.

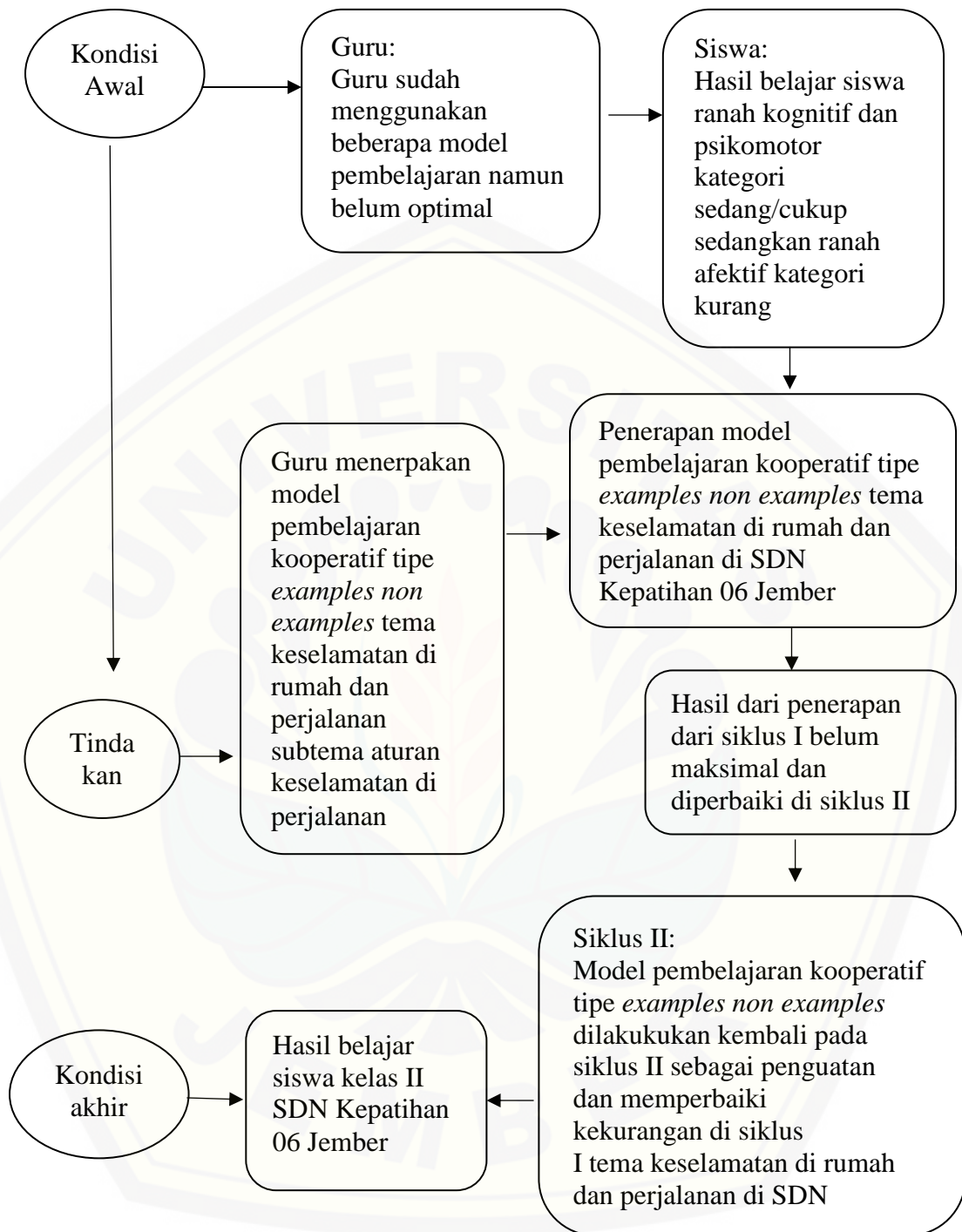
Faktor dari luar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor luar meliputi faktor lingkungan, faktor lingkungan dapat membentuk kepribadian siswa dengan cara siswa berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sedangkan faktor sekolah dapat dijadikan sebagai alat untuk membantu siswa dalam penyesuaian diri, sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

2.8 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kondisi awal pembelajaran tema 5 pengalamanku subtema pengalamanku di rumah pembelajaran 1 menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan beberapa model pembelajaran namun belum optimal sehingga hasil belajar siswa masih cukup. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, peneliti

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* diharapkan dapat mendorong siswa menggali pemahaman sendiri melalui analisis gambar dan kegiatan diskusi. Hasil yang diharapkan pada tindakan ini adalah hasil belajar siswa pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor akan mengalami peningkatan.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada penelitian ini terdiri dari 2 (dua) siklus. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran akan terdapat beberapa perbaikan mengacu pada kekurangan-kekurangan yang diperoleh dari hasil refleksi siklus I. Apabila pada siklus I hasil belajar siswa telah meningkat, siklus II tetap dilakukan untuk mengoptimalkan target hasil belajar yang hendak dicapai. Jika siklus II belum menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sesuai dengan ketentuan, maka akan dilanjutkan dengan siklus III dan seterusnya. Berikut akan digambarkan diagram kerangka berpikir penelitian.



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

2.9 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Eli Hasmita (2015) dengan judul ''Penerapan Model *Examples non Examples* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 028 Sintong'' dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari data awal 6 orang (30%), pada siklus I menjadi meningkat menjadi 11 orang (55%) sedangkan pada siklus II meningkat lagi menjadi 18 orang (90%). Dengan demikian bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 028 Sintong.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Ariyanti (2015) dengan judul ''Penerapan Model *Examples non Examples* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA siswa kelas IV SDN 3 Wates''. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Model *Examples non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa kelas IV SDN 3 Wates tahun 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya indikator keberhasilan sebagai berikut. (1) presentase ketuntasan hasil belajar klasikal pada aspek kognitif melalui tes evaluasi siklus I 72% meningkat menjadi 89% siklus II dengan peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I 69,72 menjadi 74,72 pada siklus II, (2) hasil belajar pada aspek afektif yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I memperoleh persentase 65,07% dengan kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II menjadi 76,1% dengan kualifikasi baik. (3) hasil belajar aspek psikomotorik siklus I memperoleh persentase 68,96% dengan kriteria baik ke siklus II menjadi 78,64% dengan kriteria baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Yanti (2014) dengan judul ''Application Methods *Examples non Examples* Learning to Improve Result IPS class III A SDN State 187 Pekanbaru''. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan penerapan Metode *Examples non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III A SDN 187

Pekanbaru dari skor dasar 68,05 meningkat pada siklus I menjadi 76,08 pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 85,54.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati (2014), tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PKN Tema Cinta Tanah Air di SDN Kaliwates 01 Jember menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar. Pada prasiklus persentase hasil belajar siswa sebesar 58,72%. Pada siklus I meningkat menjadi 70,58%, kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 81,17%.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian tersebut yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II. Kaitan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II tema keselamatan di rumah dan perjalanan di SDN Kepatihan 06 Jember”. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* diharapkan hasil belajar siswa SDN Kepatihan 06 Jember dapat meningkat.

2.10 Hipotesis Tindakan

- a. jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* tema keselamatan di rumah dan perjalanan pada siswa kelas II di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis dan desain penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) metode pengumpulan data, 7) analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 06 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 35 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Menurut Masyhud (2016:88) populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan cukupnya hasil belajar siswa.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan memberi batasan pengertian agar tidak menimbulkan persepsi yang berlainan (menyamakan pandangan penulis dan pembaca). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* adalah model pembelajaran kooperatif yang menggunakan media berupa gambar untuk mendorong siswa berfikir kritis dan menyelesaikan permasalahan yang disajikan berkaitan dengan contoh gambar yang diberikan oleh guru.
- b. Media pembelajaran adalah bentuk sarana yang digunakan oleh guru sebagai penunjang untuk menyampaikan informasi kepada para peserta didik yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

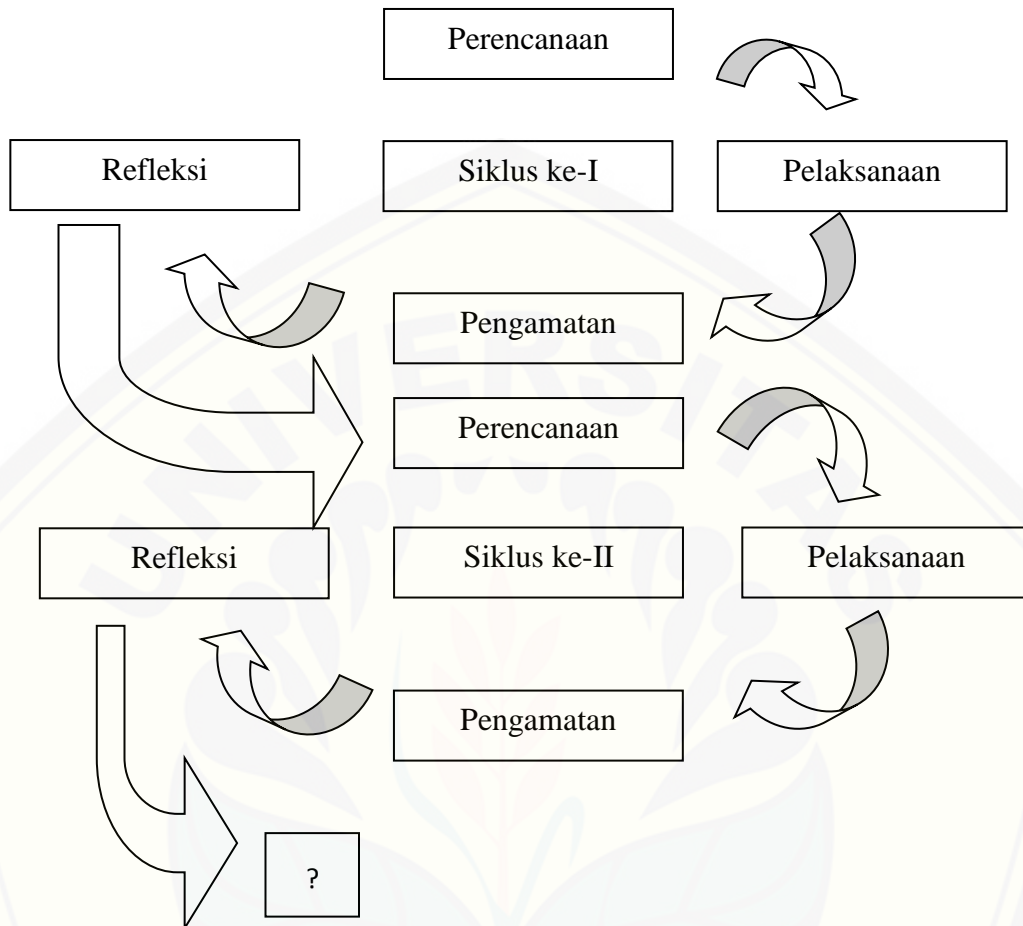
- c. Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang meliputi aspek afektif dalam bentuk sikap, kognitif dalam bentuk pengetahuan dan psikomotorik dalam bentuk keterampilan sebagai hasil dari proses pembelajaran. Hasil ranah kognitif diperoleh dari skor hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*, hasil belajar tersebut mencakup jenjang kemampuan C1, C2, C3, dan C4.

3.4 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Masyhud (2016:176), Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Secara lebih sistematis, Carr & Kemmis (dalam Masyhud, 2012:156) mengemukakan definisi penelitian tindakan (*action research*) sebagai berikut: Suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru, siswa dan atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari (a) praktek-praktek sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka mengenai praktek-praktek tersebut, dan (c) situasi kelembagaan tempat praktek-praktek itu dilaksanakan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan berdasarkan permasalahan/kebutuhan praktis didalam kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian kali ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas II SDN Kepatihian 06 Jember mengenai hasil belajar yang cukup, sehingga diharapkan dengan diadakannya penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Arikunto (2016:41) terdapat empat tahapan yang dilaksanakan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2016:41)

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus dilakukan empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.

3.5.1 Tindakan pendahuluan

Tindakan pendahuluan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan siklus I. Tindakan pendahuluan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal proses pembelajaran serta kondisi belajar siswa sebelum dilakukan tindakan. Tindakan pendahuluan juga bertujuan untuk mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan

pada hari Jum'at, 8 Desember 2017. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian serta melakukan tindakan awal penelitian seperti observasi dan wawancara
- b. wawancara dengan guru kelas II SDN Kepatihan 06 Jember mengenai proses pembelajaran tematik menggunakan kurikulum 2013.
- c. wawancara dengan siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember mengenai proses pembelajaran tematik menggunakan kurikulum 2013.
- d. observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Tujuannya untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- e. Membuat kesepakatan dengan pihak sekolah terkait waktu pelaksanaan penelitian

3.5.2 Pelaksanaan siklus ke-I

Kegiatan siklus ke-I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. menetapkan waktu pelaksanaan tindakan dan diskusi bersama guru untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema keselamatan di rumah dan perjalanana subtema aturan keselamatan di jalan.
- b. menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang akan digunakan dalam melakukan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.
- c. membuat Lembar Kerja Kelompok (LKK).
- d. membuat kisi-kisi penilaian.
- e. menyiapkan soal tes dan kunci jawaban.
- f. membentuk siswa menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa
- g. menyiapkan perangkat tes hasil belajar kognitif siswa.
- h. menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah menerapkan atau melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pembelajaran tema keselamatan di rumah dan perjalanan subtema aturan keselamatan di perjalanan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar.

3. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kesulitan yang dihadapi siswa juga dicatat sebagai bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Observasi ini dilakukan oleh guru kelas IIA SDN Kapatihan 06 Jember dan 2 orang teman sejawat melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan bantuan lembar observasi.

4. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji data atau informasi yang telah terjadi atau hal yang belum dicapai setelah pelaksanaan tindakan dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi hasil belajar berupa nilai siswa. Pada tahap ini peneliti mengkaji sejauh mana penerapan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil refleksi dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.5.3 Pelaksanaan siklus ke-II

Tahap-tahap yang dilaksanakan pada siklus II ini sama dengan tahap-tahap yang dilaksanakan pada siklus I. Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, maka kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi selama tindakan pembelajaran akan diperbaiki pada siklus II agar aktivitas dan hasil belajar siswa lebih baik dibanding siklus sebelumnya. Tahapan siklus II yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.6 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa, (1) hasil observasi yang dilakukan guru dan observer selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*, (2) hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sebagai nilai psikomotor siswa, (3) hasil wawancara kepada guru dan siswa setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember tahun pelajaran 2017/2018 sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam proses penelitian, sebab kualitas data yang dikumpulkan dalam suatu kegiatan penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian yang dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, tes dan dokumen.

3.7.1 Observasi

Menurut Sudjana (2016:84) Observasi adalah sebagai alat penilaian untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan, selain itu observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar.

Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek afektif dan psikomotor.

3.7.2 Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Wawancara dilakukan sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui secara langsung hasil dan proses pembelajaran melalui tanya jawab dengan guru dan siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

3.7.3 Dokumen

Metode dokumen merupakan metode pengumpulan data melalui dokumen yang dilakukan untuk mendapatkan data nama siswa dan daftar nilai ulangan harian siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember. Dokumen pada penelitian ini juga berupa foto-foto kegiatan pada saat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

3.7.4 Tes

Tes hasil belajar disusun untuk mengukur tingkat ketercapaian individu setelah mempelajari sesuatu materi tertentu. Biasanya tes hasil belajar ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif dampak penerapan metode tertentu atau penerapan model tertentu dalam kegiatan pembelajaran (Masyhud, 2016:265). Tes yang digunakan adalah objektif dan subjektif. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam ranah kognitif sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang diperoleh selama penelitian. Hasil analisis data nantinya akan menentukan makna dari penelitian yang dilakukan serta memberikan gambaran yang objektif dari kondisi yang di teliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa.

3.8.1 Analisis Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* digunakan rumus sebagai berikut:

a. Secara individual

$$P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

Keterangan:

P_i = prestasi individual

$\sum s_{rt}$ = skor riil tercapai

$\sum s_i$ = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyhud, 2016:341)

b. Secara klasikal

$$P_k = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

Keterangan:

p_k = prestasi kelas/kelompok

$\sum s_{rtk}$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum s_{ik}$ = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2016:343)

c. Patokan kriteria hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

(Masyhud, 2016:354)

d. Ranah afektif (sikap) siswa dengan mengacu pada rubrik penilaian

Keterangan:

Berilah tanda centang (v) pada nilai 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa!

- Pedoman observasi sikap teliti

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Senantiasa berhati-hati dan penuh perhatian dalam mengerjakan sesuatu				
2.	Mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku				
Jumlah Skor					

- Pedoman observasi sikap santun

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengucapkan terima kasih ketika diberikan kesempatan mengutarakan pendapat atau setelah menerima bantuan orang lain				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
2.	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
3.	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
Jumlah Skor					

- Observasi sikap percaya diri

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
2.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
3.	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
4.	Tidak mudah putus asa/mudah pantang menyerah				
Jumlah Skor					

Pedoman Penskoran:

4 = selalu; apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering; apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang; apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah; apabila tidak pernah melakukan

e. Penilaian kognitif

- Rubrik Penilaian membaca teks yang berhubungan dengan aturan penggunaan huruf kapital.

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

f. Penilaian Psikomotor

Skor Penilaian Memberikan Contoh Kegiatan Belajar yang Menunjukkan Persatuan dalam Keberagaman.

Skor : 5

- Rubrik Penilaian Menceritakan Pengalaman Melakukan Kegiatan yang Mencerminkan Persatuan dalam Keberagaman.

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Bercerita	Siswa bercerita	Setengah bagian cerita disampaikan	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan	Belum mampu bercerita

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
		dengan lancer	dengan lancar	dengan lancer	
2.	Kesesuaian topik	Sangat sesuai dengan topik yang dibahas	Sesuai dengan topik yang dibahas	Kurang sesuai dengan topik yang dibahas	Tidak dengan topik yang dibahas
3.	Volume suara	Terdengar sampai seluruh ruang kelas	Terdengar sampai setengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan metode *role playing* dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam proses pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* siswa dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran, dimana siswa di minta untuk langsung membedakan gambaran contoh dan bukan contoh pada materi, sehingga dapat menemukan sendiri pengetahuan, atau sikap dalam kegiatan tersebut, sehingga dapat melekat dalam ingatan siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus 1, dan siklus I ke siklus II. Rata-rata klasikal ranah afektif pada pra siklus 66,62 (kriteria sedang/cukup) meningkat sebesar 6,12 pada siklus 1 menjadi 72,74 (kriteria baik) dan mengalami peningkatan menjadi 75,45 (kriteria baik) pada siklus II. Rata-rata klasikal ranah kognitif pada pra siklus 69,42 (kriteria sedang/cukup) meningkat sebesar 5,6 pada siklus 1 menjadi 75,02 (kriteria baik) dan mengalami peningkatan menjadi 79,31 (kriteria baik) pada siklus II. Rata-rata klasikal ranah psikomor siswa pada pra siklus sebesar 58,2 (kriteria kurang) meningkat menjadi 65 (kriteria cukup) pada siklus I dan siklus II menjadi 70,34 (kriteria baik).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah:

- a. Bagi guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

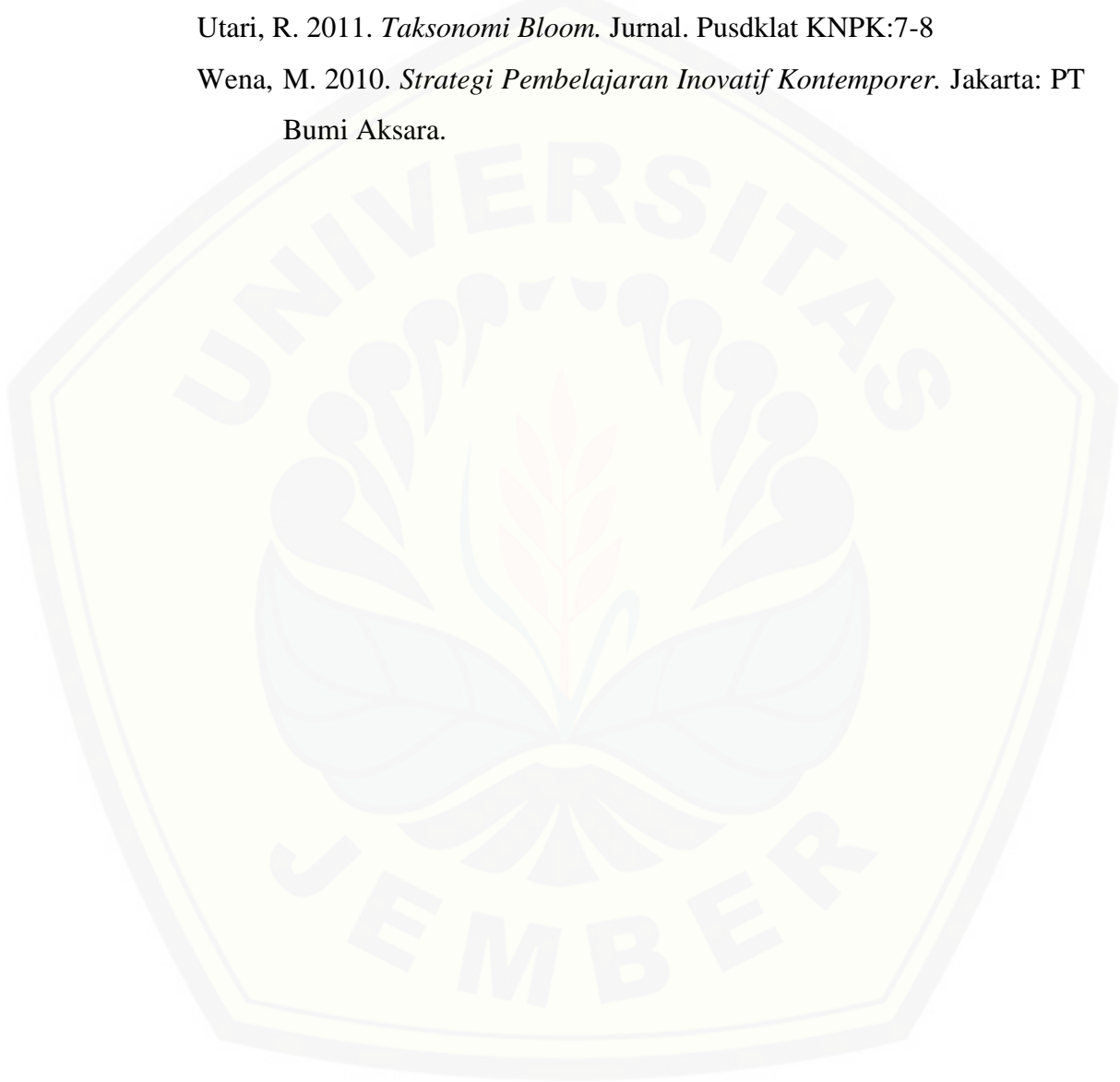
- b. Bagi kepala pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat diinformasikan pada guru-guru untuk dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman mengajar menggunakan model yang dipadukan dengan media yang dapat diterapkan ketika menjadi guru.
- d. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi terhadap penelitian berikutnya



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Ismet & M.S Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Budiyanto. 2016. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: APPTI.
- Gora, W. dan Sunarto. 2010. *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Isjoni. 2013. *pembelajaran kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kadir dan H. Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masyud. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Sanjaya, W. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R, E. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Suardi. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suyanto dan A. Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Trianto, (2007). *Model-model Pembelajaran iInovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Utari, R. 2011. *Taksonomi Bloom*. Jurnal. Pusdklat KNPk:7-8
- Wena, M. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

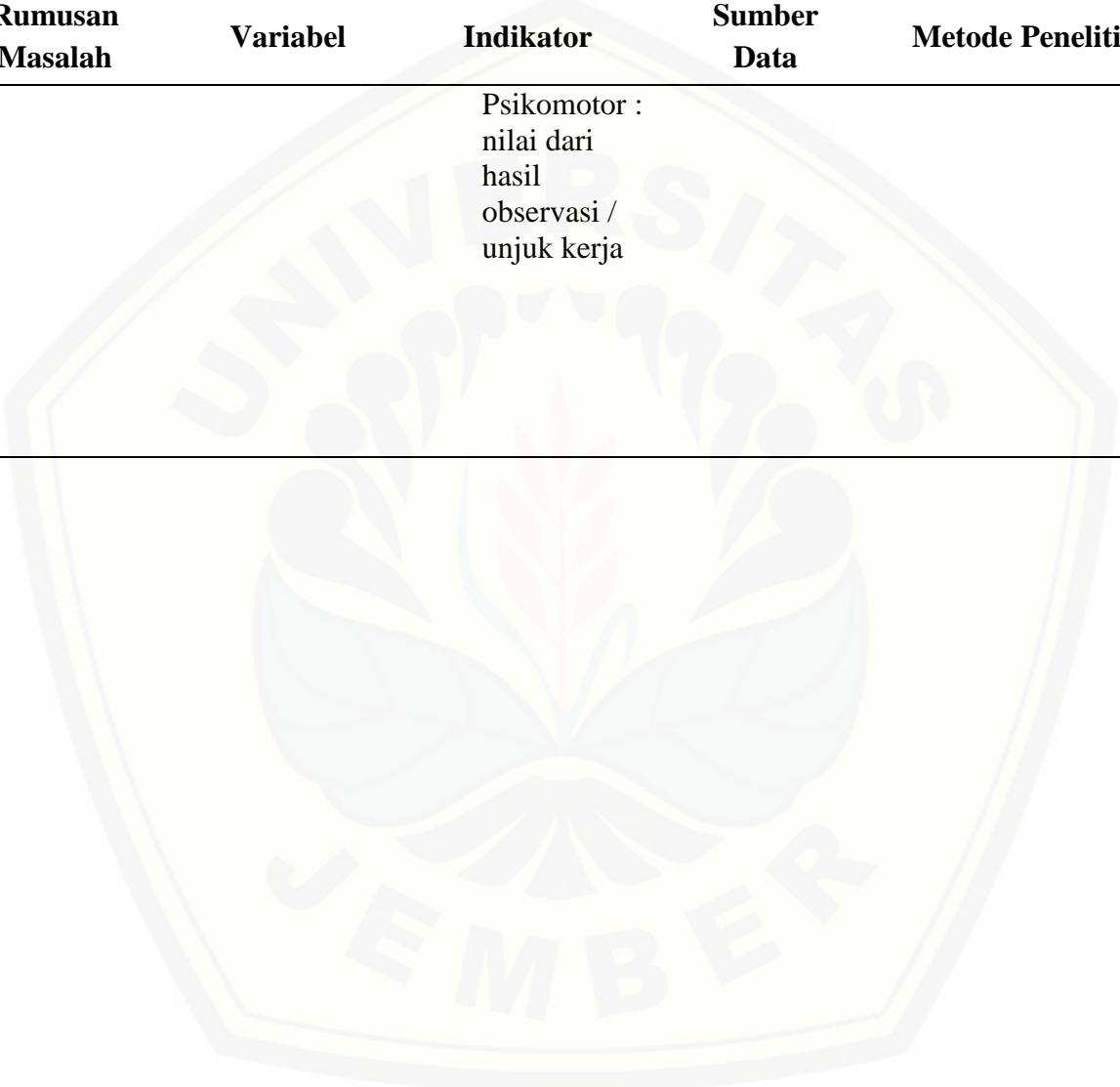
MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples non Examples non</i> Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan di	1. Bagaimanakah penerapan model Pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples non Examples non</i> berbantuan media kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada tema keselamatan di rumah dan perjalanan di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap Tahun ajaran	1. Model <i>Examples non Examples non</i> media kartu bergambar	1. Langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples non Examples non</i> : a. mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat proyektor c. memberi	1. Responden siswa Kelas II SDN Kepatihan 06 Jember 2. Informan guru kelas II SDN Kepatihan 06 Jember 3. Dokumen 4. Referensi atau buku-buku penunjang yang berhubungan	1. Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) : a. Perencanaan b. Tindakan c. Pengamatan d. Refleksi 2. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumen d. Tes 3. Analisis Data a. Hasil Belajar : Hasil belajar individu $P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$ Keterangan: P_i = prestasi	Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples non Examples non</i> berbantuan media kartu bergambar tema keselamatan di rumah dan perjalanan pada siswa kelas II di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018, maka hasil

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
SDN Kepatihan 06 Jember	2017/2018 ?		<p>petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar</p> <p>d. melalui diskusi kelompok 5-6 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas</p> <p>e. setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya</p>	dengan penelitian	<p>individual</p> <p>$\sum srt =$ skor riil tercapai</p> <p>$\sum si =$ skor ideal yang dapat dicapai oleh individu</p> <p>Hasil Belajar Klasikal</p> <p>Pk</p> $= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p>pk = prestasi kelas/kelompok</p> <p>$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)</p> <p>sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas</p>	belajar siswa akan meningkat

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
		2. Hasil Belajar Siswa	f. mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai g. kesimpulan (Hamdani, 2011:94) 2. Hasil Belajar Siswa a. Ranah Kognitif : nilai test (<i>post-test</i>) b. Ranah Afektif: nilai dari hasil observasi c. Ranah			

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
			Psikomotor : nilai dari hasil observasi / unjuk kerja			



LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

Sebelum penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran	Guru kelas II SDN Kepatihan 06 Jember
2.	Ranah afektif siswa selama kegiatan pembelajaran	Siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember

Setelah Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran	Peneliti sebagai guru model
2.	Ranah afektif dan psikomotor siswa selama kegiatan pembelajaran	Siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember

B.2 Pedoman Wawancara**Wawancara Guru**

Sebelum penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Model pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran	Guru kelas II SDN Kepatihan 06 Jember
2.	Model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i>	Guru kelas II SDN Kepatihan 06 Jember
3.	Hasil belajar siswa	Guru kelas II SDN Kepatihan 06 Jember
4.	Kendala apa saja yang muncul saat pembelajaran	Guru kelas II SDN Kepatihan 06 Jember

Setelah Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i>	Guru kelas II SDN Kepatihan 06 Jember
2.	Hasil belajar siswa	Guru kelas II SDN Kepatihan 06 Jember
3.	Kelebihan dan kekurangan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i>	Guru kelas II SDN Kepatihan 06 Jember
4.	Memberikan saran dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i>	Guru kelas II SDN Kepatihan 06 Jember

Wawancara Siswa

Sebelum penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Pendapat siswa terhadap pembelajaran menggunakan kurikulum 2013	Siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember
2.	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru	Siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember
3.	Kesulitan yang dihadapi siswa	Siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember

Setelah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Pendapat siswa terhadap cara mengajar guru dalam proses pembelajaran	Siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember
2.	Kegiatan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung	Siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember
3.	Pendapat siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i>	Siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember
4.	Kesulitan yang dihadapi siswa	Siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i>	Siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember tema 8 keselamatan di rumah dan perjalanan subtema aturan keselamatan di perjalanan pembelajaran 1

B.4 Pedoman Dokumen

Sebelum penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember tema 5	Dokumen
3.	Foto kegiatan penelitian	Dokumen

Setelah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nilai siswa kelas II SDN Kepatihan 06 Jember tema 8	Dokumen
3.	Foto kegiatan penelitian	Dokumen



LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

Daftar Nama Siswa Kelas II SDN Kepatihan 06 Jember

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Adinda Nazwa Nur F. A.		√
2	Aesar Fidarain Mahesa	√	
3	Almira Tungga Dewi		√
4	Anisyha Prianita M. A. A		√
5	Aprilio Jovanovic I.	√	
6	Arjuna Justitia Suprpto	√	
7	Ataqi Yhassa Aldzakir	√	
8	Atha Maheswara Ardhani	√	
9	Aulia Izzatunnisa		√
10	Aura Diandra Aditya P.		√
11	Caeley Raina Inez A.		√
12	Calfina Kaylila Azzahra		√
13	Desya Dwi Harummi A.		√
14	Erycha Trias Putri K.		√
15	Evan Agustian Lorenzo	√	
16	Farand Khozi D.	√	
17	Galang Setyo Widjojo	√	
18	Gendhis Mozza Antika S.		√
19	Ghaillan Kenzie Rasydan	√	
20	Gibran Ijlal Robbani	√	
21	Gufrizal Akmal	√	
22	Hyorine Vionita C. G.		√
23	Ibra Masyayik Suyudi	√	
24	Jihan Mikayla Fakhroh		√
25	Linailil Fauzi Awnasya		√
26	Lintang Cahyani A. P.		√
27	Loveana Safaraz Aulia		√
28	M. Davino	√	
29	M. As Shiddiqi	√	
30	Putriku Lola Kamila		√
31	Queizal Xavier Ali B.	√	
32	Rahmaya Al Hadi		√
33	Raisha Ulfa Zahra Kirana		√
34	Riviansyah Putra Pranata	√	
35	Sabrina Arumi Haq		√
Jumlah		16	19

Jember, 8 Desember 2017

Guru Kelas IIA

Mundi Wahyuni, S.Pd

NIK.991012014

LAMPIRAN D. LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA**D.1 Lembar Wawancara Guru**

a. Wawancara sebelum penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana seorang guru menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas II

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran seperti apa yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	
2.	Apakah Ibu sudah pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif <i>tipt examples non examples</i> ?	
3.	Bagaimana nilai kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh siswa selama ini?	
4.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	

Narasumber

Pewawancara

Mundi Wahyuni, S.Pd
991012014

Mega Safitri Agustin
140210204049

D.2 Lembar Wawancara Siswa

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran dari guru kelas.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Almira Tungga Dewi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran menggunakan kurikulum 2013?	
2.	Bagaimana guru anda dalam mengajar di kelas?	
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ? (pewawancara menjelaskan)	

Pewawancara

Mega Safitri Agustin
140210204049

LAMPIRAN E. HASIL WAWANCARA**E.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian****E.1.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana seorang guru menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas II SDN Kepatihin 06 Jember

Nama : Mundi Wahyuni, S.Pd

NIK : 991012014

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran seperti apa yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Metode yang biasanya saya gunakan dalam pembelajaran diantaranya metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas individu dan tugas kelompok dan diskusi
2.	Apakah Ibu sudah pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ?	Saya belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i>
3.	Bagaimana nilai kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh siswa selama ini?	Hasil belajar yang diperoleh yaitu masih banyak siswa yang mendapat nilai yang cukup dalam pelajaran tertentu. Nilai afektif masih perlu ditingkatkan lagi baik kerjasama, tanggungjawab, dan percaya diri. Sedangkan nilai psikomotorik yang kurang.
4.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Kendala yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung yaitu masih kesulitan menggunakan kurikulum 2013 masih baru karena belum terbiasa, masih dalam proses belajar.

Kesimpulan dari wawancara tersebut guru masih menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas individu, tugas kelompok dan guru belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* . Kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran yaitu masih kesulitan menggunakan kurikulum 2013 karena masih baru, belum terbiasa dan masih

dalam proses belajar. Hasil belajar siswa dalam nilai kognitif, afektif dan psikomotor masih perlu diperbaiki.

Jember, 8 Desember 2017

Mega Safitri Agustin
140210204049



E.1.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran dari guru kelas.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas II SDN Kepatihan 06 Jember

Nama : Almira Tungga Dewi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Pelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 enak
2.	Bagaimana guru anda dalam mengajar di kelas?	Menjelaskan lalu memberikan contoh
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Tidak ada
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ? (pewawancara menjelaskan)	Iya pernah

Nama : Aulia Izzatunnisa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Pelajaran menggunakan kurikulum 2013 sedikit sulit
2.	Bagaimana guru anda dalam mengajar di kelas?	Menjelaskan lalu memberikan contoh, terkadang membentuk kelompok
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Ada, tetapi sedikit
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ? (pewawancara menjelaskan)	Belum pernah

Nama : Gibran Ijlal Robbani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Pelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 lebih sulit dari pada biasanya
2.	Bagaimana guru anda dalam mengajar di kelas?	Biasanya bu guru menjelaskan lalu memberikan contoh
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Sedikit
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ? (pewawancara menjelaskan)	Belum pernah

Kesimpulan dari wawancara bersama siswa kelas II yaitu pelajaran menggunakan kurikulum 2013 sedikit susah, hal ini menyebabkan siswa terkadang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran baik dalam mengerjakan tugas maupun kesulitan untuk memahami materi pembelajaran. Guru juga tidak pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam proses belajar mengajar.

Jember, 8 Desember 2017

Pewawancara

Mega Safitri Agustin

NIM 140210204048

E.2 Hasil Wawancara Setelah Penelitian

E.2.1 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada pembelajaran subtema keselamatan di perjalanan

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas II SDN Kepatihin 06 Jeber

Nama : Mundi Wahyuni, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran subtema keselamatan di perjalanan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ?	Menurut saya pembelajarannya menarik, siswa antusias dalam membedakan beberapa gambaran yang sudah diberikan karena hal ini juga masih baru jadi mereka merasa senang
2.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ?	Hasil belajar siswa cukup memuaskan. Terlihat dari adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Pemberian reward dan penggunaan gambar dalam pembelajaran juga membantu meningkatkan hasil belajar siswa
3.	Menurut ibu apa kelebihan dan kekurangan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ?	Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ini proses pembelajarannya menarik membantu siswa memahami materi lebih mudah Kelemahannya gambarnya kurang banyak
4.	Apa saran yang ibu berikan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ?	Bisa mengembangkan lebih lagi dari model pembelajaran ini

Kesimpulan dari wawancara bersama guru kelas mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada pembelajaran subtema keselamatan di perjalanan yaitu pembelajarannya sangat menarik sehingga siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran. Hasil belajar siswa cukup memuaskan, hal ini terlihat dari peningkatan setiap siklusnya. Saran yang diberikan diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* agar lebih baik lagi.

Jember, 15 Mei 2018

Pewawancara

Mega Safitri Agustin

NIM 140210204049

E.2.2 Hasil Wawancara Siswa Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *exaples non examples* pada pembelajaran subtema keselamatan di perjalanan negeriku

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas II SDN Kepatihan 06 Jember

Nama : Sabrina Arumi Haq

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai cara guru mengajar ketika proses pembelajaran?	Bu guru mengajar sangat baik, sabar dan membuat saya senang, tertarik untuk belajar dengan menggunakan media gambar
2.	Apa saja yang anda lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Diskusi kelompok, presentasi, mengamati kelompok lain, mengamati gambar, mengerjakan tugas
3.	Bagaimana perasaan anda setelah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ?	Saya menjadi lebih semangat dan ada penghargaan juga untuk kelompok terbaik, pembelajarannya menyenangkan
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ?	Pada saat diskusi kelompok ada anggota yang tidak membantu mengerjakan

Nama : Raisha Ulfa Zahra Kirana

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai cara guru mengajar ketika proses pembelajaran?	Bu guru sabar, penjelasannya mudah di mengerti, selain itu ada hadiah untuk kelompok terbaik
2.	Apa saja yang anda lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Ada diskusi kelompok, mendengarkan guru, mengerjakan tugas
3.	Bagaimana perasaan anda setelah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ?	Pembelajarannya menarik, saya suka karena lebih mudah paham materi
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ?	Pada saat membedakan beberapa gambar masih ada teman yang kurang serius

Nama : Gibran Ijlal Robbani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai cara guru mengajar ketika proses pembelajaran?	Saya senang karena gurunya sabar dan mengajar dengan baik dan menarik, ada pemberian hadiah juga
2.	Apa saja yang anda lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas sendiri dan kelompok
3.	Bagaimana perasaan anda setelah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ?	Saya merasa senang dan tidak bosan, bisa lebih mudah paham materi
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> ?	Sewaktu mengerjakan tugas kelompok ada yang jalan-jalan

Kesimpulan dari wawancara bersama siswa kelas II mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada pembelajaran subtema keselamatan di perjalanan yaitu siswa sangat senang dan tertarik dengan model yang digunakan guru. Siswa sangat senang dan tertarik karena guru menyediakan beberapa gambar untuk membedakan keberagaman yang ada pada materi dan memberikan reward pada siswa yang patuh. Kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran yaitu mendengarkan penjelasan guru, diskusi, mengamati kelompok yang tampil, dan mengerjakan tugas. Kesulitan yang dialami beberapa siswa selama pembelajaran yaitu masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga tidak bisa tertib dalam pembelajaran.

Jember, 15 Mei 2018

Pewawancara

Mega Safitri Agustin

NIM 140210204049

LAMPIRAN F. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**F.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Prasiklus**

Pengamatan ditunjukkan pada guru

Tema : Pengalamanku

Hari : Jum'at, 8 Desember 2017

Waktu : 07.30 WIB

Berilah tanda \surd pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	\surd	
	Guru mengecek daftar kehadiran siswa	\surd	
	Guru memberi motivasi kepada siswa	\surd	
	Guru melakukan apersepsi	\surd	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		\surd
2.	Kegiatan Inti		
	Guru menjelaskan materi	\surd	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari	\surd	
	Guru membentuk kelompok diskusi		\surd
	Guru memberi tugas	\surd	
	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan tugas		\surd
	Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari	\surd	
	Guru mengajak siswa untuk mengecek kebenaran jawaban	\surd	
	Guru menanyakan pada siswa apa saja yang telah dipelajari	\surd	
	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	\surd	
	Guru menanyakan pada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini		\surd
	Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup	\surd	

Kesimpulan: Guru sudah maksimal dalam pembelajaran

Jember, 8 Desember 2017

Pengamat

Mega Safitri Agustin

NIM 140210204049

F.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan ditunjukkan pada guru

Tema : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan

Hari : Senin-selasa, 31 April-1 Mei 2018

Berilah tanda \surd pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	\surd	
	Guru mengecek daftar kehadiran siswa	\surd	
	Guru memberi motivasi kepada siswa	\surd	
	Guru melakukan apersepsi	\surd	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	\surd	
2.	Kegiatan Inti		
	Guru menjelaskan materi	\surd	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari	\surd	
	Guru membentuk kelompok diskusi	\surd	
	Guru memberi tugas	\surd	
	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan tugas		\surd
	Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari	\surd	
	Guru mengajak siswa untuk mengecek kebenaran jawaban	\surd	
	Guru menanyakan pada siswa apa saja yang telah dipelajari	\surd	
	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	\surd	
	Guru menanyakan pada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini		\surd
	Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup	\surd	

Kesimpulan: Guru cukup baik dalam pembelajaran

Jember, 31 April 2018

Pengamat

Mundi Wahyuni, S.Pd

NIK.991012014

F.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan ditunjukkan pada guru

Tema : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan

Hari : Senin-selasa, 14-15 Mei 2018

Berilah tanda \surd pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	\surd	
	Guru mengecek daftar kehadiran siswa	\surd	
	Guru memberi motivasi kepada siswa	\surd	
	Guru melakukan apersepsi	\surd	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	\surd	
2.	Kegiatan Inti		
	Guru menjelaskan materi	\surd	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari	\surd	
	Guru membentuk kelompok diskusi	\surd	
	Guru memberi tugas	\surd	
	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan tugas	\surd	
	Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari	\surd	
	Guru mengajak siswa untuk mengecek kebenaran jawaban	\surd	
	Guru menanyakan pada siswa apa saja yang telah dipelajari	\surd	
	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	\surd	
	Guru menanyakan pada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini	\surd	
	Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup	\surd	

Kesimpulan: Guru melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik

Jember, 14 Mei 2018

Pengamat

Mundi Wahyuni, S.Pd

NIK.991012014

LAMPIRAN G. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

G.1 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Pra Siklus

No	Nama	Kriteria												Kategori								
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menjalankan (tanggung jawab dalam berdiskusi)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)				Total Skor	Rata-rata	SB	B	S	K	S K		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Adinda Nazwa Nur F. A.				√				√					√	10	83	√					
2	Aesar Fidarain Mahesa				√				√					√	8	66				√		
3	Almira Tungga Dewi				√				√					√	7	58					√	
4	Anisyha Prianita M. A. A				√			√						√	8	66				√		
5	Aprilio Jovanovic I.				√				√					√	9	75			√			
6	Arjuna Justitia Suprpto				√				√					√	8	66				√		
7	Ataqi Yhassa Aldzakir	√							√					√	4	33						√
8	Atha Maheswara Ardhani				√				√					√	8	66				√		
9	Aulia Izzatunnisa				√				√					√	8	66				√		
10	Aura Diandra Aditya P.				√				√					√	10	83	√					
11	Caeley Raina Inez A.				√				√					√	8	66				√		
12	Calfina Kaylila Azzahra				√				√					√	8	66				√		
13	Desya Dwi Harummi A.				√				√					√	8	66				√		

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata-rata	Kategori				
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menjalankan (tanggung jawab dalam berdiskusi)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	S K
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
14	Erycha Trias Putri K.		√				√						√	8	66				√	
15	Evan Agustian Lorenzo				√				√		√			10	83	√				
16	Farand Khozi D.		√					√				√		8	66				√	
17	Galang Setyo Widjojo				√		√						√	8	66				√	
18	Gendhis Mozza Antika S.				√			√				√		9	75		√			
19	Ghailan Kenzie Rasydan				√		√					√		8	66				√	
20	Gibran Ijlal Robbani	√						√				√		7	58					√
21	Gufrizal Akmal		√					√				√		8	66				√	
22	Hyorine Vionita C. G.				√				√		√			8	66				√	
23	Ibra Masyayik Suyudi		√				√					√		7	58					√
24	Jihan Mikayla Fakhroh				√		√				√			8	66				√	
25	Linailil Fauzi Awnasya				√		√					√		8	66				√	
26	Lintang Cahyani A. P.		√						√		√			8	66				√	
27	Loveana Safaraz Aulia		√					√			√			7	58					√
28	M. Davino				√			√			√			8	66				√	

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata-rata	Kategori						
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menjalankan (tanggung jawab dalam berdiskusi)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	S K		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
29	M. As Shiddiqi		√				√						√	8	66				√			
30	Putriku Lola Kamila				√				√					7	58						√	
31	Queizal Xavier Ali B.				√								√	8	66				√			
32	Rahmaya Al Hadi		√						√				√	9	75				√			
33	Raisha Ulfa Zahra Kirana		√						√				√	8	66				√			
34	Riviansyah Putra Pranata				√				√				√	8	66				√			
35	Sabrina Arumi Haq				√				√				√	10	83	√						
Jumlah															2332	4	3	22	5	1		
Skor Maksimal Kelas															3500							

Jember, 8 Desember 2017
Mengetahui
Guru Kelas IIA

Mundi Wahyuni, S.Pd
NIK.991012014

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudaya (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)

Analisis data hasil ranah afektif siswa pra siklus :

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar :

a. Persentase hasil belajar siswa sangat Baik

$$Pk = \frac{4}{35} \times 100 = 11,42\%$$

b. Persentase hasil belajar siswa baik

$$Pk = \frac{3}{35} \times 100 = 8,57 \%$$

c. Persentase hasil belajar siswa sedang/cukup

$$Pk = \frac{22}{35} \times 100 = 62,85 \%$$

d. Persentase hasil belajar siswa kurang

$$Pk = \frac{5}{35} \times 100 = 14,28 \%$$

e. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang

$$Pk = \frac{1}{35} \times 100 = 2,85 \%$$

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal :

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

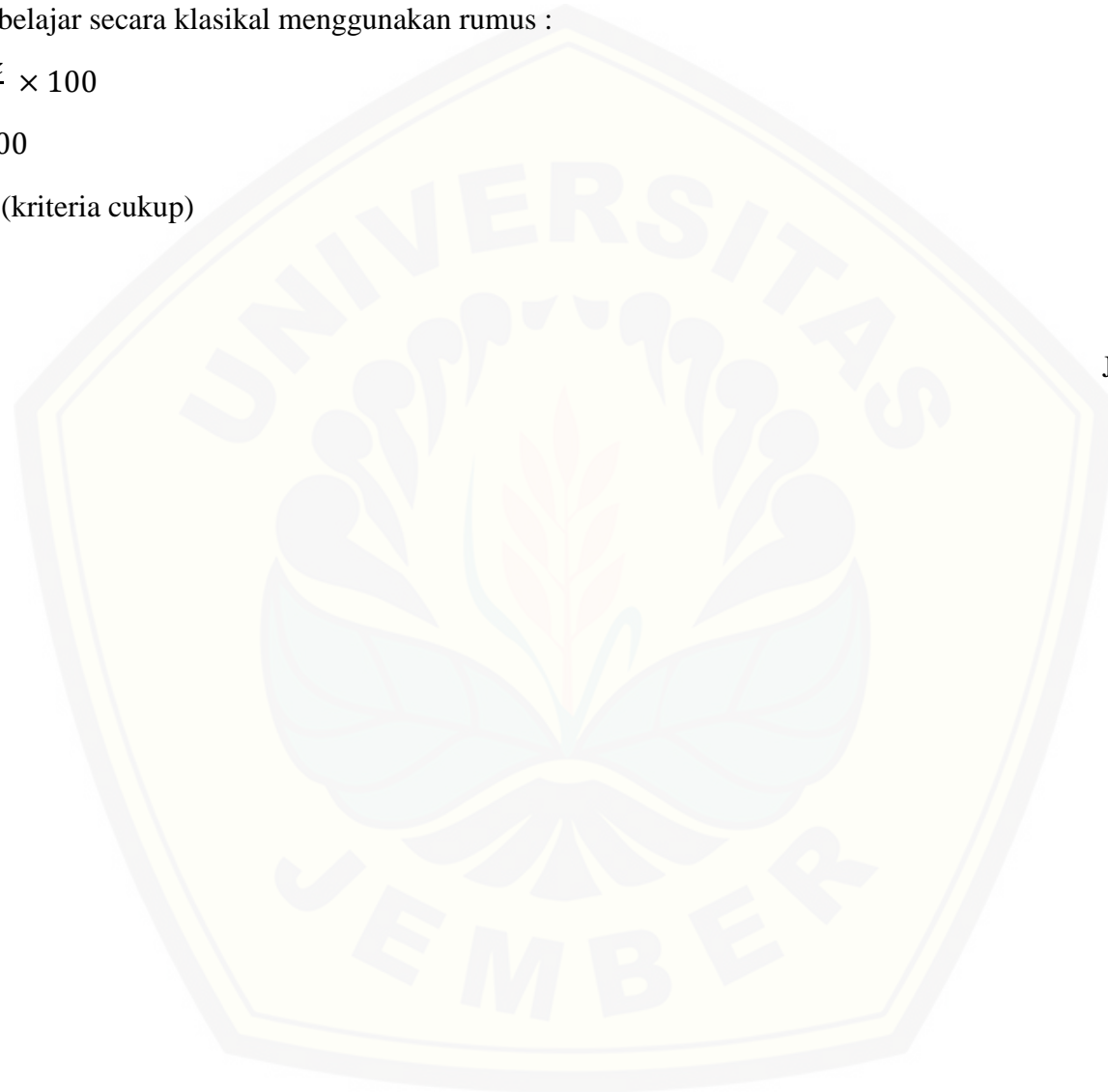
Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2332}{3500} \times 100$$

$$= 66,62 \% \text{ (kriteria cukup)}$$



Jember, 8 Desember 2017
Peneliti

Mega Safitri Agustin
NIM 140210204049

G.2 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Pra Siklus

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel		Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			PKn	B.IND			SB	B	C	K	SK
			3.4	3.10							
1	Adinda Nazwa Nur F. A.	P	72	61	133	66,5			√		
2	Aesar Fidarain Mahesa	L	68	75	143	71,5		√			
3	Almira Tungga Dewi	P	63	69	132	66			√		
4	Anisyha Prianita M. A. A	P	70	60	130	65			√		
5	Aprilio Jovanovic I.	L	66	64	130	65			√		
6	Arjuna Justitia Suprpto	L	58	70	128	64			√		
7	Ataqi Yhassa Aldzakir	L	78	68	146	73		√			
8	Atha Maheswara Ardhani	L	70	67	137	68,5			√		
9	Aulia Izzatunnisa	P	63	73	136	68			√		
10	Aura Diandra Aditya P.	P	60	76	136	68			√		
11	Caeley Raina Inez A.	P	62	76	138	69			√		
12	Calfina Kaylila Azzahra	P	76	77	153	76,5		√			
13	Desya Dwi Harummi A.	P	78	60	138	69			√		
14	Erycha Trias Putri K.	P	67	76	143	71,5		√			
15	Evan Agustian Lorenzo	L	66	61	135	67,5			√		

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel		Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			PKn	B.IND			SB	B	C	K	SK
			3.4	3.10							
16	Farand Ghazi D.	L	76	65	141	70,5	√				
17	Galang Setyo Widjojo	L	63	65	128	64		√			
18	Gendhis Mozza Antika S.	P	66	70	136	68			√		
19	Ghaillan Kenzie Rasydan	L	62	69	131	65,5			√		
20	Gibran Ijlal Robbani	L	64	76	140	70	√				
21	Gufrizal Akmal	L	78	66	144	72	√				
22	Hyorine Vionita C. G.	P	85	66	151	75,5	√				
23	Ibra Masyayik Suyudi	L	70	69	139	69,5	√				
24	Jihan Mikayla Fakhroh	P	77	64	141	70,5	√				
25	Linailil Fauzi Awnasya	P	66	71	137	68,5			√		
26	Lintang Cahyani A. P.	P	73	76	149	74,5	√				
27	Loveana Safaraz Aulia	P	68	62	130	65			√		
28	M. Davino	L	60	66	126	63			√		
29	M. As Shiddiqi	L	78	54	132	81	√				
30	Putriku Lola Kamila	P	76	66	142	71		√			
31	Queizal Xavier Ali B.	L	50	69	119	59,5				√	
32	Rahmaya Al Hadi	P	82	61	143	71,5	√				
33	Raisha Ulfa Zahra Kirana	P	60	72	132	66			√		

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel		Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			PKn	B.IND			SB	B	C	K	SK
			3.4	3.10							
34	Riviansyah Putra Pranata	L	90	69	159	79,5	√				
35	Sabrina Arumi Haq	P	73	82	155	77,5	√				
Jumlah			2434	2541		2430	4	12	18	1	
Skor Maksimal Kelas			3500	3500		3500	35	35	35	35	35
Skor Rata-rata			69,54	72,6		69,42					

Jember, 8 Desember 2017
Mengetahui
Guru Kelas IIA

Mundi Wahyuni, S.Pd
NIK.991012014

1) Analisis data hasil ranah kognitif siswa

Penilaian pada masing-masing kriteria hasil ranah kognitif :

Persentase hasil belajar siswa per kategori

$$= \frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

a. Persentase hasil belajar siswa sangat baik

$$= \frac{4}{35} \times 100\% = 11,42 \%$$

b. Persentase hasil belajar siswa baik

$$= \frac{12}{35} \times 100\% = 34,28 \%$$

c. Persentase hasil belajar siswa sedang/cukup

$$= \frac{18}{35} \times 100\% = 51,42 \%$$

d. Persentase hasil belajar siswa kurang

$$= \frac{1}{35} \times 100\% = 2,85\%$$

e. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang

$$= \frac{0}{35} \times 100\% = 0,00 \%$$

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2430}{3500} \times 100$$

$$= 69,42 \% \text{ (kriteria sedang/cukup)}$$

Jember, 8 Desember 2017

Peneliti

Mega Safitri Agustin

NIM 140210204049

G.3 Penilaian Psikomotorik (Keterampilan) Siswa Pra Siklus

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)								Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar						
	Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						l	i	SB	B	C	K	SK
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS									
	1	2	3	4	1	2	3	4									
Adinda Nazwa Nur F. A.		√				√			4	50				√			
Aesar Fidarain Mahesa			√			√			5	62,5			√				
Almira Tungga Dewi		√				√			4	50				√			
Anisyha Prianita M. A. A			√				√		6	75		√					
Aprilio Jovanovic I.			√				√		6	75		√					
Arjuna Justitia Suprpto			√		√				4	50				√			
Ataqi Yhassa Aldzakir	√							√	5	62,5			√				
Atha Maheswara Ardhani		√				√			4	50				√			
Aulia Izzatunnisa		√					√		5	62,5			√				
Aura Diandra Aditya P.		√				√			4	50				√			
Caeley Raina Inez A.		√				√			4	50				√			

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)								Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
	Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4							
Calfina Kaylila Azzahra			√			√		6	75			√			
Desya Dwi Harummi A.			√				√	7	87,5	√					
Erycha Trias Putri K.	√				√			2	25					√	
Evan Agustian Lorenzo				√	√			5	62,5			√			
Farand Khozi D.			√			√		5	62,5			√			
Galang Setyo Widjojo		√				√		4	50					√	
Gendhis Mozza Antika S.	√						√	4	50					√	
Ghaillan Kenzie Rasydan		√					√	6	75		√				
Gibran Ijlal Robbani			√			√		6	75		√				
Gufrizal Akmal		√				√		4	50					√	
Hyorine Vionita C. G.		√				√		4	50					√	
Ibra Masyayik Suyudi		√			√			3	37,5					√	

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)								Tota l	Nila i	Kriteria Hasil Belajar				
	Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4							
Jihan Mikayla Fakhiroh	√					√			4	50				√	
Linailil Fauzi Awnasya			√			√			6	75	√				
Lintang Cahyani A. P.		√				√			5	62,5			√		
Loveana Safaraz Aulia			√		√				4	50				√	
M. Davino			√			√			6	75	√				
M. As Shiddiqi		√				√			4	50				√	
Putriku Lola Kamila			√					√	7	87,5	√				
Queizal Xavier Ali B.	√					√			4	50				√	
Rahmaya Al Hadi	√					√			4	50				√	
Raisha Ulfa Zahra Kirana		√				√			4	50				√	
Riviansyah Putra Pranata				√		√			7	87,5	√				
Sabrina Arumi Haq			√			√			5	62,5				√	

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)								Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar						
	Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						I	i	SB	B	C	K	SK
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS									
	1	2	3	4	1	2	3	4									
Skor Total									2037	3	6	8	1 6	1			
Skor Maksimal Kelas	3500	3500	3500	3500	3500	3500	3500	3500	3500	35	35	35	3 5	35			
Rerata										58,2							

Jember, 8 Desember 2017
Mengetahui
Guru Kelas IIA

Mundi Wahyuni, S.Pd
NIK.991012014

1) Analisis data hasil ranah psikomotor siswa

Penilaian pada masing-masing kriteria hasil ranah psikomotor :

Persentase hasil belajar siswa per kategori

$$= \frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

a. Persentase hasil belajar siswa sangat baik

$$= \frac{3}{35} \times 100\% = 8,57 \%$$

b. Persentase hasil belajar siswa baik

$$= \frac{6}{35} \times 100\% = 17,14 \%$$

c. Persentase hasil belajar siswa sedang/cukup

$$= \frac{8}{35} \times 100\% = 22,85 \%$$

d. Persentase hasil belajar siswa kurang

$$= \frac{16}{35} \times 100\% = 45,71 \%$$

e. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang

$$= \frac{1}{35} \times 100\% = 2,85 \%$$

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2037}{3500} \times 100 \\ &= 58,2 \% \text{ (kurang)} \end{aligned}$$

Jember, 8 Desember 2017

Peneliti

Mega Safitri Agustin

NIM 140210204049

LAMPIRAN H. HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

H.1 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Siklus I

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rat a-rata	Kategori					
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menghargai nilai (percaya diri mengambil keputusan)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	S	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Adinda Nazwa Nur F. A.				√				√				√	11	91	√					
2	Aesar Fidarain Mahesa			√				√				√		8	66				√		
3	Almira Tungga Dewi			√				√				√		9	75			√			
4	Anisyha Prianita M. A. A				√		√					√		9	75			√			
5	Aprilio Jovanovic I.			√				√				√		10	83	√					
6	Arjuna Justitia Suprpto			√				√				√		9	75			√			
7	Ataqi Yhassa Aldzakir			√				√				√		8	66				√		
8	Atha Maheswara Ardhani				√		√					√		8	66				√		
9	Aulia Izzatunnisa		√					√				√		8	66				√		
10	Aura Diandra Aditya P.				√			√				√		10	83	√					
11	Caeley Raina Inez A.				√			√				√		9	75			√			
12	Calfina Kaylila Azzahra			√				√				√		9	75			√			
13	Desya Dwi Harummi A.			√				√				√		10	83	√					
14	Erycha Trias Putri K.			√			√					√		9	75			√			
15	Evan Agustian Lorenzo				√			√				√		11	91	√					

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rat a-rata	Kategori					
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menghargai nilai (percaya diri mengambil keputusan)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	S K	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
16	Farand Khozi D.		√					√				√		8	66				√		
17	Galang Setyo Widjojo			√				√				√		10	83		√				
18	Gendhis Mozza Antika S.			√				√				√		9	75		√				
19	Ghaillan Kenzie Rasydan			√				√				√		9	75		√				
20	Gibran Ijlal Robbani	√						√				√		7	58					√	
21	Gufrizal Akmal		√					√				√		8	66				√		
22	Hyorine Vionita C. G.			√					√			√		10	83	√					
23	Ibra Masyayik Suyudi		√					√				√		7	58						√
24	Jihan Mikayla Fakhroh				√			√				√		9	75		√				
25	Linailil Fauzi Awnasya			√				√				√		8	66				√		
26	Lintang Cahyani A. P.		√						√			√		8	66				√		
27	Loveana Safaraz Aulia		√					√				√		7	58						√
28	M. Davino			√				√				√		8	66				√		
29	M. As Shiddiqi		√					√				√		8	66				√		
30	Putriku Lola Kamila			√				√				√		9	75		√				
31	Queizal Xavier Ali B.			√				√				√		9	75		√				
32	Rahmaya Al Hadi			√				√				√		9	75		√				
33	Raisha Ulfa Zahra Kirana		√						√			√		8	66				√		
34	Riviansyah Putra Pranata			√				√				√		8	66				√		

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rat a-rata	Kategori					
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menghargai nilai (percaya diri mengambil keputusan)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	S	K
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
35	Sabrina Arumi Haq			√				√				√	10	83	√						
Jumlah																7	13	12	3	0	
Skor Maksimal Kelas														3500							

Mengetahui
Observer

Dyah Ajeng Pangestu
NIM 140210204015

Mengetahui
Observer

Siti Lutfiyani
NIM 140210204104

Jember, 30 April 2018
Mengetahui
Observer

Elya Iswahyli
NIM 140210204134

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudaya (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)

Analisis data hasil ranah afektif siswa pra siklus :

3) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar :

a. Persentase hasil belajar siswa sangat Baik

$$Pk = \frac{7}{35} \times 100 = 20 \%$$

b. Persentase hasil belajar siswa baik

$$Pk = \frac{13}{35} \times 100 = 37,14 \%$$

c. Persentase hasil belajar siswa sedang/cukup

$$Pk = \frac{12}{35} \times 100 = 34,28 \%$$

d. Persentase hasil belajar siswa kurang

$$Pk = \frac{3}{35} \times 100 = 8,57\%$$

e. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang

$$Pk = \frac{0}{35} \times 100 = 0,00 \%$$

4) Penilaian hasil belajar secara klasikal :

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

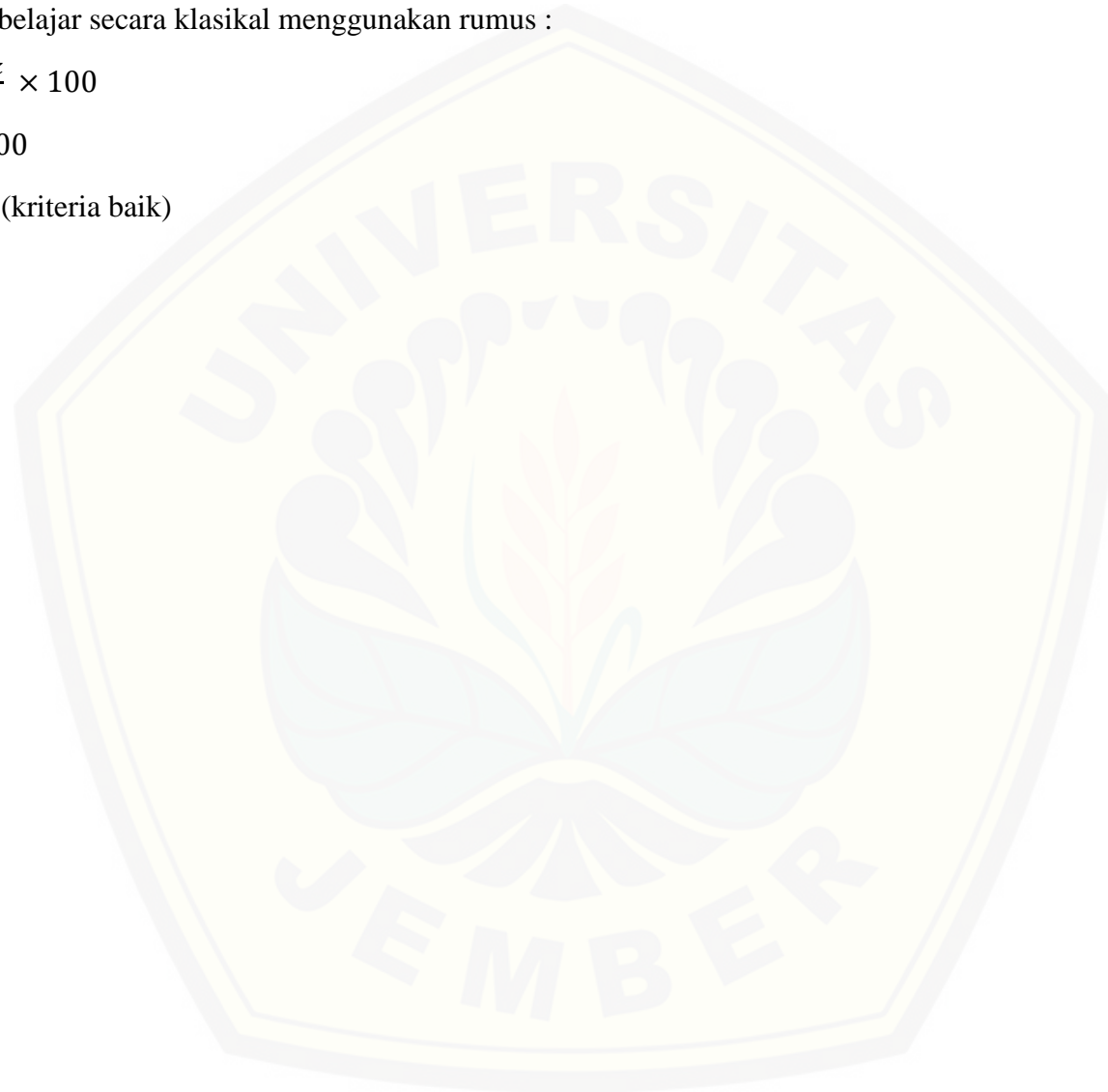
Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2546}{3500} \times 100$$

$$= 72,74 \% \text{ (kriteria baik)}$$



Jember, 30 April 2018
Peneliti

Mega Safitri Agustin
NIM 140210204049

H.2 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel		Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			PKN	B.IND			SB	B	C	K	SK
			3.4	3.10							
1	Adinda Nazwa Nur F. A.	P	57,14	85,71	142,8	71,4		√			
2	Aesar Fidarain Mahesa	L	78,85	100	178,8	89,42		√			
3	Almira Tungga Dewi	P	71,42	100	171,4	85,7		√			
4	Anisyha Prianita M. A. A	P	78,57	57,14	135,7	67,85				√	
5	Aprilio Jovanovic I.	L	86	84	170	85		√			
6	Arjuna Justitia Suprpto	L	78	80	158	79				√	
7	Ataqi Yhassa Aldzakir	L	78	68	146	73				√	
8	Atha Maheswara Ardhani	L	64,28	85,71	149,9	74,95				√	
9	Aulia Izzatunnisa	P	71,42	85,71	157,1	78,55				√	
10	Aura Diandra Aditya P.	P	80	76	156	78				√	
11	Caeley Raina Inez A.	P	78,85	85,71	164,5	82,25		√			
12	Calfina Kaylila Azzahra	P	76	77	153	76,5				√	
13	Desya Dwi Harummi A.	P	71,42	71,42	142,8	71,4				√	
14	Erycha Trias Putri K.	P	67	76	143	71,5				√	
15	Evan Agustian Lorenzo	L	86	80	166	83				√	

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel		Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			PKn	B.IND			SB	B	C	K	SK
			3.4	3.10							
16	Farand Ghazi D.	L	76	65	141	70,5	√				
17	Galang Setyo Widjojo	L	71,42	71,42	142,8	71,4	√				
18	Gendhis Mozza Antika S.	P	66	70	136	68			√		
19	Ghaillan Kenzie Rasydan	L	71,42	85,71	157,1	78,55	√				
20	Gibran Ijlal Robbani	L	64	76	140	70	√				
21	Gufrizal Akmal	L	78	66	144	72	√				
22	Hyorine Vionita C. G.	P	85	66	151	75,5	√				
23	Ibra Masyayik Suyudi	L	71,42	71,42	142,8	71,4	√				
24	Jihan Mikayla Fakhroh	P	77	64	141	70,5	√				
25	Linailil Fauzi Awnasya	P	57,14	85,71	142,8	71,4	√				
26	Lintang Cahyani A. P.	P	73	76	149	74,5	√				
27	Loveana Safaraz Aulia	P	78	82	160	80	√				
28	M. Davino	L	60	66	126	63			√		
29	M. As Shiddiqi	L	78	84	162	81	√				
30	Putriku Lola Kamila	P	76	66	142	71	√				
31	Queizal Xavier Ali B.	L	70	70	140	70	√				
32	Rahmaya Al Hadi	P	82	61	143	71,5	√				
33	Raisha Ulfa Zahra Kirana	P	60	72	132	66			√		
34	Riviansyah Putra Pranata	L	90	69	159	79,5	√				
35	Sabrina Arumi Haq	P	66,66	100	166,6	83,3	√				
	Jumlah		2574	2679		2626	8	23	4	0	0
	Skor Maksimal Kelas		3500	3500		3500	35	35	35	35	35

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel		Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			PKn	B.IND			SB	B	C	K	SK
			3.4	3.10							
	Skor Rata-rata		73,54	76,54		75,02					

Jember, 30 April 2018
Mengetahui
Guru Kelas IIA

Mundi Wahyuni, S.Pd
NIK.991012014

3) Analisis data hasil ranah kognitif siswa

Penilaian pada masing-masing kriteria hasil ranah kognitif :

Persentase hasil belajar siswa per kategori

$$= \frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

a. Persentase hasil belajar siswa sangat baik

$$= \frac{8}{35} \times 100\% = 22,85\%$$

b. Persentase hasil belajar siswa baik

$$= \frac{23}{35} \times 100\% = 65,71\%$$

c. Persentase hasil belajar siswa sedang/cukup

$$= \frac{4}{35} \times 100\% = 11,42\%$$

d. Persentase hasil belajar siswa kurang

$$= \frac{0}{35} \times 100\% = 0,00\%$$

e. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang

$$= \frac{0}{35} \times 100\% = 0,00\%$$

4) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2626}{3500} \times 100$$

$$= 75,02 \% \text{ (kriteria baik)}$$

Jember, 30 April 2018
Peneliti

Mega Safitri Agustin
NIM 140210204049

H.3 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Siklus 1

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)								To tal	Nil ai	Kriteria Hasil Belajar				
	Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	S K
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4							
Adinda Nazwa Nur F. A.			√			√		6	75	√					
Aesar Fidarain Mahesa			√			√		5	62,5			√			
Almira Tungga Dewi		√				√		5	62,5			√			
Anisyha Prianita M. A. A			√			√		6	75	√					
Aprilio Jovanovic I.			√			√		6	75	√					
Arjuna Justitia Suprpto			√		√			4	50				√		
Ataqi Yhassa Aldzakir	√						√	5	62,5			√			
Atha Maheswara Ardhani		√				√		5	62,5			√			
Aulia Izzatunnisa		√				√		5	62,5			√			
Aura Diandra Aditya P.		√				√		4	50				√		
Caeley Raina Inez A.		√				√		4	50				√		

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)								To tal	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
	Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	S K
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4							
Calfina Kaylila Azzahra			√			√		6	75		√				
Desya Dwi Harummi A.			√				√	7	87,5	√					
Erycha Trias Putri K.		√				√		4	50				√		
Evan Agustian Lorenzo				√		√		5	62,5				√		
Farand Ghozi D.			√			√		5	62,5				√		
Galang Setyo Widjojo		√				√		4	50				√		
Gendhis Mozza Antika S.		√				√		5	62,5				√		
Ghaillan Kenzie Rasydan			√				√	6	75		√				
Gibran Ijlal Robbani			√			√		6	75		√				
Gufrizal Akmal		√				√		5	62,5				√		
Hyorine Vionita C. G.		√				√		5	62,5				√		
Ibra Masyayik Suyudi		√				√		4	50				√		

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)								To tal	Nil ai	Kriteria Hasil Belajar				
	Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	S K
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4							
Jihan Mikayla Fakhroh		√				√		5	62,5			√			
Linailil Fauzi Awnasya			√			√		6	75		√				
Lintang Cahyani A. P.		√				√		5	62,5			√			
Loveana Safaraz Aulia			√			√		5	62,5			√			
M. Davino			√			√		6	75		√				
M. As Shiddiqi		√				√		4	50				√		
Putriku Lola Kamila			√				√	7	87,5	√					
Queizal Xavier Ali B.		√				√		4	50				√		
Rahmaya Al Hadi		√				√		5	62,5			√			
Raisha Ulfa Zahra Kirana			√			√		6	75		√				
Riviansyah Putra Pranata				√		√		7	87,5	√					
Sabrina Arumi Haq			√			√		5	62,5			√			

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)								To tal	Nil ai	Kriteria Hasil Belajar				
	Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	S K
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4							
Skor Total										3	9	15	8	0	
Skor Maksimal Kelas	3500	3500	3500	3500	3500	3500	3500	3500		35	35	35	35	35	
Rerata															

Jember, 30 April 2018
Mengetahui
Guru Kelas IIA

Mundi Wahyuni, S.Pd
NIK.991012014

3) Analisis data hasil ranah psikomotor siswa

Penilaian pada masing-masing kriteria hasil ranah psikomotor :

Persentase hasil belajar siswa per kategori

$$= \frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- a. Persentase hasil belajar siswa sangat baik

$$= \frac{3}{35} \times 100\% = 8,57 \%$$

- b. Persentase hasil belajar siswa baik

$$= \frac{9}{35} \times 100\% = 25,71 \%$$

- c. Persentase hasil belajar siswa sedang/cukup

$$= \frac{15}{35} \times 100\% = 42,85 \%$$

- d. Persentase hasil belajar siswa kurang

$$= \frac{8}{35} \times 100\% = 22,85 \%$$

- e. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang

$$= \frac{0}{35} \times 100\% = 0,00\%$$

4) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2275}{3500} \times 100$$

$$= 65 \% \text{ (kriteria sedang/cukup)}$$

Jember, 30 April 2018

Peneliti

Mega Safitri Agustin

NIM 140210204049

LAMPIRAN I. Hasil Belajar Siswa Siklus II

I.1 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Siklus II

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rat a-rata	Kategori						
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menjalankan (tanggung jawab dalam berdiskusi)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	S K		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Adinda Nazwa Nur F. A.				√					√				√	11	91	√					
2	Aesar Fidarain Mahesa													√	9	75		√				
3	Almira Tungga Dewi				√									√	9	75		√				
4	Anisyha Prianita M. A. A				√		√							√	9	75		√				
5	Aprilio Jovanovic I.				√									√	10	83	√					
6	Arjuna Justitia Suprpto				√									√	9	75		√				
7	Ataqi Yhassa Aldzakir				√									√	8	66				√		
8	Atha Maheswara Ardhani				√		√							√	9	75		√				
9	Aulia Izzatunnisa		√											√	8	66				√		
10	Aura Diandra Aditya P.				√				√				√		10	83	√					
11	Caeley Raina Inez A.				√								√		9	75		√				
12	Calfina Kaylila Azzahra				√								√		9	75		√				
13	Desya Dwi Harummi A.				√				√				√		10	83	√					
14	Erycha Trias Putri K.				√		√						√		9	75		√				
15	Evan Agustian Lorenzo				√				√				√		11	91	√					
16	Farand Khozi D.		√										√		8	66				√		

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rat a-rata	Kategori					
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menjalankan (tanggung jawab dalam berdiskusi)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	S K	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
17	Galang Setyo Widjojo			√				√					√	10	83	√					
18	Gendhis Mozza Antika S.			√				√				√		9	75		√				
19	Ghaillan Kenzie Rasydan			√				√				√		9	75		√				
20	Gibran Ijlal Robbani		√					√				√		8	66				√		
21	Gufrizal Akmal			√				√				√		9	75		√				
22	Hyorine Vionita C. G.			√					√			√		10	83	√					
23	Ibra Masyayik Suyudi			√				√				√		8	66				√		
24	Jihan Mikayla Fakhroh				√			√				√		9	75		√				
25	Linailil Fauzi Awnasya			√				√				√		8	66				√		
26	Lintang Cahyani A. P.		√						√			√		9	75		√				
27	Loveana Safaraz Aulia			√				√				√		8	66				√		
28	M. Davino			√				√				√		9	75		√				
29	M. As Shiddiqi			√				√				√		9	75		√				
30	Putriku Lola Kamila				√			√				√		10	83	√					
31	Queizal Xavier Ali B.			√				√				√		9	75		√				
32	Rahmaya Al Hadi			√				√				√		9	75		√				
33	Raisha Ulfa Zahra Kirana		√						√			√		8	66				√		
34	Riviansyah Putra Pranata			√				√				√		9	75		√				
35	Sabrina Arumi Haq			√				√				√		10	83	√					

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata-rata	Kategori					
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menjalankan (tanggung jawab dalam berdiskusi)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	S	K
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
Jumlah																9	18	8	0	0	
Skor Maksimal Kelas																3500					

Mengetahui
Observer

Dyah Ajeng Pangestu
NIM 140210204015

Mengetahui
Observer

Siti Lutfiyani
NIM 140210204104

Jember, 14 Mei 2018
Mengetahui
Observer

Elya Iswahyli
NIM 140210204134

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudaya (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)

Analisis data hasil ranah afektif siswa pra siklus :

5) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar :

a. Persentase hasil belajar siswa sangat baik

$$Pk = \frac{9}{35} \times 100 = 25,71 \%$$

b. Persentase hasil belajar siswa baik

$$Pk = \frac{18}{35} \times 100 = 51,42 \%$$

c. Persentase hasil belajar siswa sedang/cukup

$$Pk = \frac{8}{35} \times 100 = 22,85 \%$$

d. Persentase hasil belajar siswa kurang

$$Pk = \frac{0}{35} \times 100 = 0,00 \%$$

- e. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang

$$Pk = \frac{0}{35} \times 100 = 0,00 \%$$

- 6) Penilaian hasil belajar secara klasikal :

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

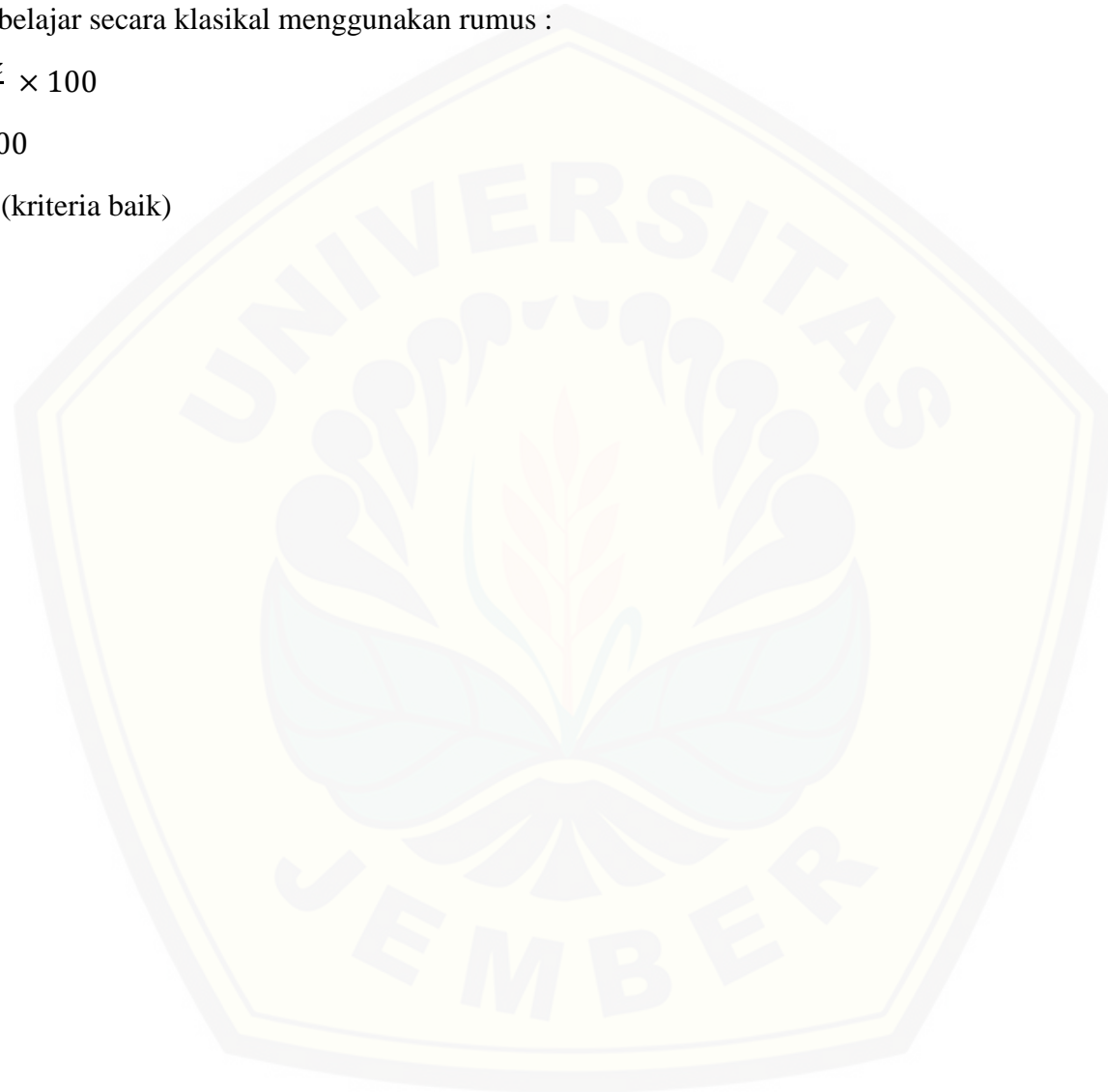
Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2641}{3500} \times 100$$

$$= 75,45 \% \text{ (kriteria baik)}$$



Jember, 14 Mei 2018
Mengetahui
Guru Kelas IIA

Mundi Wahyuni, S.Pd
NIK.991012014

I.2 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel		Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			PKn	B.IND			SB	B	C	K	SK
			3.4	3.10							
1	Adinda Nazwa Nur F. A.	P	57,14	85,71	142,8	71,4		√			
2	Aesar Fidarain Mahesa	L	78,85	100	178,8	89,42		√			
3	Almira Tungga Dewi	P	71,42	100	171,4	85,7		√			
4	Anisyha Prianita M. A. A	P	64,70	90,90	155,6	77,8			√		
5	Aprilio Jovanovic I.	L	100	72,70	172,7	86,35		√			
6	Arjuna Justitia Suprpto	L	82,35	81,81	164,1	82,05		√			
7	Ataqi Yhassa Aldzakir	L	94,11	59,09	153,2	76,6			√		
8	Atha Maheswara Ardhani	L	64,28	85,71	149,9	74,95			√		
9	Aulia Izzatunnisa	P	100	72,72	172,7	86,35		√			
10	Aura Diandra Aditya P.	P	100	59,09	159	79,5			√		
11	Caeley Raina Inez A.	P	78,85	85,71	164,5	82,25		√			
12	Calfina Kaylila Azzahra	P	94,11	68,18	162,2	81,1		√			
13	Desya Dwi Harummi A.	P	71,42	71,42	142,8	71,4			√		
14	Erycha Trias Putri K.	P	67	76	143	71,5			√		
15	Evan Agustian Lorenzo	L	100	95,45	195,4	97,7			√		

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel		Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			PKn	B.IND			SB	B	C	K	SK
			3.4	3.10							
16	Farand Ghazi D.	L	70,58	72,72	143,3	71,65		√			
17	Galang Setyo Widjojo	L	100	59,09	159	79,5		√			
18	Gendhis Mozza Antika S.	P	88,23	68,18	156,4	78,2		√			
19	Ghailan Kenzie Rasydan	L	94,11	63,63	157,7	78,85		√			
20	Gibran Ijlal Robbani	L	70,58	72,72	143,3	71,65		√			
21	Gufrizal Akmal	L	94,11	59,09	153,2	76,6		√			
22	Hyorine Vionita C. G.	P	94,11	59,09	153,2	76,6		√			
23	Ibra Masyayik Suyudi	L	70,58	72,72	143,3	71,65		√			
24	Jihan Mikayla Fakhroh	P	70	64	141	70,5		√			
25	Linailil Fauzi Awnasya	P	100	86,36	186,3	93,15	√				
26	Lintang Cahyani A. P.	P	94,11	63,63	157,7	78,85		√			
27	Loveana Safaraz Aulia	P	82,35	81,81	164,1	82,05	√				
28	M. Davino	L	70,58	72,72	143,3	71,65		√			
29	M. As Shiddiqi	L	94,11	68,18	162,2	81,1	√				
30	Putriku Lola Kamila	P	94,11	59,09	153,2	76,6		√			
31	Queizal Xavier Ali B.	L	70,58	72,72	143,3	71,65		√			
32	Rahmaya Al Hadi	P	100	72,72	172,7	86,35	√				
33	Raisha Ulfa Zahra Kirana	P	64,70	72,27	141,9	70,95		√			

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel		Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			PKn	B.IND			SB	B	C	K	SK
			3.4	3.10							
34	Riviansyah Putra Pranata	L	90	69	159	79,5		√			
35	Sabrina Arumi Haq	P	100	90,90	190,9	95,45		√			
Jumlah			2937	2605		2776	13	22	0	0	0
Skor Maksimal Kelas			3500	3500		3500	35	35	35	35	35
Skor Rata-rata			83,91	74,42		79,31					

Jember, 14 Mei 2018
Mengetahui
Guru Kelas IIA

Mundi Wahyuni, S.Pd
NIK.991012014

5) Analisis data hasil ranah kognitif siswa

Penilaian pada masing-masing kriteria hasil ranah kognitif :

Persentase hasil belajar siswa per kategori

$$= \frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

a. Persentase hasil belajar siswa sangat baik

$$= \frac{13}{35} \times 100\% = 37,14 \%$$

b. Persentase hasil belajar siswa baik

$$= \frac{22}{35} \times 100\% = 62,85 \%$$

c. Persentase hasil belajar siswa sedang/cukup

$$= \frac{0}{35} \times 100\% = 0,00\%$$

d. Persentase hasil belajar siswa kurang

$$= \frac{0}{35} \times 100\% = 0,00\%$$

e. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang

$$= \frac{0}{35} \times 100\% = 0,00 \%$$

6) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2776}{3500} \times 100$$

$$= 79,31 \% \text{ (kriteria baik)}$$

Jember, 14 Mei 2018

Peneliti

Mega Safitri Agustin

NIM 140210204049

I.3 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Siklus II

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)								Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
	Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	S K
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
1	2	3	4	1	2	3	4								
Adinda Nazwa Nur F. A.			√			√			6	75		√			
Aesar Fidarain Mahesa			√			√			5	62,5			√		
Almira Tungga Dewi		√				√			5	62,5			√		
Anisyha Prianita M. A. A			√			√			6	75		√			
Aprilio Jovanovic I.			√			√			6	75		√			
Arjuna Justitia Suprpto			√			√			5	62,5			√		
Ataqi Yhassa Aldzakir		√						√	6	75		√			
Atha Maheswara Ardhani		√				√			5	62,5			√		
Aulia Izzatunnisa			√			√			6	75		√			
Aura Diandra Aditya P.			√			√			5	62,5			√		
Caeley Raina Inez A.		√				√			5	62,5			√		

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)								To tal	Nil ai	Kriteria Hasil Belajar				
	Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	S K
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4							
Calfina Kaylila Azzahra			√			√		6	75		√				
Desya Dwi Harummi A.			√				√	7	87,5	√					
Erycha Trias Putri K.			√			√		6	75		√				
Evan Agustian Lorenzo				√		√		6	75		√				
Farand Khozi D.			√			√		5	62,5			√			
Galang Setyo Widjojo			√			√		6	75		√				
Gendhis Mozza Antika S.		√				√		5	62,5			√			
Ghaillan Kenzie Rasydan			√				√	6	75		√				
Gibran Ijlal Robbani			√			√		6	75		√				
Gufrizal Akmal		√				√		5	62,5			√			
Hyorine Vionita C. G.			√			√		6	75		√				
Ibra Masyayik Suyudi			√			√		5	62,5			√			

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)								To tal	Nil ai	Kriteria Hasil Belajar				
	Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	S K
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4							
Jihan Mikayla Fakhroh		√				√			5	62,5			√		
Linailil Fauzi Awnasya			√			√			6	75		√			
Lintang Cahyani A. P.		√				√			5	62,5			√		
Loveana Safaraz Aulia			√			√			5	62,5			√		
M. Davino			√			√			6	75		√			
M. As Shiddiqi		√				√			5	62,5			√		
Putriku Lola Kamila			√					√	7	87,5	√				
Queizal Xavier Ali B.		√				√			5	62,5			√		
Rahmaya Al Hadi		√				√			5	62,5			√		
Raisha Ulfa Zahra Kirana			√			√			6	75		√			
Riviansyah Putra Pranata				√		√			7	87,5	√				
Sabrina Arumi Haq			√			√			6	75		√			

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)								To tal	Nil ai	Kriteria Hasil Belajar				
	Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	S K
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
1	2	3	4	1	2	3	4								
Skor Total										3	16	16	0	0	
Skor Maksimal Kelas	3500	3500	3500	3500	3500	3500	3500	3500		35	35	35	35	35	
Rerata															

Jember, 14 Mei 2018
Mengetahui
Guru Kelas IIA

Mundi Wahyuni, S.Pd
NIK.991012014

5) Analisis data hasil ranah psikomotor siswa

Penilaian pada masing-masing kriteria hasil ranah psikomotor :

Persentase hasil belajar siswa per kategori

$$= \frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

a. Persentase hasil belajar siswa sangat baik

$$= \frac{3}{35} \times 100\% = 8,57 \%$$

b. Persentase hasil belajar siswa baik

$$= \frac{16}{35} \times 100\% = 45,71 \%$$

c. Persentase hasil belajar siswa sedang/cukup

$$= \frac{16}{35} \times 100\% = 45,71 \%$$

d. Persentase hasil belajar siswa kurang

$$= \frac{0}{35} \times 100\% = 0,00 \%$$

e. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang

$$= \frac{0}{35} \times 100\% = 0,00\%$$

6) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2462}{3500} \times 100 \\ &= 70,34 \% \text{ (kriteria sedang/cukup)} \end{aligned}$$

Jember, 14 Mei 2018
Peneliti**Mega Safitri Agustin**
NIM 140210204049

LAMPIRAN J-SILABUS**J.1- SILABUS SIKLUS I****SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 06 Jember

Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, PPKn)

Kelas/Semester : II/2

Tema/subtema : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan / Aturan Keselamatan di Perjalanan

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
Bahasa Indonesia						
3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dalam kalimat. 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dalam kalimat. 	1. Guru menyajikan contoh gambar orang terjatuh dari sepeda, setelah itu guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab (<i>Menanya</i>). <ol style="list-style-type: none"> Siapa yang pernah melihat orang terjatuh dari sepeda? Apa yang kalian lakukan saat melihat 	<ol style="list-style-type: none"> Tes tulis Observasi 	6 x 35 menit	1. Buku tematik kelas II tema Keselamatan di rumah dan perjalanan
4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kalimat menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat. 					

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			<p>peristiwa itu?</p> <p>c. Apa yang kita lakukan agar tidak jatuh saat bersepeda?</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>3. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk membuat kalimat berdasarkan gambar yang sudah disajikan pada kegiatan</p>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			awal. 5. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan menuliskan kalimat yang sudah dikerjakan. 6. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai bagaimana penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dalam kalimat dengan tepat.			
PPKn						
1.4 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	• Menghargai keberagaman di sekolah	• Tidak membedakan teman.	1. Guru menjelaskan materi tentang keberagaman di sekolah.			
2.4 Menampilkan	• Mempraktikkan	• Melakukan	2. Guru			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.	sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah	pembagian tugas kelompok	menyajikan beberapa gambar yang dapat digunakan untuk membedakan contoh gambar keberagaman dan bukan contoh gambar keberagaman yang ada di sekolah.			
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah. 				
4.4 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan cerita pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat cerita tentang pengalaman yang mencerminkan persatuan dan keberagaman di sekolah (meminjamkan pensil kepada teman meskipun berbeda agama). 	3. Guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk menunjukkan mana contoh gambar keberagaman dan contoh gambar bukan keberagaman yang ada di sekolah dengan menggunakan			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			gambar yang sudah disediakan oleh guru. 4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi contoh kebenaran gambar yang telah ditunjukkan salah satu temannya.			

J.2-SILABUS SIKLUS II**SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 06 Jember

Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, PPKn)

Kelas/Semester : II/2

Tema/subtema : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan / Aturan Keselamatan di Perjalanan

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Kompetensi Inti :

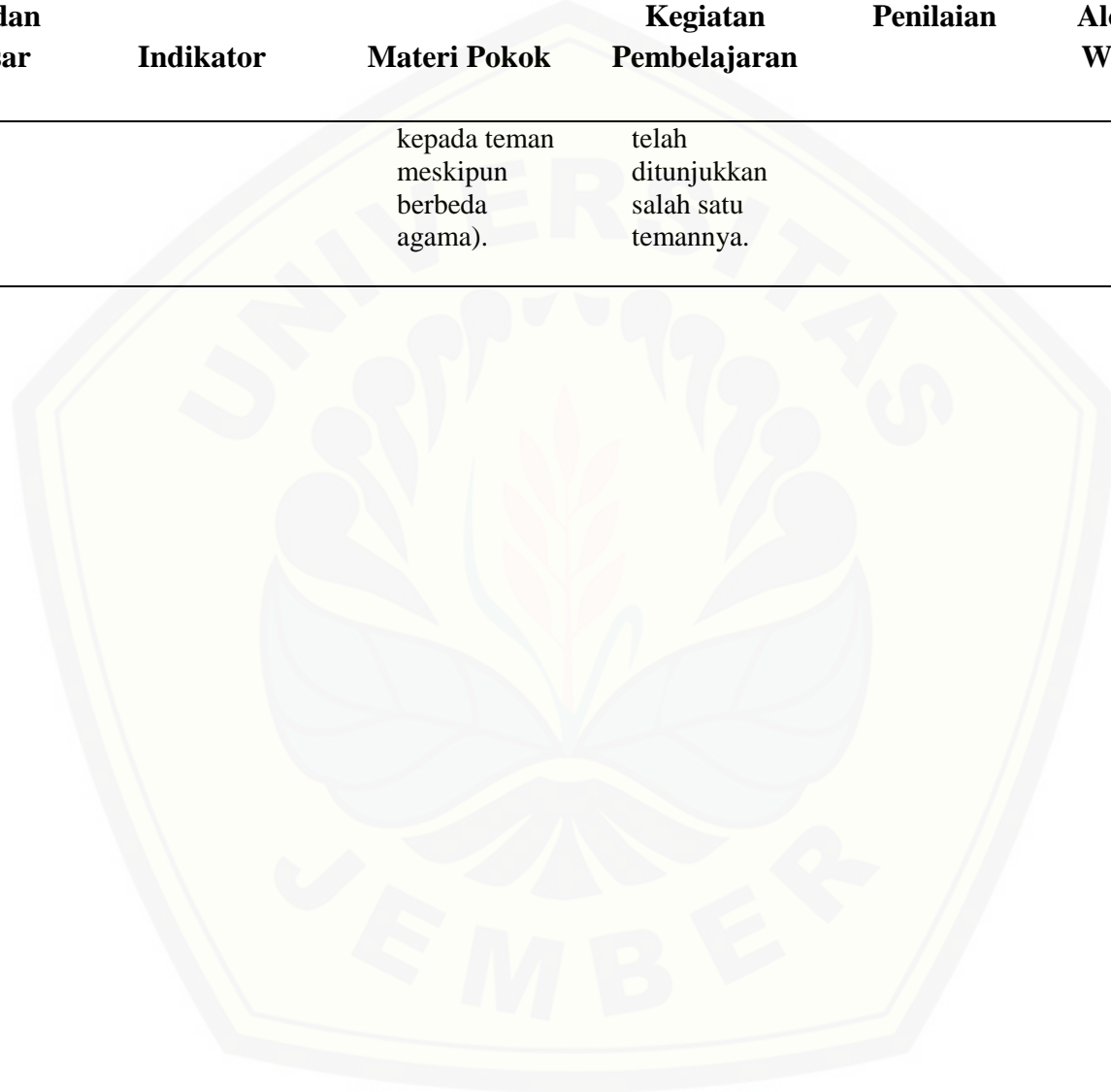
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
Bahasa Indonesia						
3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dalam kalimat. 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dalam kalimat. 	1. Guru menyajikan contoh gambar orang terjatuh dari sepeda, setelah itu guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab (<i>Menanya</i>). b. Siapa yang pernah melihat orang terjatuh dari sepeda? c. Apa yang kalian lakukan saat melihat	1. Tes tulis 2. Observasi	6 x 35 menit	1. Buku tematik kelas II tema Keselamatan di rumah dan perjalanan
4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kalimat menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat. 					

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			<p>peristiwa itu?</p> <p>d. Apa yang kita lakukan agar tidak jatuh saat bersepeda?</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>3. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.</p> <p>4. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan menuliskan kalimat yang sudah</p>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
dikerjakan.						
PPKn						
1.4 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai keberagaman di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membedakan teman. 	1. Guru meminta			
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembagian tugas kelompok 	salah satu siswa maju ke depan untuk menunjukkan mana contoh gambar keberagaman dan bukan contoh gambar keberagaman yang ada di sekolah dengan menggunakan gambar yang sudah disediakan oleh guru.			
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah. 	2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi contoh kebenaran gambar yang			
4.4 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan cerita pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat cerita tentang pengalaman yang mencerminkan persatuan dan keberagaman di sekolah (meminjamkan pensil 				

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
		kepada teman meskipun berbeda agama).	telah ditunjukkan salah satu temannya.			



LAMPIRAN K. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**K.1 RPP Prasiklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 06 Jember

Kelas/Semester : II/2

Tema : Pengalamanku (Tema 5)

Sub Tema : Pengalamanku di Sekolah (Subtema 2)

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti (KI):

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan berbeda-beda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.
- 4.6 Menyampaikan ungkapan-ungkapan Santun (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan.

Matematika

- 3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

SBdP

- 3.1 Mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi.
- 4.1 Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi.

Indikator**Bahasa Indonesia**

1. Menjelaskan makna ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun menggunakan bahasa sendiri dengan benar.
2. Menemukan contoh ungkapan minta tolong sebagai cermin hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia dengan tepat.
3. Mencontohkan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan.

Matematika

1. Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

SBdP

1. Mengamati karya imajinatif dua dan tiga dimensi.
2. Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi.

C. Tujuan pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan makna ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun menggunakan bahasa sendiri dengan tepat.
2. Setelah guru menjelaskan, siswa dapat menemukan contoh ungkapan minta tolong sebagai cermin hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia dengan tepat.

3. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat Mencontohkan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan dengan tepat.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat.
5. Setelah guru menjelaskan, siswa dapat melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat.
6. Setelah guru menjelaskan, siswa dapat Mengamati karya imajinatif dua dan tiga dimensi dengan tepat.
7. Setelah guru menjelaskan, siswa dapat membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Menyampaikan contoh hidup rukun
2. Ungkapan permohonan maaf
3. Variasi gerak

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *scientific*

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

Model : kooperatif

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Guru melakukan presensi (kehadiran) siswa. 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat pembelajaran. 4. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dalam kegiatan hari ini dengan tema “Pengalamanku” dan subtema “ <i>Pengalamanku di sekolah</i> ”.	
Inti Sesi 1	1. Siswa mengamati gambar berbagai jenis biji-bijian (mengamati). 2. Siswa mengajukan pertanyaan terhadap gambar yang diamati (menanya). 3. Siswa lain menjawab pertanyaan yang diajukan temannya (menanya). 4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar yang telah diamati (menanya). 5. Siswa kembali mengamati gambar (mengamati). 6. Siswa menulis jenis biji-bijian sesuai dengan gambar yang diamati (mencoba). 7. Siswa bertanya jawab tentang bahan yang dibutuhkan untuk membuat hiasan vas bunga (menanya). 8. Siswa bertanya jawab tentang alat yang dibutuhkan untuk membuat hiasan vas bunga (menanya). 9. Siswa menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat hiasan vas bunga (mencoba). 10. Siswa mengamati pola hiasan yang	95 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	diinginkan (mengamati).	
	11. Siswa memilih pola yang menarik menurut seleranya (mencoba).	
	12. Siswa membuat hiasan vas bunga sesuai dengan pola yang telah dipilih (mencoba).	
	13. Siswa mengamati karya hiasan vas bunga yang dibuatnya (mengamati).	
	14. Siswa menulis ciri-ciri karya hiasan vas bunga yang dibuatnya (menalar).	
	15. Siswa bertanya jawab tentang ciri-ciri karya hiasan vas bunga yang dibuatnya (menanya).	
	16. Siswa mendengarkan guru membacakan teks percakapan Beni tentang membuat hiasan vas bunga (mengamati).	
	17. Siswa membuat pertanyaan tentang teks percakapan yang didengarnya (menanya).	
	18. Siswa menukarkan pertanyaan yang telah dibuat kepada temannya (menanya).	
	19. Siswa saling menjawab pertanyaan teman (menalar).	
	20. Siswa membacakan pertanyaan yang dibuat (mengomunikasikan).	
	21. Siswa menanggapi pertanyaan yang dibuat (mengomunikasikan).	
	22. Siswa mempraktikkan cara meminta tolong yang benar (mencoba).	
	23. Siswa membaca pertanyaan yang sudah disediakan (mencoba).	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	24. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks percakapan yang didengarnya (menalar).	
	25. Siswa bertanya jawab tentang pengukuran benda (menanya).	
	26. Siswa mengamati gambar beberapa benda (mengamati).	
	27. Siswa mengukur benda sesuai dengan gambar yang diamati (mencoba).	
	28. Siswa menulis hasil pengukurannya (mencoba)	
Penutup	7. Siswa bersama guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 8. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 9. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 10. Melakukan penilaian hasil belajar 11. Salam dan do'a penutup	10 Menit

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Gambar biji-bijian untuk menghias vas bunga.
2. Gambar vas bunga yang di hias dengan berbagai hiasan.

Sumber belajar : Buku guru Kurikulum 13 tema 5 kelas 2 Tematik

Buku siswa Kurikulum 13 tema 5 kelas 2 Tematik

G. Penilaian

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Instrumen Penilaian

1. Sikap

No	Tanggal	Nama siswa	Catatan prilaku	Butir sikap	Tindak lanjut
1.					
2.					

2. Pengetahuan

Skor Maksimal: 100

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)

3. Keterampilan

a. Mempraktikkan ungkapan santun dengan menggunakan kata “tolong” untuk hidup rukun dalam kemajemukan

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Penggunaan santun dalam berbahasa a	Mampu menggunakan bahasa verbal dan bahasa tubuh yang sangat santun	Mampu menggunakan bahasa verbal yang sangat santun dan bahasa tubuh yang cukup santun atau sebaliknya	Mampu menggunakan bahasa verbal dan bahasa tubuh yang cukup santun	Belum mampu menggunakan bahasa verbal dan bahasa tubuh yang santun
2.	Penggunaan lafal, intonasi, dan ekspresi	Mampu mempraktikkan menggunakan lafal, intonasi, dan ekspresi	Mampu sebagian besar mempraktikkan menggunakan lafal, intonasi,	Mampu sebagian kecil mempraktikkan menggunakan lafal, intonasi,	Belum mampu mempraktikkan menggunakan lafal, intonasi, dan ekspresi

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
		dengan tepat.	dan ekspresi dengan tepat.	dan ekspresi dengan tepat.	dengan tepat.

b. Membuat karya imajinatif tiga dimensi (hiasan vas bunga) berdasarkan gagasan atau objek dengan bahan alami.

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Menggunakan biji jagung, bunga matahari, padi, kacang hijau, saga, dan jeruk.	Mampu menggunakan semua biji untuk kreasi dengan sangat menarik.	Mampu menggunakan sebagian besar biji untuk kreasi dengan menarik.	Mampu menggunakan sebagian kecil biji untuk kreasi dengan cukup menarik.	Belum mampu menggunakan semua biji untuk kreasi dengan menarik.
2.	Kebersihan dan kerapian dalam membuat hiasan vas bunga	Hiasan vas bunga yang dibuat sangat rapi dan bersih pada bidang dasar.	Hiasan vas bunga yang dibuat rapi dan sedikit bersih pada bidang dasar.	Hiasan vas bunga yang dibuat kurang rapi dan kurang bersih pada bidang dasar.	Belum mampu membuat hiasan vas bunga dengan bersih dan rapi.

- c. Mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misalnya cm dan m).

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Memilih alat ukur yang sesuai dengan benda	Mampu memilih semua alat ukur yang sesuai dengan benda.	Mampu memilih sebagian besar alat ukur yang sesuai dengan benda.	Mampu memilih sebagian kecil alat ukur yang sesuai dengan benda	Belum mampu memilih semua alat ukur yang sesuai dengan benda.
2.	Kebersihan dan Mengukur panjang benda.	Mampu mengukur panjang benda sesuai dengan ukuran yang sebenarnya.	Mampu mengukur sebagian besar benda sesuai dengan ukuran yang sebenarnya.	Mampu mengukur sebagian kecil benda sesuai dengan ukuran yang sebenarnya.	Belum mampu mengukur panjang benda.

Guru Kelas II A

Mundi Wahyuni, S.Pd
NIK. 991012014

K.2 – RPP SIKLUS I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 06 Jember
Kelas/semester : II/Genap
Tema : 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)
Subtema : 3 (Aturan Keselamatan di Perjalanan)
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : (6 x 35 menit) 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
- 4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada

akhir kalimat dengan benar.

Indikator:

- 3.10.1 Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dalam kalimat.
- 4.10.1 Membuat kalimat menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.

PPKn

Kompetensi Dasar

- 1.4 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.
- 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
- 4.4 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.

Indikator :

- 1.4.1 Tidak membeda-bedakan teman.
- 2.4.1 Melakukan pembagian tugas kelompok.
- 3.4.1 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
- 4.4.1 Membuat cerita tentang pengalaman yang mencerminkan persatuan dan keberagaman di sekolah (meminjamkan pensil kepada teman meskipun berbeda agama).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dalam kalimat dengan tepat.
- b. Setelah guru menjelaskan, siswa dapat membuat kalimat menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.
- c. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan tepat.

- d. Setelah guru bercerita, siswa dapat menyajikan cerita pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dalam kalimat.
2. Keberagaman di sekolah
3. Sikap toleransi terhadap keragaman

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *scientific*

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

Model : kooperatif tipe *examples non examples*

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	1. Siswa berdo'a bersama guru	10 menit
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	2. Siswa mendengarkan guru	
	3. Guru menyajikan contoh gambar orang terjatuh dari sepeda, setelah itu guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab (<i>Menanya</i>). a. Siapa yang pernah melihat orang terjatuh dari sepeda? b. Apa yang kalian lakukan saat melihat peristiwa itu? c. Apa yang kita lakukan agar tidak	3. Siswa menjawab pertanyaan guru	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	jatuh saat bersepeda? d. Apakah kita harus menolong semua orang?		
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4. Siswa menyimak penjelasan Guru	
Inti	1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa	1. Siswa duduk menurut kelompok yang telah ditentukan	120 menit
	2. Guru meminta siswa untuk membuat kalimat berdasarkan gambar yang sudah disajikan pada kegiatan awal	2. Siswa membuat kalimat berdasarkan gambar yang sudah disajikan guru	
	3. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan menuliskan kalimat yang sudah dikerjakan	3. Siswa menulis kalimat yang sudah dikerjakan	
	4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai bagaimana penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dalam kalimat dengan tepat	4. Siswa menyimak penjelasan dari guru	
	5. Guru menjelaskan materi tentang keberagaman di sekolah	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	6. Guru menyajikan beberapa gambar yang dapat digunakan untuk membedakan contoh gambar keberagaman dan bukan contoh gambar keberagaman yang ada di sekolah	6. Siswa memperhatikan gambar yang sudah disajikan	
	7. Guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk menunjukkan mana	7. Siswa memperhatikan penjelasan teman yang ada di depan	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	contoh gambar keberagaman dan contoh gambar bukan keberagaman yang ada di sekolah dengan menggunakan gambar yang sudah disediakan oleh guru		
	8. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi contoh kebenaran gambar yang telah ditunjukkan salah satu temannya	8. Siswa memberi tanggapan contoh gambar keberagaman dan bukan contoh gambar keberagaman yang telah ditunjukkan oleh temannya	
	9. Guru membagikan lembar kerja kelompok pada setiap kelompok	9. Masing-masing kelompok menerima lembar kerja kelompok	
	10. Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja kelompok	10. Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok secara berkelompok	
	11. Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja kelompok	11. Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok secara berkelompok	
	12. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan atau mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	12. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya	
	13. Guru memberikan penguatan pada setiap kelompok yang membacakan hasil lembar kerja kelompok	13. Siswa menyimak penguatan yang diberikan guru	
	14. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan lembar kerja kelompok	14. Setiap kelompok mengumpulkan lembar kerja kelompok	
	15. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa	15. Siswa menyimak tanggapan yang diberikan guru	
	16. Guru menjelaskan materi setelah diskusi dilakukan	16. Siswa menyimak penjelasan guru	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	17. Guru memberikan tes individu	17. Siswa menerima soal tes	
	18. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes yang sudah diberikan oleh guru	18. Siswa mengerjakan tes individu	
	19. Guru membimbing siswa selama mengerjakan tes	19. Siswa mengerjakan tes dengan bimbingan guru	
	20. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar tes	20. Siswa mengumpulkan lembar tes yang telah dikerjakan	
Penutup	1. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan ‘’ apakah pelajaran hari ini menyenangkan’’?	1. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru	10 menit
	2. Guru bertanya tentang hal-hal yang telah dipelajari bersama	2. Siswa menyampaikan pendapat mengenai hal-hal yang telah dipelajari bersama	
	3. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	4. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih rajin dalam belajar	4. Siswa memperhatikan guru dan memotivasi diri untuk lebih rajin dalam belajar	
	5. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	5. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing	

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : *Keselamatan di Rumah dan di Jalan* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema : *Keselamatan di Rumah dan di Jalan* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Sumber lain yang relevan

H. Media Pembelajaran

- Gambar

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Ranah afektif (sikap) siswa dengan mengacu pada rubrik penilaian

Keterangan:

Berilah tanda centang (v) pada nilai 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa!

- Pedoman observasi sikap teliti

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Senantiasa berhati-hati dan penuh perhatian dalam mengerjakan sesuatu				
2.	Mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku				
Jumlah Skor					

- Pedoman observasi sikap santun

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengucapkan terima kasih ketika diberikan kesempatan mengutarakan pendapat atau setelah menerima bantuan orang lain				
2.	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
3.	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
Jumlah Skor					

- Pedoman observasi sikap percaya diri

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
2.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
3.	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
4.	Tidak mudah putus asa/mudah pantang menyerah				
Jumlah Skor					

Pedoman Penskoran:

4 = selalu; apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering; apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang; apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah; apabila tidak pernah melakukan

2. Penilaian kognitif

- Rubrik Penilaian membaca teks yang berhubungan dengan aturan penggunaan huruf kapital.

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

3. Penilaian Psikomotor

Skor Penilaian Memberikan Contoh Kegiatan Belajar yang Menunjukkan Persatuan dalam Keberagaman.

Skor : 5

- Rubrik Penilaian Menceritakan Pengalaman Melakukan Kegiatan yang Mencerminkan Persatuan dalam Keberagaman.

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Bercerita	Siswa bercerita dengan lancar	Setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar	Belum mampu bercerita

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
2.	Kesesuaian topik	Sangat sesuai dengan topik yang dibahas	Sesuai dengan topik yang dibahas	Kurang sesuai dengan topik yang dibahas	Tidak dengan topik yang dibahas
3.	Volume suara	Terdengar sampai seluruh ruang kelas	Terdengar sampai setengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

K.3 – RPP SIKLUS II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 06 Jember

Kelas/semester : II/Genap

Tema : 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)

Subtema : 3 (Aturan Keselamatan di Perjalanan)

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : (6 x 35 menit) 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 3.11 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
- 4.11 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada

akhir kalimat dengan benar.

Indikator:

- 3.10.1 Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dalam kalimat.
- 4.10.1 Membuat kalimat menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.

PPKn

Kompetensi Dasar

- 1.5 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.5 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.
- 3.5 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
- 4.5 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.

Indikator :

- 1.4.1 Tidak membeda-bedakan teman.
- 2.4.1 Melakukan pembagian tugas kelompok.
- 3.4.1 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
- 4.4.1 Membuat cerita tentang pengalaman yang mencerminkan persatuan dan keberagaman di sekolah (meminjamkan pensil kepada teman meskipun berbeda agama).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- e. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dalam kalimat dengan tepat.
- f. Setelah guru menjelaskan, siswa dapat membuat kalimat menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.
- g. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan tepat.

- h. Setelah guru bercerita, siswa dapat menyajikan cerita pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

4. Penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dalam kalimat.
5. Keberagaman di sekolah
6. Sikap toleransi terhadap keragaman

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *scientific*

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

Model : kooperatif tipe *examples non examples*

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	1. Siswa berdoa'a bersama guru	10 menit
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	2. Siswa mendengarkan guru	
	3. Guru menyajikan contoh gambar orang terjatuh dari sepeda, setelah itu guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab (<i>Menanya</i>). <ol style="list-style-type: none"> a. Siapa yang pernah melihat orang terjatuh dari sepeda? b. Apa yang kalian lakukan saat melihat peristiwa itu? c. Apa yang kita lakukan agar tidak jatuh saat 	3. Siswa menjawab pertanyaan guru	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	bersepeda? d. Apakah kita harus menolong semua orang?		
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4. Siswa menyimak penjelasan Guru	
Inti	1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa	1. Siswa duduk menurut kelompok yang telah ditentukan	120 menit
	2. Guru meminta siswa untuk membuat kalimat berdasarkan gambar yang sudah disajikan pada kegiatan awal	2. Siswa membuat kalimat berdasarkan gambar yang sudah disajikan guru	
	3. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan menuliskan kalimat yang sudah dikerjakan	3. Siswa menulis kalimat yang sudah dikerjakan	
	4. Guru meminta siswa untuk membedakan beberapa gambar mana termasuk contoh gambar keberagaman dan contoh gambar bukan keberagaman yang ada di sekolah	4. Siswa bersama-sama menyebutkan beberapa contoh gambar keberagaman dan contoh gambar bukan keberagaman	
	5. Guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk menunjukkan mana contoh gambar keberagaman dan contoh gambar bukan keberagaman yang ada di sekolah dengan menggunakan gambar yang sudah disediakan oleh guru	5. Siswa memperhatikan penjelasan teman yang ada di depan	
	6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi contoh kebenaran gambar yang	6. Siswa dan guru bersama-sama menyebutkan beberapa contoh gambar keberagaman dan	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	telah ditunjukkan salah satu temannya	contoh gambar bukan keberagaman	
	7. Guru membagikan lembar kerja kelompok pada setiap kelompok	7. Masing-masing kelompok menerima lembar kerja kelompok	
	8. Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja kelompok	8. Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok secara berkelompok	
	9. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan atau mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	9. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya	
	10. Guru memberikan penguatan pada setiap kelompok yang membacakan hasil lembar kerja kelompok	10. Siswa menyimak penguatan yang diberikan guru	
	11. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan lembar kerja kelompok	11. Setiap kelompok mengumpulkan lembar kerja kelompok	
	12. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa	12. Siswa menyimak tanggapan yang diberikan guru	
	13. Guru menjelaskan materi setelah diskusi dilakukan	13. Siswa menyimak penjelasan guru	
	14. Guru memberikan tes individu	14. Siswa menerima soal tes	
	15. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes yang sudah diberikan oleh guru	15. Siswa mengerjakan tes individu	
	16. Guru membimbing siswa selama mengerjakan tes	16. Siswa mengerjakan tes dengan bimbingan guru	
	17. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar tes	17. Siswa mengumpulkan lembar tes yang telah dikerjakan	
Penutup	1. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan ‘apakah	1. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru	10 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	pelajaran hari ini menyenangkan”?		
	2. Guru bertanya tentang hal-hal yang telah dipelajari bersama	2. Siswa menyampaikan pendapat mengenai hal-hal yang telah dipelajari bersama	
	3. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	4. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih rajin dalam belajar	4. Siswa memperhatikan guru dan memotivasi diri untuk lebih rajin dalam belajar	
	5. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	5. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing	

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : *Keselamatan di Rumah dan di Jalan* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema : *Keselamatan di Rumah dan di Jalan* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Sumber lain yang relevan

H. Media Pembelajaran

- Gambar

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Ranah afektif (sikap) siswa dengan mengacu pada rubrik penilaian

Keterangan:

Berilah tanda centang (v) pada nilai 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa!

- Pedoman observasi sikap teliti

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Senantiasa berhati-hati dan penuh perhatian dalam mengerjakan sesuatu				
2.	Mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku				
Jumlah Skor					

- Pedoman observasi sikap santun

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengucapkan terima kasih ketika diberikan kesempatan mengutarakan pendapat atau setelah menerima bantuan orang lain				
2.	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
3.	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
Jumlah Skor					

- Pedoman observasi sikap percaya diri

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
2.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
3.	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
4.	Tidak mudah putus asa/mudah pantang menyerah				
Jumlah Skor					

Pedoman Penskoran:

4 = selalu; apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering; apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang; apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah; apabila tidak pernah melakukan

2. Penilaian kognitif

- Rubrik Penilaian membaca teks yang berhubungan dengan aturan penggunaan huruf kapital.

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

3. Penilaian Psikomotor

Skor Penilaian Memberikan Contoh Kegiatan Belajar yang Menunjukkan Persatuan dalam Keberagaman.

Skor : 5

- Rubrik Penilaian Menceritakan Pengalaman Melakukan Kegiatan yang Mencerminkan Persatuan dalam Keberagaman.

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Bercerita	Siswa bercerita dengan lancar	Setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar	Belum mampu bercerita
2.	Kesesuaian topik	Sangat sesuai dengan topik yang dibahas	Sesuai dengan topik yang dibahas	Kurang sesuai dengan topik yang dibahas	Tidak dengan topik yang dibahas
3.	Volume suara	Terdengar sampai seluruh ruang kelas	Terdengar sampai setengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

Lampiran L. Materi Pembelajaran

L.1 Materi Pembelajaran Siklus I

Bahasa Indonesia

- Pedoman Penulisan dan Contoh Penggunaan Huruf Kapital yang Benar dalam Kalimat

Apa itu huruf kapital?

Menurut KBBI, huruf kapital atau huruf besar adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya, seperti A, B, C, D, E.

- Penggunaan huruf kapital harus sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Bagaimana penggunaan huruf kapital yang benar sesuai EYD?, pedoman penulisan huruf kapital yang benar sesuai ejaan yang disempurnakan adalah sebagai berikut:

1. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.



Contoh penggunaan huruf kapital di awal kalimat:

- Dia membaca buku.
- Kita harus bekerja keras.
- Pekerjaan itu akan selesai dalam satu jam.
- Kita harus bekerja keras.
- Ibu sedang memasak.
- Adik menangis tersedu-sedu.

2. Huruf kapital atau huruf besar digunakan sebagai huruf pertama pada setiap kata yang memiliki hubungan dengan nama-nama agama, kitab suci, Tuhan dan termasuk juga kata ganti Tuhan.

Contoh:

1. Islam
2. Kristen
3. Hindu
4. Injil
5. Allah
6. Yang Maha Pengasih

Contoh kalimat:

1. Aku bertobat kepada-Mu, ya Tuhan Yang Maha Pengampun.
 2. Agama-agama yang diakui di Indonesia antara lain Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan yang terbaru Konghucu.
3. Huruf kapital tidak digunakan pada huruf awal nama orang, tempat geografis, kota, yang digunakan sebagai nama ukuran, nama makanan dan nama satuan.

Contoh:

1. pisang Ambon

Contoh kalimat:

2. Saat berkunjung ke Ambon, aku membeli pisang ambon yang terkenal itu.
- Tanda baca adalah suatu bentuk simbol yang berguna untuk membuat susunan kalimat menjadi beraturan dan untuk memberikan tekanan atau nada atau intonasi pada suatu kalimat.

- Jenis-jenis Tanda Baca

Dalam bahasa Indonesia terdapat beberapa jenis-jenis tanda baca, yaitu:

1. Tanda Titik (.) adalah sebuah tanda baca yang digunakan untuk mengakhiri sebuah kalimat, selain itu tanda titik digunakan di akhir singkatan nama orang, pada akhir singkatan gelar atau pangkat dll.

Contoh :

1. Pada hari senin Andi melaksanakan upacara bendera.

2. Ahmad S. Hendrawan

2. Tanda Tanya (?) adalah sebuah tanda baca yang digunakan untuk menandai akhir kata atau kalimat tanya yang berupa pertanyaan.

Penggunaan tanda ini digunakan untuk dua hal, yaitu:

- Mengakhiri sebuah kalimat tanya.

Kalimat tanya yang diakhiri tanda tanya biasanya adalah kalimat yang dimulai dengan kata *apa, siapa, diimana, mengapa, kapan,* dan *bagaimana*. Bisa juga diawali dengan kata yang diberi partikel-*kah*, seperti: *bisakah, sudahkah, benarkah*. Kata tanya lain pun juga bisa diakhiri dengan tanda tanya, seperti: *darimana, kemana,* dan *berapa*.

- Menandai sebuah kalimat yang diragukan atau belum dipastikan kebenarannya.

Khusus untuk kegunaan ini, tanda tanya harus diberi tanda kurung seperti ini: (?).

Contoh :

- a. Bagaimana kabarmu hari ini?
- b. Berapa orang yang terlibat kerja bakti hari ini?
- c. Darimana kamu berasal?

PPKn

Keberagaman merupakan salah satu konteks kehidupan masyarakat Indonesia yang telah disadari sejak awal berdirinya republik ini, sehingga semboyan “Bhineka Tunggal Ika” dijadikan menjadi salah satu falsafah hidup Bangsa Indonesia. Terjadinya konflik-konflik yang berkaitan dengan

keberagaman, baik agama dan etnitsitas, memunculkan keresahan sehingga masyarakat tidak merasakan kehidupan aman dan damai. Hal ini dapat dilihat sebagai indikator kurangnya kesadaran atau pemahaman masyarakat akan arti keberagaman. Berkaitan dengan hal tersebut, sekolah merupakan salah satu ruang yang dianggap penting untuk mengakomodir pengetahuan dan pemahaman keberagaman. Sekolah tidak hanya dimaknai sebagai ruang untuk memperoleh pengetahuan untuk mengukur kemampuan kognitif dan prestasi akademis, melainkan sebagai ruang untuk memperoleh nilai-nilai kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara kontekstual.

Selain itu sekolah juga mengajarkan 3 hal, yaitu:

1. Belajar bersosialisasi

Di sekolah siswa bertemu dengan orang lain di lingkungan keluarga. Ini adalah tahapan lingkungan di atas keluarga. Di lingkungan ini, siswa dituntut untuk berbicara dan bekerja sama dengan teman-teman. Dengan adanya sekolah ini, siswa tidak hanya sibuk dengan dirinya sendiri akan tetapi belajar bekerja sama dengan orang lain. Keberagaman di sekolah juga mengajarkan siswa untuk beradaptasi. Setiap orang memiliki sifat yang berbeda-beda sehingga siswa dituntut untuk memahami setiap individu. Dengan adanya keberagaman tersebut, siswa akan belajar bersosialisasi dengan berbagai individu yang ada di sekolah. Hal ini akan memberikan keuntungan bagi siswa sebelum bersosialisasi di masyarakat.

2. Mengetahui bahasa daerah lain.

Kita tahu di suatu sekolah tidak hanya ada individu dengan latar belakang yang sama. Maksudnya adalah ada beberapa siswa dengan latar belakang daerah yang berbeda dan bahasa yang berbeda pula. Selain bersosialisasi dengan menggunakan bahasa yang sama, siswa juga bisa bersosialisasi dengan berbagi pendapat tentang bahasa. Hal ini akan memberikan manfaat kepada siswa untuk belajar bahasa lain. Dengan begitu, siswa akan semakin mengerti tentang budaya dan bahasa daerah di Indonesia. Hal ini akan membuat siswa menjadi

tertarik untuk belajar. Selain itu, siswa akan mencintai Indonesia dengan keragaman budaya dan bahasa.

3. Berbagai keberagaman di sekolah, siswa akan dengan mudah memahami perbedaan.

Perbedaan yang dimaksud tidak hanya soal bahasa akan tetapi suku dan agama. Seperti kita tahu bahwa agama adalah isu yang sangat sensitif di Indonesia. Padahal, Indonesia adalah Negara bhineka tunggal ika. Negara yang menghargai pendapat dan perbedaan. Oleh karena itu, sifat menghargai perbedaan harus ditanamkan sejak dini. Siswa harus diajarkan untuk menghargai perbedaan sejak dini. Siswa yang bersekolah di sekolah yang bukan berbasis agama akan bisa menghargai perbedaan. Hal ini disebabkan siswa di sekolah tersebut siswanya memiliki latar belakang yang berbeda. Dengan adanya keberagaman siswa akan semakin menghargai perbedaan yang ada di sekitar.

- **Perilaku Toleran dalam Kehidupan Beragama**

Negara menjamin warga negaranya untuk menganut dan mengamalkan ajaran agamanya masing-masing. Jaminan negara terhadap warga negara untuk memeluk dan beribadah diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 29 ayat (2) yang berbunyi, "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Bentuk perilaku kehidupan dalam keberagaman agama di antaranya diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut.

1. Melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dengan baik dan benar.
2. Menghormati agama yang diyakini orang lain.
3. Tidak memaksakan keyakinan agama yang dianutnya kepada orang lain.
4. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah yang dianut pemeluk agama lain.

- **Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku dan Ras di Indonesia**

Perbedaan suku dan ras antara manusia yang satu dengan manusia yang lain hendaknya tidak menjadi kendala dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia maupun dalam pergaulan dunia. Kita harus menghormati harkat dan martabat manusia yang lain. Bentuk perilaku kehidupan dalam keberagaman suku di antaranya diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut.

1. Tidak memandang rendah suku atau budaya yang lain
2. Tidak menganggap suku dan budayanya paling tinggi dan paling baik
3. Menerima keragaman suku bangsa dan budaya sebagai kekayaan bangsa yang tak ternilai harganya.
4. Lebih mengutamakan negara dari pada kepentingan daerah atau suku masing-masing.

- **Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Sosial Budaya**



Kehidupan sosial dan keberagaman kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia tentu menjadi kekayaan bangsa Indonesia. Kita tentu harus bersemangat untuk memelihara dan menjaga kebudayaan bangsa Indonesia. Perilaku dan semangat kebangsaan dalam mempertahankan keberagaman budaya bangsa dapat dilaksanakan dengan :

1. Mengetahui keanekaragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia

2. Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya sesuai dengan minat dan kesenangannya
3. Merasa bangga terhadap budaya bangsa sendiri dan
4. Menyaring budaya asing yang masuk ke dalam bangsa Indonesia

• **Perwujudan Sikap Toleransi dalam Berbagai Kehidupan**

No	Lingkungan	Sikap Toleransi	Upaya Meningkatkan
1.	Sekolah	Menghormati teman sekelas yang berbeda agama, tidak menjelek-jelekan agama teman.	Membiasakan diri menghormati teman yang berbeda agama, Tidak mengasingkan teman yang berbeda agama.
2.	Masyarakat	Membiarkan orang lain beribadah sesuai agama masing masing, tidak memaksakan agama kepada orang lain, tidak mengganggu orang lain yang sedang beribadah.	Membiasakan diri untuk berbaur dan berteman dengan siapa saja tanpa membedakan dan mengasingkan orang yang agamanya berbeda, membiarkan mereka beribadah sesuai dengan agamanya masing masing.
3.	Bangsa dan negara	Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa meskipun memiliki banyak perbedaan, saling menghargai perbedaan agar kesatuan dapat	Tidak mementingkan kepentingan dan bersikeras atas pendapat sendiri, menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda

No	Lingkungan	Sikap Toleransi	Upaya Meningkatkan
		terwujud.	pemikirannya dengan kita.

Kesimpulan :

Sikap dan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat merupakan kunci untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan, serta mencegah proses perpecahan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.



L.2 Materi Pembelajaran Siklus II

Bahasa Indonesia

- Pedoman Penulisan dan Contoh Penggunaan Huruf Kapital yang Benar dalam Kalimat

Apa itu huruf kapital?

Menurut KBBI, huruf kapital atau huruf besar adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya, seperti A, B, C, D, E.

- Penggunaan huruf kapital harus sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Bagaimana penggunaan huruf kapital yang benar sesuai EYD?, pedoman penulisan huruf kapital yang benar sesuai ejaan yang disempurnakan adalah sebagai berikut:

1. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.



Contoh penggunaan huruf kapital di awal kalimat:

- Dia membaca buku.
- Kita harus bekerja keras.
- Pekerjaan itu akan selesai dalam satu jam.
- Kita harus bekerja keras.
- Ibu sedang memasak.
- Adik menangis tersedu-sedu.

2. Huruf kapital atau huruf besar digunakan sebagai huruf pertama pada setiap kata yang memiliki hubungan dengan nama-nama agama, kitab suci, Tuhan dan termasuk juga kata ganti Tuhan.

Contoh:

1. Islam
2. Kristen
3. Hindu
4. Injil
5. Allah
6. Yang Maha Pengasih

Contoh kalimat:

1. Aku bertobat kepada-Mu, ya Tuhan Yang Maha Pengampun.
 2. Agama-agama yang diakui di Indonesia antara lain Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan yang terbaru Konghucu.
3. Huruf kapital tidak digunakan pada huruf awal nama orang, tempat geografis, kota, yang digunakan sebagai nama ukuran, nama makanan dan nama satuan.

Contoh:

1. pisang Ambon

Contoh kalimat:

1. Saat berkunjung ke Ambon, aku membeli pisang ambon yang terkenal itu
- Tanda baca adalah suatu bentuk simbol yang berguna untuk membuat susunan kalimat menjadi beraturan dan untuk memberikan tekanan atau nada atau intonasi pada suatu kalimat.

- Jenis-jenis Tanda Baca

Dalam bahasa Indonesia terdapat beberapa jenis-jenis tanda baca, yaitu:

3. Tanda Titik (.) adalah sebuah tanda baca yang digunakan untuk mengakhiri sebuah kalimat, selain itu tanda titik digunakan di akhir singkatan nama orang, pada akhir singkatan gelar atau pangkat dll.

Contoh :

1. Pada hari senin Andi melaksanakan upacara bendera.
2. Ahmad S. Hendrawan

4. Tanda Tanya (?) adalah sebuah tanda baca yang digunakan untuk menandai akhir kata atau kalimat tanya yang berupa pertanyaan.

Penggunaan tanda ini digunakan untuk dua hal, yaitu:

- Mengakhiri sebuah kalimat tanya.

Kalimat tanya yang diakhiri tanda tanya biasanya adalah kalimat yang dimulai dengan kata *apa, siapa, diimana, mengapa, kapan, dan bagaimana*. Bisa juga diawali dengan kata yang diberi partikel-*kah*, seperti: *bisakah, sudahkah, benarkah*. Kata tanya lain pun juga bisa diakhiri dengan tanda tanya, seperti: *darimana, kemana, dan berapa*.

- Menandai sebuah kalimat yang diragukan atau belum dipastikan kebenarannya.

Khusus untuk kegunaan ini, tanda tanya harus diberi tanda kurung seperti ini: (?).

Contoh :

- a. Bagaimana kabarmu hari ini?
- b. Berapa orang yang terlibat kerja bakti hari ini?
- c. Darimana kamu berasal?

PPKn

Keberagaman merupakan salah satu konteks kehidupan masyarakat Indonesia yang telah disadari sejak awal berdirinya republik ini, sehingga semboyan “Bhineka Tunggal Ika” dijadikan menjadi salah satu falsafah hidup

Bangsa Indonesia. Terjadinya konflik-konflik yang berkaitan dengan keberagaman, baik agama dan etnitas, memunculkan keresahan sehingga masyarakat tidak merasakan kehidupan aman dan damai. Hal ini dapat dilihat sebagai indikator kurangnya kesadaran atau pemahaman masyarakat akan arti keberagaman. Berkaitan dengan hal tersebut, sekolah merupakan salah satu ruang yang dianggap penting untuk mengakomodir pengetahuan dan pemahaman keberagaman. Sekolah tidak hanya dimaknai sebagai ruang untuk memperoleh pengetahuan untuk mengukur kemampuan kognitif dan prestasi akademis, melainkan sebagai ruang untuk memperoleh nilai-nilai kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara kontekstual.

Negara Indonesia terdiri dari berbagai suku dan budaya, sehingga kita harus melakukan toleransi terhadap perbedaan tersebut. Dalam berbagai tempat sering kita temui banyak orang-orang yang tidak selalu sama, bahkan seringkali ditemukan perbedaan pendapat yang menimbulkan konflik. Seperti di masyarakat, sekolah juga menyediakan perbedaan yang sangat diharuskan untuk diperhatikan. Setiap guru harus selalu mengajarkan bagaimana sikap untuk menerima perbedaan tersebut sehingga tidak terjadi konflik yang besar. Untuk itu, berikut ini ada beberapa contoh perilaku yang harus diajarkan kepada para siswa sekolah untuk menerima keberagaman di sekolah.

- Mengajarkan siswa-siswi di sekolah untuk tidak melakukan diskriminasi, misalnya mengejek sesuatu yang berbau fisik dari siswa lainnya. Seperti kulit gelap, badan gemuk, dan sebagainya.
- Mengajarkan siswa-siswi untuk bermain dengan semua orang tanpa memandang suku atau agama karena semua kita adalah satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia.
- Mengajarkan siswa-siswi untuk saling membantu dan menolong satu sama lain tanpa memandang ras, suku, dan agama karena semua manusia memiliki hak dan kewajiban yang sama.
- Mengajak siswa-siswi untuk membuat kelompok belajar dan sebuah grup bermain dengan teman-temannya yang lain agar dapat saling berkenalan, berkomunikasi, dan membangun relasi yang baik.

- Mengajarkan siswa-siswi untuk mempelajari sejarah bangsa Indonesia yang terdiri dari beragam suku dan menanamkan nilai persatuan untuk tetap toleran terhadap keberagaman di sekolah. Bahkan penanaman nilai ini juga bisa berguna di masa depan para siswa.

Selain itu sekolah juga mengajarkan 3 hal, yaitu:

4. Belajar bersosialisasi

Di sekolah siswa bertemu dengan orang lain di lingkungan keluarga. Ini adalah tahapan lingkungan di atas keluarga. Di lingkungan ini, siswa dituntut untuk berbicara dan bekerja sama dengan teman-teman. Dengan adanya sekolah ini, siswa tidak hanya sibuk dengan dirinya sendiri akan tetapi belajar bekerja sama dengan orang lain. Keberagaman di sekolah juga mengajarkan siswa untuk beradaptasi. Setiap orang memiliki sifat yang berbeda-beda sehingga siswa dituntut untuk memahami setiap individu. Dengan adanya keberagaman tersebut, siswa akan belajar bersosialisasi dengan berbagai individu yang ada di sekolah. Hal ini akan memberikan keuntungan bagi siswa sebelum bersosialisasi di masyarakat.

5. Mengetahui bahasa daerah lain.

Kita tahu di suatu sekolah tidak hanya ada individu dengan latar belakang yang sama. Maksudnya adalah ada beberapa siswa dengan latar belakang daerah yang berbeda dan bahasa yang berbeda pula. Selain bersosialisasi dengan menggunakan bahasa yang sama, siswa juga bisa bersosialisasi dengan berbagi pendapat tentang bahasa. Hal ini akan memberikan manfaat kepada siswa untuk belajar bahasa lain. Dengan begitu, siswa akan semakin mengerti tentang budaya dan bahasa daerah di Indonesia. Hal ini akan membuat siswa menjadi tertarik untuk belajar. Selain itu, siswa akan mencintai Indonesia dengan keragaman budaya dan bahasa.

6. Berbagai keberagaman di sekolah, siswa akan dengan mudah memahami perbedaan.

Perbedaan yang dimaksud tidak hanya soal bahasa akan tetapi suku dan agama. Seperti kita tahu bahwa agama adalah isu yang sangat

sensitif di Indonesia. Padahal, Indonesia adalah Negara bhineka tunggal ika. Negara yang menghargai pendapat dan perbedaan. Oleh karena itu, sifat menghargai perbedaan harus ditanamkan sejak dini. Siswa harus diajarkan untuk menghargai perbedaan sejak dini. Siswa yang bersekolah di sekolah yang bukan berbasis agama akan bisa menghargai perbedaan. Hal ini disebabkan siswa di sekolah tersebut siswanya memiliki latar belakang yang berbeda. Dengan adanya keberagaman siswa akan semakin menghargai perbedaan yang ada di sekitar.

- **Perilaku Toleran dalam Kehidupan Beragama**

Negara menjamin warga negaranya untuk menganut dan mengamalkan ajaran agamanya masing-masing. Jaminan negara terhadap warga negara untuk memeluk dan beribadah diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 29 ayat (2) yang berbunyi, "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Bentuk perilaku kehidupan dalam keberagaman agama di antaranya diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut.

5. Melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dengan baik dan benar.
6. Menghormati agama yang diyakini orang lain.
7. Tidak memaksakan keyakinan agama yang dianutnya kepada orang lain.
8. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah yang dianut pemeluk agama lain.

- **Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku dan Ras di Indonesia**

Perbedaan suku dan ras antara manusia yang satu dengan manusia yang lain hendaknya tidak menjadi kendala dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia maupun dalam pergaulan dunia. Kita harus menghormati harkat dan martabat manusia yang lain. Bentuk perilaku kehidupan dalam keberagaman suku di antaranya diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut.

5. Tidak memandang rendah suku atau budaya yang lain

6. Tidak menganggap suku dan budayanya paling tinggi dan paling baik
7. Menerima keragaman suku bangsa dan budaya sebagai kekayaan bangsa yang tak ternilai harganya.
8. Lebih mengutamakan negara dari pada kepentingan daerah atau suku masing-masing.

- **Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Sosial Budaya**



Kehidupan sosial dan keberagaman kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia tentu menjadi kekayaan bangsa Indonesia. Kita tentu harus bersemangat untuk memelihara dan menjaga kebudayaan bangsa Indonesia. Perilaku dan semangat kebangsaan dalam mempertahankan keberagaman budaya bangsa dapat dilaksanakan dengan :

5. Mengetahui keanekaragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia
6. Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya sesuai dengan minat dan kesenangannya
7. Merasa bangga terhadap budaya bangsa sendiri dan
8. Menyaring budaya asing yang masuk ke dalam bangsa Indonesia

- **Perwujudan Sikap Toleransi dalam Berbagai Kehidupan**

No	Lingkungan	Sikap Toleransi	Upaya Meningkatkan
1.	Sekolah	Menghormati teman sekelas yang berbeda agama, tidak	Membiasakan diri menghormati teman yang berbeda agama,

No	Lingkungan	Sikap Toleransi	Upaya Meningkatkan
		menjelek- jelekan agama teman.	Tidak mengasingkan teman yang berbeda agama.
2.	Masyarakat	Membiarkan orang lain beribadah sesuai agama masing masing, tidak memaksakan agama kepada orang lain, tidak mengganggu orang lain yang sedang beribadah.	Membiasakan diri untuk berbaur dan berteman dengan siapa saja tanpa membedakan dan mengasingkan orang yang agamanya berbeda, membiarkan mereka beribadah sesuai dengan agamanya masing masing.
3.	Bangsa dan negara	Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa meskipun memiliki banyak perbedaan, saling menghargai perbedaan agar kesatuan dapat terwujud.	Tidak mementingkan kepentingan dan bersikeras atas pendapat sendiri, menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda pemikirannya dengan kita.

Kesimpulan :

Sikap dan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat merupakan kunci untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan, serta mencegah proses perpecahan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.

L.3 GAMBAR MEDIA

1. Contoh gambar keberagaman

1. Berbeda Agama



2. Berbeda cara berpakaian adat



2. Contoh gambar yang bukan termasuk keberagaman



Lampiran M. Lembar Kerja Kelompok**M.1 LKK Siklus I****LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- | | | |
|---------|---------|----------|
| 1. | 5. | 9. |
| 2. | 6. | 10. |
| 3. | 7. | |
| 4. | 8. | |

A. Temukanlah kesalahan pada kalimat berikut sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital yang benar!

1. Lani dan teman-teman mengamati letak selat malaka pada peta.

Jawab

.....

2. Sungai kapuas adalah salah satu sungai terpanjang di Indonesia.

Jawab

.....

3. Ngarai sianok terdapat di bukit tinggi.

Jawab

.....

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Buatlah cerita pengalaman menghargai persatuan dan kesatuan di sekolah!

M.1.1 Hasil LKK Siklus I

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok : 1

Nama Anggota Kelompok : 6

1.	5.	9.
2.	6. arjuna juet ita si	10.
3. Asar Fidiwin M.	7. Atha M.A.	
4. almira tungga o.	Atha M.A.	

A. Temukanlah kesalahan pada kalimat berikut sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital yang benar!

1. Lani dan teman-teman mengamati letak selat malaka pada peta.
Jawab Lani dan teman-teman mengamati letak selat Malaka pada peta

2. Sungai kapuas adalah salah satu sungai terpanjang di Indonesia.
Jawab Sungai kapuas adalah salah satu sungai Terpanjang di Indonesia

3. Ngarai sianok terdapat di bukit tinggi.
Jawab Ngarai Sianok terdapat di bukit tinggi

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Buatlah cerita pengalaman menghargai persatuan dan kesatuan di sekolah!

Atha dan Teman-teman sedang bermain dengan Rukun mereka tidak pernah bertengkar. Salah satu teman kita ada yang terjatuh mereka segera menolong nya.

M.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- | | | |
|---------|---------|----------|
| 1. | 5. | 9. |
| 2. | 6. | 10. |
| 3. | 7. | |
| 4. | 8. | |

A. Tuliskan kembali pada kalimat no 1&2 di bawah ini dengan menggunakan huruf kapital yang benar!

1. ayu bertempat tinggal di Surabaya

Jawab

2. Dodit berbelanja di Pasar MALIOBORO bersama ibu

Jawab

3. Sinta ... yang sedang kamu lakukan?

Kalimat tanya apa yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas...

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Buatlah cerita pengalaman menghargai persatuam dan kesatuan di sekolah

M.2.1 Hasil LKK Siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok : 4

Nama Anggota Kelompok :

1. Diki	5. Rahmaza	9.
2. Jae	6.	10.
3. Loh	7.	
4. Rara	8.	

A. Tuliskan kembali pada kalimat no 1&2 di bawah ini dengan menggunakan huruf kapital yang benar!

1. ayu bertempat tinggal di Surabaya
Jawab Ayu bertempat tinggal di Surabaya.

2. Dodit berbelanja di Pasar MALIOBORO bersama ibu
Jawab Dodit berbelanja di Pasar Malioboro bersama ibu.

3. Sinta ... yang sedang kamu lakukan?
Kalimat tanya apa yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas? apa

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Buatlah cerita pengalaman menghargai persatuan dan kesatuan di sekolah!

Suatu hari ada anak yang sedang bermusyawarah menentukan ketua kelas. anak-anak itu sedang sedang menolong agar dapat menentukan ketua kelas.

LAMPIRAN N. NAMA ANGGOTA KELOMPOK**Nama Anggota Kelompok**

Kelompok 1	Aesar Fidarain Mahesa
	Almira Tungga Dewi
	Anisyah Prianita M. A. A
	Arjuna Justitia S
	Ataqi Yhassa A
Kelompok 2	Atha Maheswara A
	Adinda Nazwa Nur F. A
	Aprilio
	Desya Dwi H. A
	Erycha Trias P. K
Kelompok 3	Lintang Cahyani A. P
	Sabrina Arumi H
	Gendhis Mozza A. S
	Inay
	Galang
Kelompok 4	Diki
	Joe
	Lola
	Rara
	Rahmayana Al Hadi
Kelompok 5	Aulia
	Evan
	Kayla
	Love
	Caeley
Kelompok 6	Rivi
	Ecal
	Akmal
	Gibran
	Kenzi
Kelompok 7	Ibra
	Hyorine Vionita C. G
	Raisha Ulfa Z. K
	M. Davino
	Farand Khozi D



LAMPIRAN O. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1

O.1 KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 06 Jember
Kelas/Semester : II/2
Tema : 8 (Keselamatan di rumah dan perjalanan)
Pembelajaran : 2

Soal Objektif dan Subjektif

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4			
1.	Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital (nama tempat) dalam kalimat.		√			Objektif	A1, A5, A9,	1
		√				Objektif	A2, A6, A7, A14	1
				√		Objektif	A13,	1
			√			Subjektif	B16,B17	4
2.	Membuat teks dengan menggunakan huruf kapital (nama tempat).		√			Objektif	A15,	1
		√				Sujektif	B,19	4
3.	Menghargai keberagaman di sekolah			√		Objektif	A3, A10, A11	1
				√		Subjektif	B20	2
4.	Mempraktikkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.				√	Objektif	A8,	1

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4			
5.	Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah				√	Objektif	A4, A12,	1
6.	Menyajikan cerita pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.			√		Subjektif	B18	6



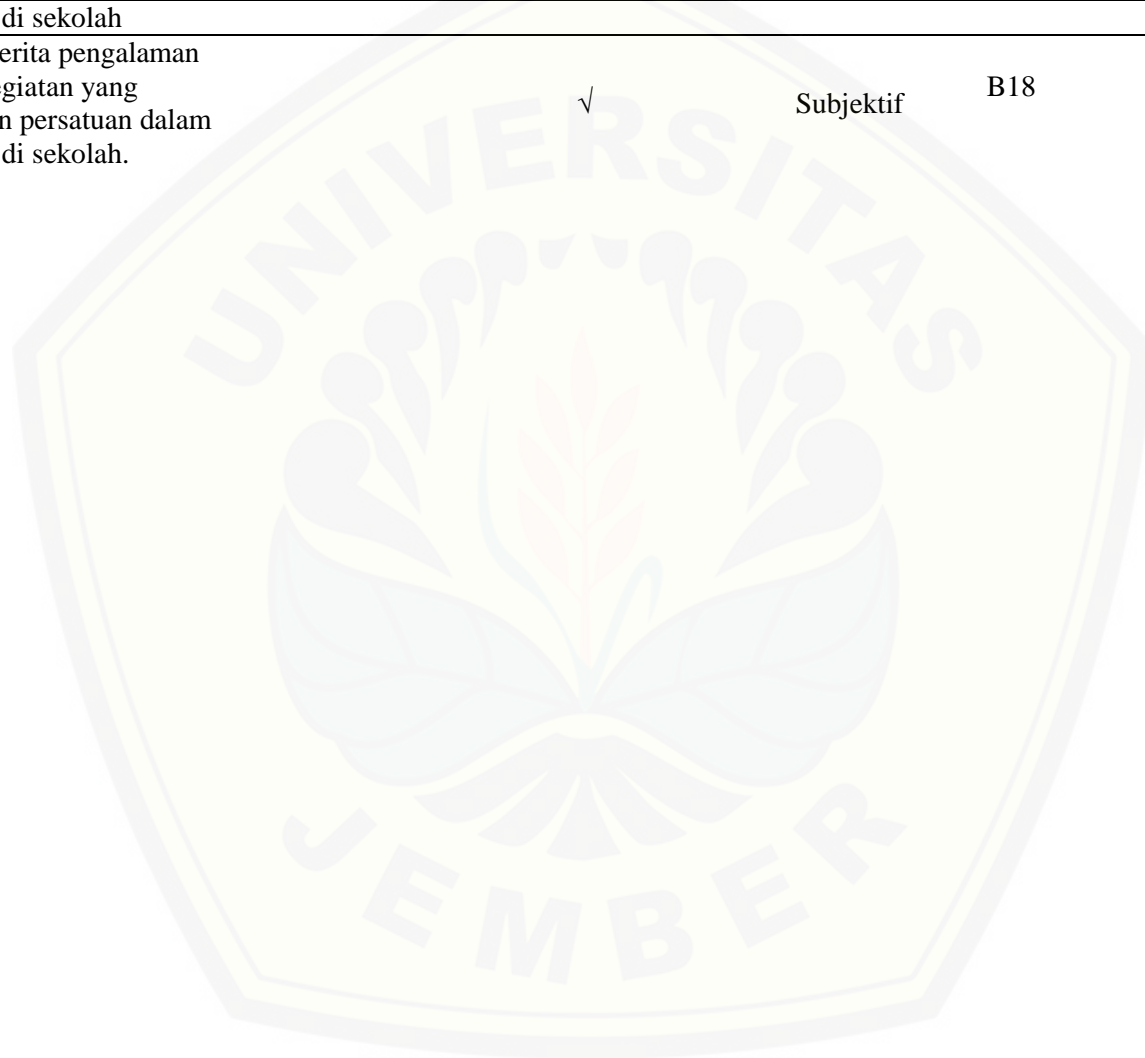
O.2 KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1I**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1I**

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 06 Jember
Kelas/Semester : II/2
Tema : 8 (Keselamatan di rumah dan perjalanan)
Pembelajaran : 2

Soal Objektif dan Subjektif

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4			
1.	Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital (nama tempat) dalam kalimat.		√			Objektif	A1, A5, A9,	1
		√				Objektif	A2, A6, A7, A14	1
				√		Objektif	A13,	1
			√			Subjektif	B16,B17	4
2.	Membuat teks dengan menggunakan huruf kapital (nama tempat).		√			Objektif	A15,	1
		√				Sujektif	B,19	4
3.	Menghargai keberagaman di sekolah			√		Objektif	A3, A10, A11	1
				√		Subjektif	B20	6
4.	Mempraktikkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.				√	Objektif	A8,	1
5.	Menjelaskan makna bersatu dalam				√	Objektif	A4, A12,	1

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4			
6.	keberagaman di sekolah Menyajikan cerita pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.			√	Subjektif	B18	6	



LAMPIRAN P. SOAL TES HASIL BELAJAR**P.1 SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Nama :

Kelas :

No. absen :

A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Huruf besar (kapital) yang tepat digunakan adalah...
 - a. Dita dan lani bermain boneka
 - b. Dita dan Lani bermain boneka
 - c. eko dan deni bermain layang-layang
 - d. EKO DAN DENI BERMAIN LAYANG-LAYANG
2. Apa yang kamu lakukan ketika pada jam pelajaran?
 - a. Belajar
 - b. Bermain
 - c. Bergurau
 - d. Makan
3. Apabila kita mempunyai kesalahan terhadap teman sebaiknya sikap kita adalah...
 - a. Acuh tak acuh
 - b. Segera minta maaf
 - c. Abaikan
 - d. Sembunyi
4. Perhatikan pernyataan di bawah ini.
 1. Memandang rendah suku dan budaya lain
 2. Tidak saling membedakan satu sama lain
 3. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
 4. BermusuhanSikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah...

- a. 2 dan 4
 - b. 1 dan 4
 - c. 3 dan 2
 - d. 3 dan 4
5. deni dan dina akan pergi ke jakarta
penulisan yang benar pada kalimat di atas dengan menggunakan huruf kapital yang benar adalah...
- a. deni dan dina akan pergi ke Jakarta
 - b. Deni dan dina akan Pergi ke jakarta
 - c. Deni dan Dina akan pergi ke Jakarta
 - d. Deni dan Dina akan pergi ke jakarta
6. Andi dan teman-temannya sedang mendengarkan berita. Alat yang digunakan hanya terdengar suaranya saja. Andi dan teman-temannya sedang mendengarkan berita lewat...
- a. Radio
 - b. Buku
 - c. Televisi
 - d. Koran
7. Aku adalah binatang yang kecil
Aku suka bekerja sama
Aku hidup dalam lubang-lubang
Aku adalah...
- a. Ulat
 - b. Tikus
 - c. Nyamuk
 - d. Semut
8. Perhatikan pernyataan di bawah ini.
1. Membantu tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
 2. Acuh tak acuh melihat tetangga sedang membutuhkan bantuan
 3. Memarahi tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
 4. Bergotong royong bersama-sama dengan tetangga yang membutuhkan bantuan

Sikap yang akan kamu lakukan ketika tetanggamu sedang membutuhkan bantuan adalah...

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 4 dan 3
9. Apa yang kita lakukan agar meringankan pekerjaan ibu dirumah...
- a. Membantu
 - b. Membiarkan
 - c. Menghindari
 - d. Bermain

10.



Kamu memiliki teman-teman baru, kulitnya gelap dan rambutnya keriting. Maka teman baru kamu berasal dari daerah...

- a. Jawa Timur
 - b. Jawa Tengah
 - c. Jawa Barat
 - d. Papua
11. Andi bertempat tinggal di Bali. Suatu hari Doni mengajak Andi bermain dakon yang merupakan permainan tradisional dari Jawa Tengah. Di bawah ini yang merupakan gambar dakon adalah...

a.



b.



c.



d.



12.

PANCASILA



-  KETUHANAN YANG MAHA ESA
-  KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
-  PERSATUAN INDONESIA
-  KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN
-  KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

Berdasarkan gambar di atas menurut anda jika bermain dengan semua teman tanpa membedakan agama atau ras adalah pengamalan Pancasila sila ke...

- a. Empat dan Lima
- b. Satu dan Dua

- c. Dua dan Tiga
 - d. Tiga dan Empat
13. Tanda baca apa yang tepat untuk kalimat ini “ siapa namamu “
- a. ? (tanya)
 - b. ! (seru)
 - c. . (titik)
 - d. , (koma)
14. Siapa kepala keluarga di rumahmu?
- a. Ibu
 - b. Ayah
 - c. Nenek
 - d. Kakek
15. Ani berlibur kerumah Nenek
Nenek ani bernama Siti
Ani bermain bersama Nenek di Taman yang indah sekali
Siapa nama nenek Ani ?
- a. Mila
 - b. Ani
 - c. Anggun
 - d. Siti

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Temukanlah kesalahan pada kalimat no 1&2 sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital yang benar!

16. Udin dan keluarga liburan ke pantai parangtritis.

Jawab

17. kiki dan teman-teman melewati jalan malioboro.

Jawab

18. Sebutkan 2 contoh keberagaman yang sering kita jumpai di sekolah ...

19. Sinta adalah seorang anak tunggal di keluarganya

Ibu Sinta bernama Rini dan ayah Sinta bernama Suratman

Ibu Rini mempunyai adik perempuan yang tinggal bersama

Adik Ibu Rini bernama Susi

Siapa nama bibi Sinta?

20. Berikan 3 contoh sikap jujur pada saat belajar di sekolah ...

P.2 KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS 1**A.**

- | | |
|-------|-------|
| 1. b | 11. c |
| 2. a | 12. c |
| 3. b | 13. a |
| 4. c | 14. b |
| 5. c | 15. d |
| 6. a | |
| 7. d | |
| 8. c | |
| 9. a | |
| 10. d | |

B.

16. Udin dan keluarga liburan ke pantai Parangtritis
17. Kiki dan teman-teman melewati jalan Malioboro
18. Hormat dan patuh pada guru, tidak bertengkar dengan teman, membersihkan ruang kelas secara bersama-sama.
19. Susi
20. Tidak menyontek, tidak mencuri dagangan di kantin, tidak berbohong pada guru

P.3 PEDOMAN PENSKORAN SIKLUS I

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
Pilihan Ganda (Objektif)	<p>Setiap soal mempunyai bobot skor 1</p> <p>Dalam 1 item soal: Jawaban tepat nilai = 1</p> <p>Jawaban salah nilai = 0</p> <hr/> <p>Soal nomor 16 mempunyai bobot skor 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital yang sesuai dengan isi kalimat, skor 4 • Jika menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital namun tidak sesuai isi teks, skor 0 <hr/> <p>Soal nomor 17 mempunyai bobot skor 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital yang sesuai dengan isi kalimat skor 4 • Jika menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital namun tidak sesuai isi kalimat, skor 2 • Jika menjawab namun salah, skor 1 <hr/> <p>Soal nomor 18 mempunyai bobot skor 6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika memberikan contoh keberagaman yang sesuai untuk menghadapi situasi tersebut, skor 6 • Jika memberikan contoh keberagaman yang tidak sesuai untuk menghadapi situasi tersebut, skor 3 • Jika menjawab namun salah 1 <hr/> <p>Soal nomor 19 mempunyai bobot skor 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab soal cerita, skor 4 • Jika menjawab namun tidak sesuai, skor 1 <hr/> <p>Soal nomor 20 mempunyai bobot skor 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab contoh sikap jujur pada saat belajar di sekolah, skor 2 • Jika menjawab namun tidak sesuai, skor 1 	15
Uraian (Subjektif)	<hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Jika memberikan contoh keberagaman yang sesuai untuk menghadapi situasi tersebut, skor 6 • Jika memberikan contoh keberagaman yang tidak sesuai untuk menghadapi situasi tersebut, skor 3 • Jika menjawab namun salah 1 <hr/> <p>Soal nomor 19 mempunyai bobot skor 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab soal cerita, skor 4 • Jika menjawab namun tidak sesuai, skor 1 <hr/> <p>Soal nomor 20 mempunyai bobot skor 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab contoh sikap jujur pada saat belajar di sekolah, skor 2 • Jika menjawab namun tidak sesuai, skor 1 	20

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN Q. SOAL TES HASIL BELAJAR**Q.1 SOAL HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Nama :

Kelas :

No. absen :

A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Bagaimana kabar nenek di rumah.

Tanda tanya yang tepat untuk kalimat di atas adalah..

- a. ! (seru)
- b. ? (tanya)
- c. , (koma)
- d. . (titik)

2. Apa yang kamu lakukan ketika temanmu berbeda agama denganmu?

- a. Mencemooh
- b. Menjahui
- c. Memarahi
- d. Tidak membedakan teman

3. Perhatikan pernyataan di bawah ini.

- 1. Bermusuhan
- 2. Tidak saling membedakan satu sama lain
- 3. Memandang rendah suku dan budaya lain
- 4. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa

Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah...

- a. 2 dan 4
- b. 1 dan 4
- c. 3 dan 2
- d. 3 dan 4

4. Anis dan dina akan pergi ke solo
penulisan yang benar pada kalimat di atas dengan menggunakan huruf kapital yang benar adalah...
 - a. anis dan dina akan pergi ke Solo
 - b. Anis dan dina akan Pergi ke solo
 - c. Anis dan Dina akan pergi ke Solo
 - d. ANIS dan Dina akan pergi ke SOLO
5. Para pejalan kaki harus berjalan di atas...
 - a. Jalur cepat
 - b. Jalur lambat
 - c. Trotoar
 - d. Zebra cross
6. Gita suka menyontek pekerjaan temannya.
Kalimat tanggapan yang tepat untuk Gita adalah...
 - a. Gita anak yang malas dan bodoh
 - b. Anak seperti Gita sebaiknya dikeluarkan dari sekolah
 - c. Lebih baik Gita dikucilkan agar tidak mempunyai teman
 - d. Gita seharusnya belajar lebih giat lagi agar bisa menyelesaikan pekerjaannya sendiri
7. Pengendara sepeda motor agar dapat menjaga keamanan dan keselamatan seharusnya menggunakan...
 - a. Sepatu
 - b. Helm
 - c. Topi
 - d. Sabuk
8. ... sedang bermain pistol air?
 - a. Dimana
 - b. Siapa
 - c. Kapan
 - d. Apa
9. Salah satu sikap menerapkan aturan keselamatan di rumah adalah...
 - a. Mengunci rumah ketika keluar rumah

- b. Hormat ke orang tua
 - c. Jika di sekolah jangan terlambat
 - d. Membuka pintu sepanjang hari
10. Perhatikan pernyataan di bawah ini.
- 1. Membantu tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
 - 2. Acuh tak acuh melihat tetangga sedang membutuhkan bantuan
 - 3. Memarahi tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
 - 4. Bergotong royong bersama-sama dengan tetangga yang membutuhkan bantuan

Sikap yang akan kamu lakukan ketika tetanggamu sedang membutuhkan bantuan adalah...

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 4 dan 3
11. Sebelum makan sebaiknya kita harus..
- a. Bermain bola
 - b. Memasak makanan
 - c. Mencuci tangan
 - d. Mencuci piring

12.



Berdasarkan gambar di atas jika kita takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah pengamalan Pancasila sila ke...

- a. Empat
 - b. Satu
 - c. Dua
 - d. Tiga
13. Setelah pulang dari sekolah sebaiknya ..
- a. Langsung pulang ke rumah
 - b. Pergi ke taman
 - c. Bermain di rumah teman
 - d. Jajan di sekolah
14. Siti berlibur kerumah Paman
Paman Siti bernama Dudung
Siti bermain bersama Paman di Taman yang indah sekali
Siapa nama Paman Siti ?
- a. Dino
 - b. Toni
 - c. Agus
 - d. Dudung
15. Aku adalah binatang yang mempunyai 2 kaki
Aku suka bertelur
Setiap pagi aku membangunkan semua orang
Aku adalah...
- a. Ayam
 - b. Katak
 - c. Kucing
 - d. Semut

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Temukanlah kesalahan pada kalimat no 1&2 sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital yang benar!

16. Kiki dan teman-teman sekolah sedang berlibur ke taman indah

Jawab

17. Santi sedang melewati jalan halmahera.
Jawab
18. Sebutkan 2 contoh keberagaman yang sering kita jumpai di sekolah ...
19. Didin sedang bermain di depan rumah
Ada nenek-nenek yang sedang berjalan
Tiba-tiba nenek itu terjatuh tepat di depan rumah didin
Apa yang harus dilakukan didin?
20. Berikan 3 contoh sikap jujur pada saat mengerjakan tugas dari guru ...



Q.2 KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS 11**A.**

- | | |
|-------|-------|
| 1. b | 11. c |
| 2. d | 12. b |
| 3. a | 13. a |
| 4. c | 14. d |
| 5. c | 15. a |
| 6. d | |
| 7. b | |
| 8. b | |
| 9. a | |
| 10. c | |

B.

16. Kiki dan teman-teman sekolah sedang berlibur ke Taman Indah
17. Santi sedang melewati jalan Halmahera
18. Agama, suku, ras
19. Menolong nenek
20. Tidak menyontek, tidak mencuri dagangan di kantin, tidak berbohong pada guru

Q.3 Pedoman Penskoran Siklus II

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
Pilihan Ganda (Objektif)	<p>Setiap soal mempunyai bobot skor 1</p> <p>Dalam 1 item soal: Jawaban tepat nilai = 1</p> <p>Jawaban salah nilai = 0</p> <hr/> <p>Soal nomor 16 mempunyai bobot skor 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital yang sesuai dengan isi kalimat, skor 4 • Jika menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital namun tidak sesuai isi teks, skor 4 • Jika menjawab namun salah, skor 1 <hr/> <p>Soal nomor 17 mempunyai bobot skor 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital yang sesuai dengan isi kalimat skor 4 • Jika menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital namun tidak sesuai isi kalimat, skor 2 • Jika menjawab namun salah, skor 1 	15
Uraian (Subjektif)	<p>Soal nomor 18 mempunyai bobot skor 6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika memberikan contoh keberagaman yang sesuai untuk menghadapi situasi tersebut, skor 6 • Jika memberikan contoh keberagaman yang tidak sesuai untuk menghadapi situasi tersebut, skor 3 • Jika menjawab namun salah 1 <hr/> <p>Soal nomor 19 mempunyai bobot skor 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab soal cerita, skor 4 • Jika menjawab namun tidak sesuai, skor 1 <hr/> <p>Soal nomor 20 mempunyai bobot skor 6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab contoh sikap jujur pada saat belajar di sekolah, skor 6 • Jika menjawab namun tidak sesuai, skor 1 	24

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN R. DATA AUTENTIK HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

R.1 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Sangat Baik

B: $9 + 12 = 21$
P: $5 + 5 = 10$
B: $\frac{21}{21} \times 100 = 100$
P: $\frac{10}{14} \times 100 = 71,42$

$= 100 + 71,42$
 $= \frac{171,4}{2}$
 $= 85,7$

Nama : Almika Tungga D.
Kelas : 2a
No. absen : 03

A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Huruf besar (kapital) yang tepat digunakan adalah...
 - Dita dan Lani bermain boneka
 - Dita dan Lani bermain boneka
 - eko dan deni bermain layang-layang
 - EKO DAN DENI BERMAIN LAYANG-LAYANG
- Apa yang kamu lakukan ketika pada jam pelajaran?
 - Belajar
 - Bermain
 - Bergurau
 - Makan
- Apabila kita mempunyai kesalahan terhadap teman sebaiknya sikap kita adalah...
 - Acuh tak acuh
 - Segera minta maaf
 - Abaikan
 - Sembunyi
- Perhatikan pernyataan di bawah ini.
 - Memandang rendah suku dan budaya lain
 - Tidak saling membedakan satu sama lain
 - Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
 - BermusuhanSikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah...
 - 2 dan 4
 - 1 dan 4
 - 3 dan 2
 - 3 dan 4

5. deni dan dina akan pergi ke jakarta
penulisan yang benar pada kalimat di atas dengan menggunakan huruf kapital yang benar adalah...
- deni dan dina akan pergi ke Jakarta
 - Deni dan dina akan Pergi ke jakarta
 - Deni dan Dina akan pergi ke Jakarta
 - Deni dan Dina akan pergi ke jakarta
6. Andi dan teman-temannya sedang mendengarkan berita. Alat yang digunakan hanya terdengar suaranya saja. Andi dan teman-temannya sedang mendengarkan berita lewat...
- Radio
 - Buku
 - Televisi
 - Koran
7. Aku adalah binatang yang kecil
Aku suka bekerja sama
Aku hidup dalam lubang-lubang
Aku adalah...
- Ulat
 - Tikus
 - Nyamuk
 - Semut
8. Perhatikan pernyataan di bawah ini.
- Membantu tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
 - Acuh tak acuh melihat tetangga sedang membutuhkan bantuan
 - Memarahi tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
 - Bergotong royong bersama-sama dengan tetangga yang membutuhkan bantuan
- Sikap yang akan kamu lakukan ketika tetanggamu sedang membutuhkan bantuan adalah...
- 1 dan 2

- b. 2 dan 3
 1 dan 4
d. 4 dan 3
9. Apa yang kita lakukan agar meringankan pekerjaan ibu dirumah...
- Membantu
b. Membiarkan
c. Menghindari
d. Bermain

10.



Kamu memiliki teman-teman baru, kulitnya gelap dan rambutnya keriting. Maka teman baru kamu berasal dari daerah...

- a. Jawa Timur
b. Jawa Tengah
c. Jawa Barat
 d. Papua
11. Andi bertempat tinggal di Bali. Suatu hari Doni mengajak Andi bermain dakon yang merupakan permainan tradisional dari Jawa Tengah. Di bawah ini yang merupakan gambar dakon adalah...

a.



b.








d.



12.

PANCASILA



-  KETUHANAN YANG MAHA ESA
-  KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
-  PERSATUAN INDONESIA
-  KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH
HIRMAT KEBIJAKSANAAN DALAM
PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN
-  Keadilan Sosial Bagi Seluruh
Rakyat Indonesia

Berdasarkan gambar di atas menurut anda jika bermain dengan semua teman tanpa membeda-bedakan agama atau ras adalah pengamalan Pancasila sila ke...

- a. Empat dan Lima
- b. Satu dan Dua
- c. Dua dan Tiga
- d. Tiga dan Empat

13. Tanda baca apa yang tepat untuk kalimat ini " siapa namamu "

- a. ? (tanya)
- b. ! (seru)
- c. . (titik)
- d. , (koma)

14. Siapa kepala keluarga di rumahmu?

- a. Ibu
- b. Ayah
- c. Nenek
- d. Kakek

15. Ani berlibur kerumah Nenek

Nenek ani bernama Siti

Ani bermain bersama Nenek di Taman yang indah sekali

Siapa nama nenek Ani ?

- a. Mila
- b. Ani
- c. Anggun
- d. Siti

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Temukanlah kesalahan pada kalimat no 1&2 sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital yang benar!

16. Udin dan keluarga liburan ke pantai parangtritis.

Jawab Udin dan keluarga libur ke Pantai Parangtritis. (4)

17. kiki dan teman-teman melewati jalan malioboro.

Jawab Kiki dan teman-teman melewati jalan Malioboro (4)

18. Sebutkan 2 contoh keberagaman yang sering kita jumpai di sekolah ... Tidak saling bertengkar / tidak membeda bedakan teman (3)

19. Sinta adalah seorang anak tunggal di keluarganya

Ibu Sinta bernama Rini dan ayah Sinta bernama Suratman

Ibu Rini mempunyai adik perempuan yang tinggal bersama

Adik Ibu Rini bernama Susi

Siapa nama bibi Sinta? Susi (1)

20. Berikan 3 contoh sikap jujur pada saat belajar di sekolah ...

Tidak mencontek / Tidak mengambil barang teman /
Tidak boleh membedakan teman (2)

R.2 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Baik

B: $8 + 7 = 15$
P: $5 + 5 = 10$
B: $\frac{15}{21} \times 100 = 71,42$
P: $\frac{10}{14} \times 100 = 71,42$

$\left. \begin{array}{l} = 71,42 + 71,42 \\ = \frac{142,8}{2} \\ = 71,4 \end{array} \right\}$

Nama: Or. Jura
Kelas: 2^a
No. absen: 05

A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Huruf besar (kapital) yang tepat digunakan adalah...
 - Dita dan Lani bermain boneka
 - Dita dan Lani bermain boneka
 - eko dan deni bermain layang-layang
 - EKO DAN DENI BERMAIN LAYANG-LAYANG
- Apa yang kamu lakukan ketika pada jam pelajaran?
 - Belajar
 - Bermain
 - Bergurau
 - Makan
- Apabila kita mempunyai kesalahan terhadap teman sebaiknya sikap kita adalah...
 - Acuh tak acuh
 - Segera minta maaf
 - Abaikan
 - Sembunyi
- Perhatikan pernyataan di bawah ini.
 - Memandang rendah suku dan budaya lain
 - Tidak saling membedakan satu sama lain
 - Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
 - BermusuhanSikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah...
 - 2 dan 4
 - 1 dan 4
 - 3 dan 2
 - 3 dan 4

5. deni dan dina akan pergi ke jakarta
penulisan yang benar pada kalimat di atas dengan menggunakan huruf kapital yang benar adalah...
- deni dan dina akan pergi ke Jakarta
 - Deni dan dina akan Pergi ke jakarta
 - Deni dan Dina akan pergi ke Jakarta
 - Deni dan Dina akan pergi ke jakarta
6. Andi dan teman-temannya sedang mendengarkan berita. Alat yang digunakan hanya terdengar suaranya saja. Andi dan teman-temannya sedang mendengarkan berita lewat...
- Radio
 - Buku
 - Televisi
 - Koran
7. Aku adalah binatang yang kecil
Aku suka bekerja sama
Aku hidup dalam lubang-lubang
Aku adalah...
- Ulat
 - Tikus
 - Nyamuk
 - Semut
8. Perhatikan pernyataan di bawah ini.
- Membantu tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
 - Acuh tak acuh melihat tetangga sedang membutuhkan bantuan
 - Memarahi tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
 - Bergotong royong bersama-sama dengan tetangga yang membutuhkan bantuan
- Sikap yang akan kamu lakukan ketika tetanggamu sedang membutuhkan bantuan adalah...
- 1 dan 2

b. 2 dan 3

c. 1 dan 4

d. 4 dan 3

9. Apa yang kita lakukan agar meringankan pekerjaan ibu dirumah...

a. Membantu

b. Membiarkan

c. Menghindari

d. Bermain

10.



Kamu memiliki teman-teman baru, kulitnya gelap dan rambutnya keriting. Maka teman baru kamu berasal dari daerah...

a. Jawa Timur

b. Jawa Tengah

c. Jawa Barat

d. Papua

11. Andi bertempat tinggal di Bali. Suatu hari Doni mengajak Andi bermain dakon yang merupakan permainan tradisional dari Jawa Tengah.

Di bawah ini yang merupakan gambar dakon adalah...

a.



b.








d.



12.

PANCASILA



-  KETUHANAN YANG MAHA ESA
-  KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
-  PERSATUAN INDONESIA
-  KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN
-  KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

Berdasarkan gambar di atas menurut anda jika bermain dengan semua teman tanpa membeda-bedakan agama atau ras adalah pengamalan Pancasila sila ke...

- a. Empat dan Lima
b. Satu dan Dua
c. Dua dan Tiga
 d. Tiga dan Empat
13. Tanda baca apa yang tepat untuk kalimat ini " siapa namamu "
- a. ? (tanya)
b. ! (seru)
c. . (titik)
d. , (koma)
14. Siapa kepala keluarga di rumahmu?
- a. Ibu
 b. Ayah
c. Nenek
d. Kakek
15. Ani berlibur kerumah Nenek
Nenek ani bernama Siti
Ani bermain bersama Nenek di Taman yang indah sekali
Siapa nama nenek Ani ?
- a. Mila
b. Ani
c. Anggun
 d. Siti

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Temukanlah kesalahan pada kalimat no 1&2 sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital yang benar!

16. Udin dan keluarga liburan ke pantai parangtritis.

Jawab Udin dan keluarganya liburan ke Pantai Parangtritis ④

17. kiki dan teman-teman melewati jalan malioboro.

Jawab Kiki dan teman-teman melewati jalan Maliboro ②

18. Sebutkan 2 contoh keberagaman yang sering kita jumpai di sekolah belajar, bermain

19. Sinta adalah seorang anak tunggal di keluarganya ③

Ibu Sinta bernama Rini dan ayah Sinta bernama Suratman

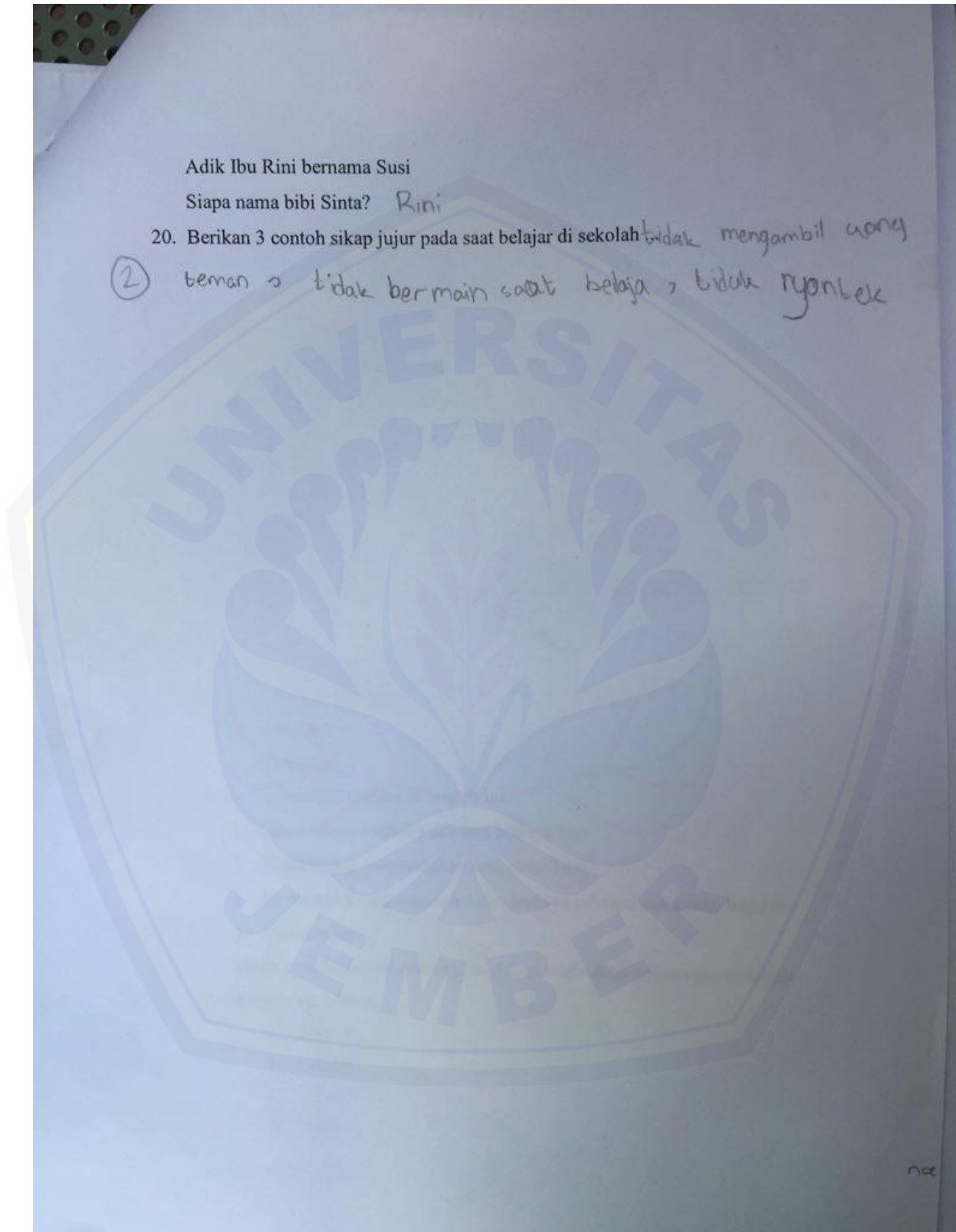
Ibu Rini mempunyai adik perempuan yang tinggal bersama ①

Adik Ibu Rini bernama Susi

Siapa nama bibi Sinta? Rini

20. Berikan 3 contoh sikap jujur pada saat belajar di sekolah tidak mengambil uang

② teman > tidak bermain saat belajar > tidak nyontek



R.3 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Cukup/Sedang

B: $7 + 3 = 12$
P: $6 + 5 = 11$
B: $\frac{12}{21} \times 100 = 57,14$
P: $\frac{11}{14} \times 100 = 78,57$

$= 57,14 + 78,57$
 $= \frac{135,7}{2}$
 $= 67,85$

Nama : ANISA P. PRANITA M.A
Kelas : 2A
No. absen : 09

A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Huruf besar (kapital) yang tepat digunakan adalah...
 - Dita dan Lani bermain boneka
 - Dita dan Lani bermain boneka
 - eko dan deni bermain layang-layang
 - EKO DAN DENI BERMAIN LAYANG-LAYANG
- Apa yang kamu lakukan ketika pada jam pelajaran?
 - Belajar
 - Bermain
 - Bergurau
 - Makan
- Apabila kita mempunyai kesalahan terhadap teman sebaiknya sikap kita adalah...
 - Acuh tak acuh
 - Segera minta maaf
 - Abaikan
 - Sembunyi
- Perhatikan pernyataan di bawah ini.
 - Memandang rendah suku dan budaya lain
 - Tidak saling membedakan satu sama lain
 - Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
 - BermusuhanSikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah...
 - 2 dan 4
 - 1 dan 4
 - 3 dan 2
 - 3 dan 4

5. deni dan dina akan pergi ke jakarta

penulisan yang benar pada kalimat di atas dengan menggunakan huruf kapital yang benar adalah...

- a. deni dan dina akan pergi ke Jakarta
- b. Deni dan dina akan Pergi ke jakarta
- c. Deni dan Dina akan pergi ke Jakarta
- d. Deni dan Dina akan pergi ke jakarta

6. Andi dan teman-temannya sedang mendengarkan berita. Alat yang digunakan hanya terdengar suaranya saja. Andi dan teman-temannya sedang mendengarkan berita lewat...

- a. Radio
- b. Buku
- c. Televisi
- d. Koran

7. Aku adalah binatang yang kecil

Aku suka bekerja sama

Aku hidup dalam lubang-lubang

Aku adalah...

- a. Ulat
- b. Tikus
- c. Nyamuk
- d. Semut

8. Perhatikan pernyataan di bawah ini.

- 1. Membantu tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
- 2. Acuh tak acuh melihat tetangga sedang membutuhkan bantuan
- 3. Memarahi tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
- 4. Bergotong royong bersama-sama dengan tetangga yang membutuhkan bantuan

Sikap yang akan kamu lakukan ketika tetanggamu sedang membutuhkan bantuan adalah...

- a. 1 dan 2

b. 2 dan 3

1 dan 4

d. 4 dan 3

9. Apa yang kita lakukan agar meringankan pekerjaan ibu dirumah...

Membantu

b. Membiarkan

c. Menghindari

d. Bermain

10.



Kamu memiliki teman-teman baru, kulitnya gelap dan rambutnya keriting. Maka teman baru kamu berasal dari daerah...

a. Jawa Timur

b. Jawa Tengah

c. Jawa Barat

d. Papua

11. Andi bertempat tinggal di Bali. Suatu hari Doni mengajak Andi bermain dakon yang merupakan permainan tradisional dari Jawa Tengah.

Di bawah ini yang merupakan gambar dakon adalah...

a.



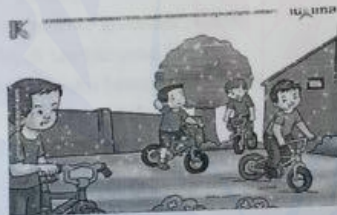
b.



~~c.~~







d.



12.

PANCASILA



-  KETUHANAN YANG MAHA ESA
-  KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
-  PERSATUAN INDONESIA
-  KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBERAKSIANAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN
-  KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

Berdasarkan gambar di atas menurut anda jika bermain dengan semua teman tanpa membeda-bedakan agama atau ras adalah pengamalan Pancasila sila ke...

- a. Empat dan Lima
- b. Satu dan Dua
- c. Dua dan Tiga
- d. Tiga dan Empat

13. Tanda baca apa yang tepat untuk kalimat ini " siapa namamu "

- a. ? (tanya)
- b. ! (seru)
- c. . (titik)
- d. , (koma)

14. Siapa kepala keluarga di rumahmu?

- a. Ibu
- b. Ayah
- c. Nenek
- d. Kakek

15. Ani berlibur kerumah Nenek

Nenek ani bernama Siti

Ani bermain bersama Nenek di Taman yang indah sekali

Siapa nama nenek Ani ?

- a. Mila
- b. Ani
- c. Anggun
- d. Siti

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Temukanlah kesalahan pada kalimat no 1&2 sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital yang benar!

16. Udin dan keluarga liburan ke pantai parangtritis.

Jawab Udin dan keluarga liburan ke pantai parangtritis ④

17. kiki dan teman-teman melewati jalan malioboro.

Jawab kiki dan teman-teman melewati jalan malioboro ①

18. Sebutkan 2 contoh keberagaman yang sering kita jumpai di sekolah tidak boleh bertengkar ③

19. Sinta adalah seorang anak tunggal di keluarganya

Ibu Sinta bernama Rini dan ayah Sinta bernama Suratman

Ibu Rini mempunyai adik perempuan yang tinggal bersama

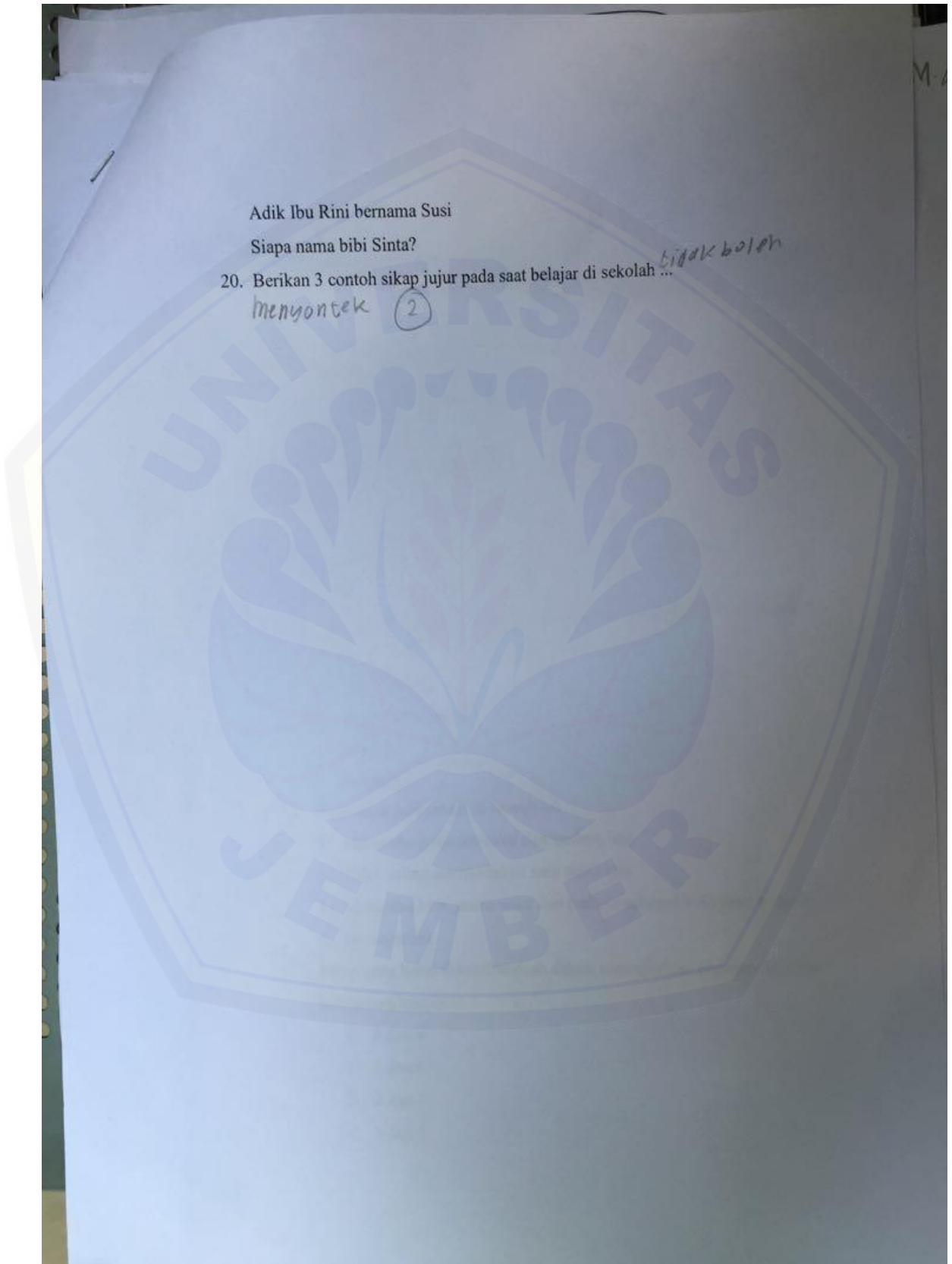
Adik Ibu Rini bernama Susi

Siapa nama bibi Sinta?

20. Berikan 3 contoh sikap jujur pada saat belajar di sekolah ...

menyontek (2)

tidak boleh



LAMPIRAN S. DATA AUTENTIK HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II**S.1 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Sangat Baik**

B: $10 + 10 = 20$
P: $5 + 12 = 17$
B: $\frac{20}{22} \times 100 = 90,90$
P: $\frac{17}{17} \times 100 = 100$
 $= 90,90 + 100$
 $= \frac{190,9}{2}$
 $= 95,45$

Nama : Sabina Alvina H
Kelas : 2A
No. absen : 35

A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Bagaimana kabar nenek di rumah.
Tanda tanya yang tepat untuk kalimat di atas adalah..

a. ! (seru)
 b. ? (tanya)
c. . (koma)
d. : (titik)

2. Apa yang kamu lakukan ketika temanmu berbeda agama denganmu?

a. Mencemooh
b. Menjahui
c. Memarahi
 d. Tidak membeda-bedakan teman

3. Perhatikan pernyataan di bawah ini.

1. Bermusuhan
2. Tidak saling membedakan satu sama lain
3. Memandang rendah suku dan budaya lain
4. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa

Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah...

a. 2 dan 4
b. 1 dan 4
c. 3 dan 2
d. 3 dan 4

4. Anis dan dina akan pergi ke solo
penulisan yang benar pada kalimat di atas dengan menggunakan huruf kapital yang benar adalah...

a. anis dan dina akan pergi ke Solo
b. Anis dan dina akan Pergi ke solo

- c. Anis dan Dina akan pergi ke Solo
d. ANIS dan Dina akan pergi ke SOLO
5. Para pejalan kaki harus berjalan di atas...
- a. Jalur cepat
b. Jalur lambat
 c. Trotoar
d. Zebra cross
6. Gita suka menyontek pekerjaan temannya.
Kalimat tanggapan yang tepat untuk Gita adalah...
- a. Gita anak yang malas dan bodoh
b. Anak seperti Gita sebaiknya dikeluarkan dari sekolah
c. Lebih baik Gita dikucilkan agar tidak mempunyai teman
 d. Gita seharusnya belajar lebih giat lagi agar bisa menyelesaikan pekerjaannya sendiri
7. Pengendara sepeda motor agar dapat menjaga keamanan dan keselamatan seharusnya menggunakan...
- a. Sepatu
 b. Helm
c. Topi
d. Sabuk
8. ... Bermain pistol air?
- a. Dimana
 b. Siapa
c. Kapan
d. Apa
9. Salah satu sikap menerapkan aturan keselamatan di rumah adalah...
- a. Mengunci rumah ketika keluar rumah
b. Hormat ke orang tua
c. Jika di sekolah jangan terlambat
d. Membuka pintu sepanjang hari

10. Perhatikan pernyataan di bawah ini.

1. Membantu tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
2. Acuh tak acuh melihat tetangga sedang membutuhkan bantuan
3. Memarahi tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
4. Bergotong royong bersama-sama dengan tetangga yang membutuhkan bantuan

Sikap yang akan kamu lakukan ketika tetanggamu sedang membutuhkan bantuan adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 4 dan 3






11. Sebelum makan sebaiknya kita harus..

- a. Bermain bola
- b. Memasak makanan
- c. Mencuci tangan
- d. Mencuci piring

12. 

PANCASILA



-  KETUHANAN YANG MAHA ESA
-  KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
-  PERSATUAN INDONESIA
-  KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH
HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM
PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN
-  KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH
RAKYAT INDONESIA

Berdasarkan gambar di atas jika kita takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah pengamalan Pancasila sila ke...

- a. Empat
- b. Satu

- c. Dua
d. Tiga
13. Setelah pulang dari sekolah sebaiknya ..
 a. Langsung pulang ke rumah
b. Pergi ke taman
c. Bermain di rumah teman
d. Jajan di sekolah
14. Siti berlibur kerumah Paman
Paman Siti bernama Dudung
Siti bermain bersama Paman di Taman yang indah sekali
Siapa nama Paman Siti ?
a. Dino
b. Toni
c. Agus
 d. Dudung
15. Aku adalah binatang yang mempunyai 2 kaki
Aku suka bertelur
Setiap pagi aku membangunkan semua orang
Aku adalah...
 a. Ayam
b. Katak
c. Kucing
d. Semut

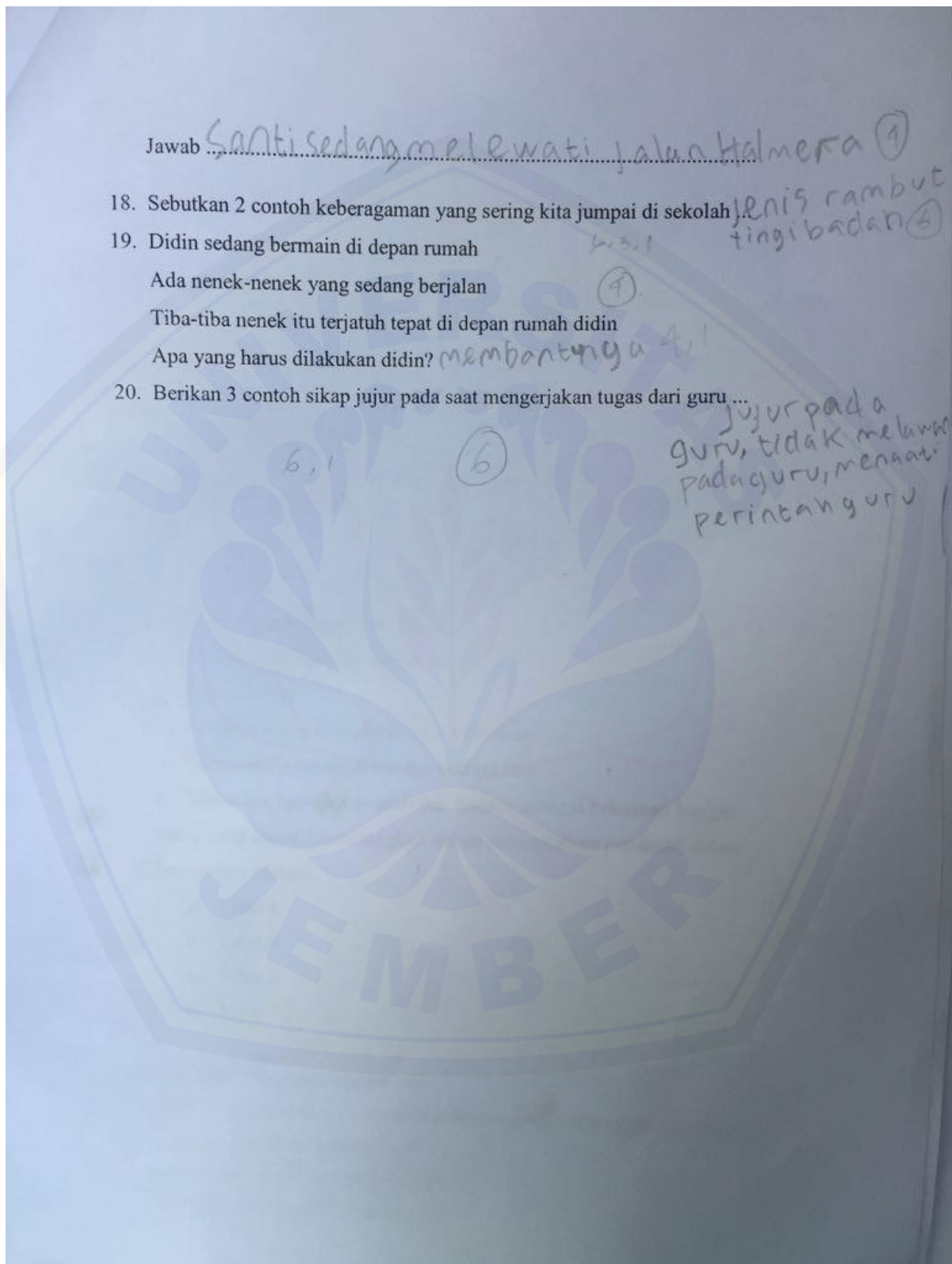
B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Temukanlah kesalahan pada kalimat no 1&2 sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital yang benar!

16. Kiki dan teman-teman sekolah sedang berlibur ke taman indah

Jawab Kiki dan teman-teman sekolah sedang berlibur ke taman indah (2)

17. Santi sedang melewati jalan halmahera.



S.2 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Baik

$b: 8 + 6 = 14$
 $p: 4 + 12 = 16$
 $b: \frac{19}{22} \times 100 = 63.63$
 $p: \frac{16}{17} \times 100 = 94.11$

$= 63.63 + 94.11$
 $= \frac{157.7}{2}$
 $= 78.85$

Nama : Lia Ang
Kelas : 2A
No. absen : 26

A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Bagaimana kabar nenek di rumah.
Tanda tanya yang tepat untuk kalimat di atas adalah..

- ! (seru)
- ? (tanya)
- , (koma)
- . (titik)

2. Apa yang kamu lakukan ketika temanmu berbeda agama denganmu?

- Mencemooh
- Menjahui
- Memarahi
- Tidak membedakan teman

3. Perhatikan pernyataan di bawah ini.

- Bermusuhan
- Tidak saling membedakan satu sama lain
- Memandang rendah suku dan budaya lain
- Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa

Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah...

- 2 dan 4
- 1 dan 4
- 3 dan 2
- 3 dan 4

4. Anis dan dina akan pergi ke solo
penulisan yang benar pada kalimat di atas dengan menggunakan huruf kapital yang benar adalah...

- anis dan dina akan pergi ke Solo
- Anis dan dina akan Pergi ke solo

- c. Anis dan Dina akan pergi ke Solo
d. ANIS dan Dina akan pergi ke SOLO
5. Para pejalan kaki harus berjalan di atas...
- a. Jalur cepat
b. Jalur lambat
 c. Trotoar
d. Zebra cross
6. Gita suka menyontek pekerjaan temannya.
Kalimat tanggapan yang tepat untuk Gita adalah...
- a. Gita anak yang malas dan bodoh
b. Anak seperti Gita sebaiknya dikeluarkan dari sekolah
c. Lebih baik Gita dikucilkan agar tidak mempunyai teman
 d. Gita seharusnya belajar lebih giat lagi agar bisa menyelesaikan pekerjaannya sendiri
7. Pengendara sepeda motor agar dapat menjaga keamanan dan keselamatan seharusnya menggunakan...
- a. Sepatu
 b. Helm
c. Topi
d. Sabuk
8. ... Bermain pistol air?
- a. Dimana
b. Siapa
 c. Kapan
d. Apa
9. Salah satu sikap menerapkan aturan keselamatan di rumah adalah...
- a. Mengunci rumah ketika keluar rumah
b. Hormat ke orang tua
c. Jika di sekolah jangan terlambat
d. Membuka pintu sepanjang hari

10. Perhatikan pernyataan di bawah ini.

1. Membantu tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
2. Acuh tak acuh melihat tetangga sedang membutuhkan bantuan
3. Memarahi tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
4. Bergotong royong bersama-sama dengan tetangga yang membutuhkan bantuan

Sikap yang akan kamu lakukan ketika tetanggamu sedang membutuhkan bantuan adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 4 dan 3






11. Sebelum makan sebaiknya kita harus..

- a. Bermain bola
- b. Memasak makanan
- c. Mencuci tangan
- d. Mencuci piring

12.

PANCASILA



- | | |
|---|---|
|  | KETUHANAN YANG MAHA ESA |
|  | KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB |
|  | PERSATUAN INDONESIA |
|  | KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH
HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM
PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN |
|  | KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH
RAKYAT INDONESIA |

Berdasarkan gambar di atas jika kita takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah pengamalan Pancasila sila ke...

- a. Empat
- b. Satu

- c. Dua
d. Tiga
13. Setelah pulang dari sekolah sebaiknya ..
 a. Langsung pulang ke rumah
b. Pergi ke taman
c. Bermain di rumah teman
d. Jajan di sekolah
14. Siti berlibur kerumah Paman
Paman Siti bernama Dudung
Siti bermain bersama Paman di Taman yang indah sekali
Siapa nama Paman Siti ?
a. Dino
b. Toni
c. Agus
 d. Dudung
15. Aku adalah binatang yang mempunyai 2 kaki
Aku suka bertelur
Setiap pagi aku membangunkan semua orang
Aku adalah...
 a. Ayam
b. Katak
c. Kucing
d. Semut

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Temukanlah kesalahan pada kalimat no 1&2 sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital yang benar!

16. Kiki dan teman-teman sekolah sedang berlibur ke taman indah

Jawab Taman... Indah

17. Santi sedang melewati jalan halmahera.

Jawab jalan Halmahera ①

18. Sebutkan 2 contoh keberagaman yang sering kita jumpai di sekolah... gotong royong, membantu ①
19. Didin sedang bermain di depan rumah ②

Ada nenek-nenek yang sedang berjalan

Tiba-tiba nenek itu terjatuh tepat di depan rumah didin ③

Apa yang harus dilakukan didin? menolong ④

20. Berikan 3 contoh sikap jujur pada saat mengerjakan tugas dari guru... mengerjakan tugas dengan jujur, memberikan tugas dengan jujur, berbicara jujur ⑤

S.3 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Cukup/Sedang

$b: 7 + 6 = 13$
 $p: 4 + 9 = 13$
 $b: \frac{13}{22} \times 100 = 59,09$
 $p: \frac{13}{17} \times 100 = 76,47$

$= 59,09 + 76,47$
 $= \frac{135,5}{2}$
 $= 67,75$

Nama : LOVE
 Kelas : 2A
 No. absen : 27

A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Bagaimana kabar nenek di rumah.
Tanda tanya yang tepat untuk kalimat di atas adalah..
 - a. ! (seru)
 - b. ? (tanya)
 - c. , (koma)
 - d. . (titik)
2. Apa yang kamu lakukan ketika temanmu berbeda agama denganmu?
 - a. Mencemooh
 - b. Menjahui
 - c. Memarahi
 - d. Tidak membeda-bedakan teman
3. Perhatikan pernyataan di bawah ini.
 1. Bermusuhan
 2. Tidak saling membedakan satu sama lain
 3. Memandang rendah suku dan budaya lain
 4. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
 Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah...
 - a. 2 dan 4
 - b. 1 dan 4
 - c. 3 dan 2
 - d. 3 dan 4
4. Anis dan dina akan pergi ke solo
penulisan yang benar pada kalimat di atas dengan menggunakan huruf kapital yang benar adalah...
 - a. anis dan dina akan pergi ke Solo
 - b. Anis dan dina akan Pergi ke solo

- c. Anis dan Dina akan pergi ke Solo
d. ANIS dan Dina akan pergi ke SOLO
5. Para pejalan kaki harus berjalan di atas...
- Jalur cepat
 - Jalur lambat
 - Trotoar
 - Zebra cross
6. Gita suka menyontek pekerjaan temannya.
Kalimat tanggapan yang tepat untuk Gita adalah...
- Gita anak yang malas dan bodoh
 - Anak seperti Gita sebaiknya dikeluarkan dari sekolah
 - Lebih baik Gita dikucilkan agar tidak mempunyai teman
 - Gita seharusnya belajar lebih giat lagi agar bisa menyelesaikan pekerjaannya sendiri
7. Pengendara sepeda motor agar dapat menjaga keamanan dan keselamatan seharusnya menggunakan...
- Sepatu
 - Helm
 - Topi
 - Sabuk
8. ... Bermain pistol air?
- Dimana
 - Siapa
 - Kapan
 - Apa
9. Salah satu sikap menerapkan aturan keselamatan di rumah adalah...
- Mengunci rumah ketika keluar rumah
 - Hormat ke orang tua
 - Jika di sekolah jangan terlambat
 - Membuka pintu sepanjang hari

10. Perhatikan pernyataan di bawah ini.

1. Membantu tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
2. Acuh tak acuh melihat tetangga sedang membutuhkan bantuan
3. Memarahi tetangga yang sedang membutuhkan bantuan
4. Bergotong royong bersama-sama dengan tetangga yang membutuhkan bantuan

Sikap yang akan kamu lakukan ketika tetanggamu sedang membutuhkan bantuan adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 4 dan 3






11. Sebelum makan sebaiknya kita harus..

- a. Bermain bola
- b. Memasak makanan
- c. Mencuci tangan
- d. Mencuci piring

12.

PANCASILA



- | | |
|---|---|
|  | KETUHANAN YANG MAHA ESA |
|  | KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB |
|  | PERSATUAN INDONESIA |
|  | KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBUJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN |
|  | KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA |

Berdasarkan gambar di atas jika kita takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah pengamalan Pancasila sila ke...

- a. Empat
- b. Satu

- c. Dua
 - d. Tiga
13. Setelah pulang dari sekolah sebaiknya ..

- a. Langsung pulang ke rumah
- b. Pergi ke taman
- c. Bermain di rumah teman
- d. Jajan di sekolah

14. Siti berlibur kerumah Paman
Paman Siti bernama Dudung
Siti bermain bersama Paman di Taman yang indah sekali
Siapa nama Paman Siti ?

- a. Dino
- b. Toni
- c. Agus
- d. Dudung

15. Aku adalah binatang yang mempunyai 2 kaki
Aku suka bertelur
Setiap pagi aku membangunkan semua orang
Aku adalah...

- a. Ayam
- b. Katak
- c. Kucing
- d. Semut

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Temukanlah kesalahan pada kalimat no 1&2 sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital yang benar!

16. Kiki dan teman-teman sekolah sedang berlibur ke taman indah

Jawab Kiki dan teman-teman sekolah sedang berlibur ke taman indah (1)

17. Santi sedang melewati jalan halmahera.

Jawab SANTI sedang melewati jalan Halmera (4)

18. Sebutkan 2 contoh keberagaman yang sering kita jumpai di sekolah. jenis rambut (4)
tinggi badan (6)

19. Didin sedang bermain di depan rumah

Ada nenek-nenek yang sedang berjalan (4)

Tiba-tiba nenek itu terjatuh tepat di depan rumah didin

Apa yang harus dilakukan didin? membantunya (4)

20. Berikan 3 contoh sikap jujur pada saat mengerjakan tugas dari guru ...

6,1

(6)

Jujur pada guru, tidak meluangkan pada guru, menaati perintah guru

LAMPIRAN T. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar S.1 Guru membimbing siswa



Gambar S.2 Guru dan siswa tanya jawab



Gambar S.3 Siswa berdiskusi dalam kelompok



Gambar S.4 Guru membimbing siswa yang sedang berdiskusi




Gambar S.5 Siswa membacakan hasil diskusi kelompok



Gambar S.6 Guru memberikan hadiah bagi kelompok terbaik

LAMPIRAN U. SURAT KETERANGAN OBSERVASI

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala SD Negeri Kepatihan 06
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

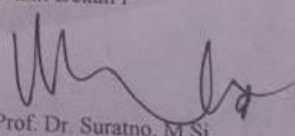
Nama : Mega Safitri Agustin
NIM : 140210204049
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Observasi tentang " Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples non Examples Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan di SDN Kepatihan 06 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I


Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

LAMPIRAN V. SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. KALIWATES
SDN KEPATIHAN 06 JEMBER
Jl. Trunojoyo No.27 Kaliwates, Kec. Kaliwates, Jember

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 06 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember:

Nama : Dra. Emy Sundari, M.Pd
NIP : 19651022 198504 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Kepatihan 06 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mega Safitri Agustin
NIM : 140210204049
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah mengadakan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non Examples* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan di SDN Kepatihan 06 Jember” di SDN Kepatihan 06 Jember Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada bulan April 2018 dalam rangka tugas skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 Juni 2018
Kepala Sekolah


Dra. Emy Sundari, M.Pd
NIP. 19651022 198504 2 001

LAMPIRAN W. BIODATA MAHASISWA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Mega Safitri Agustin
NIM : 140210204049
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 02 Maret 1996
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat di Jember : Jalan Halamahera no 27 Sumbersari
Alamat Asal : Dusun Krajan Rt 01 Rw 02
Desa Kembiritan, Kecamatan Genteng
Kabupaten Banyuwangi

RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1	2008	MI Tarbiyatus Shibyan	Genteng
2	2011	Mts Kebunrejo	Genteng
3	2014	SMAN 2 Genteng	Genteng